

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

E. KESIMPULAN

Kredibilitas media memiliki arti bahwa apa yang tertulis di media harus selalu mengandung kebenaran berdasarkan fakta yang akurat serta otentik di lapangan dan tidak diwarnai oleh opini pribadi dari wartawan media tersebut. Jika sebuah pemberitaan tidak memiliki kredibilitas, maka tidak hanya berakibat pada kredibilitas wartawan saja yang akan menurun namun juga akan berpengaruh buruk pada kredibilitas media yang bersangkutan. Sehingga kepercayaan pembaca terhadap media tersebut juga akan berkurang.

Untuk mengetahui kredibilitas pemberitaan dalam media tersebut, peneliti melihat dari unsur-unsur faktualitas yang terdapat dalam pemberitaan tersebut, seperti *truth* (kebenaran), *informativeness* (informatif), dan *relevances* (relevansi). Dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti tersebut, peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan tentang bagaimana kredibilitas media dalam pemberitaan mengenai Muktamar Muhammadiyah 2010 pada SKH Kedaulatan Rakyat. Berdasarkan hasil analisis terhadap 45 berita yang mengangkat seputar pemilihan pimpinan pusat dalam Muktamar Muhammadiyah 2010 di SKH Kedaulatan Rakyat tanggal 2-8 Juli 2010 tersebut, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa SKH Kedaulatan Rakyat merupakan surat kabar harian lokal di daerah Yogyakarta yang memiliki

kredibilitas. Berikut adalah beberapa kesimpulan tentang bagaimana kredibilitas media dalam pemberitaan mengenai Mukhtar Muhammadiah 2010 pada SKH Kedaulatan Rakyat :

1. SKH Kedaulatan Rakyat memiliki kredibilitas dalam pemberitaannya ditinjau dari unit analisis *truth* dengan sub unit analisis *checkability*.
2. SKH Kedaulatan Rakyat memiliki kredibilitas dalam pemberitaannya ditinjau dari unit analisis *truth* dengan sub unit analisis akurasi.
3. SKH Kedaulatan Rakyat tidak memiliki kredibilitas dalam pemberitaannya ditinjau dari unit analisis *truth* dengan sub unit analisis *cover both side*. Karena sebagian besar pemberitaan mengenai Mukhtar Muhammadiah 2010 di SKH Kedaulatan Rakyat menggunakan *one side issue* dalam pemberitaannya.
4. SKH Kedaulatan Rakyat memiliki kredibilitas dalam pemberitaannya ditinjau dari unit analisis *informativeness* dengan sub unit analisis kelengkapan 5W+1H.
5. SKH Kedaulatan Rakyat memiliki kredibilitas dalam pemberitaannya ditinjau dari unit analisis *informativeness* dengan sub unit analisis kelengkapan data pendukung informasi.
6. SKH Kedaulatan Rakyat memiliki kredibilitas dalam pemberitaannya ditinjau dari unit analisis *relevances* dengan sub unit relevansi konteks.
7. SKH Kedaulatan Rakyat memiliki kredibilitas dalam pemberitaannya ditinjau dari unit analisis *relevances* dengan sub unit relevansi narasumber.

8. SKH Kedaulatan Rakyat memiliki kredibilitas dalam pemberitaannya ditinjau dari unit analisis *relevances* dengan sub unit relevansi judul dengan isi berita.

Dengan demikian, hampir keseluruhan indikator yang digunakan peneliti dalam penelitian ini menunjukkan adanya kredibilitas SKH Kedaulatan Rakyat dalam memberitakan mengenai Mukhtar Muhammad 2010. Hanya ada satu (1) indikator saja yang membuat SKH Kedaulatan Rakyat menjadi tidak memiliki kredibilitas, yaitu *cover both side*. Hampir dua pertiga dari pemberitaan yang dianalisis adalah pemberitaan yang tidak memiliki unsur *cover both side*. Tidak adanya *cover both side* dalam pemberitaan mengenai Mukhtar Muhammad 2010 ini menjadi kelemahan bagi SKH Kedaulatan Rakyat karena tidak dapat menunjukkan kredibilitasnya sebagai surat kabar yang dapat memberikan pemberitaan yang berimbang bagi masyarakat.

F. SARAN

Saran yang dapat peneliti sampaikan untuk SKH Kedaulatan Rakyat adalah SKH Kedaulatan Rakyat harus lebih meningkatkan kualitas pemberitaannya, terutama untuk masalah *cover both side* dalam pemberitaannya. SKH Kedaulatan Rakyat hanya menampilkan *one side issue* hampir dalam setiap pemberitaannya. Ini membuat pemberitaan yang disampaikan menjadi tidak berimbang. Karena masyarakat tidak dapat mengetahui keseluruhan dari fakta pemberitaan yang ada.

Tidak adanya *cover both side* dalam pemberitaan ini menjadi suatu kelemahan bagi SKH Kedaulatan Rakyat. Karena SKH Kedaulatan Rakyat tidak memberikan porsi yang seimbang dalam memberikan kesempatan bagi pihak-pihak yang terlibat untuk menyampaikan pendapatnya.

Untuk itu diharapkan bagi SKH Kedaulatan Rakyat agar memperhatikan dan memberikan penilaian antara sisi positif dan sisi negatif yang berimbang, sehingga tidak menimbulkan keberpihakan yang mengakibatkan pemberitaan menjadi tidak objektif dan media menjadi tidak berkredibel.

Dalam hal lain yang menjadi indikator dalam penelitian ini seperti *checkability*, keakuratan, kelengkapan unsur 5W+1H, kelengkapan data pendukung penelitian, relevansi konteks, relevansi narasumber, dan relevansi judul dengan isi berita yang ditampilkan SKH Kedaulatan Rakyat sudah sangat baik. Meskipun masih ada beberapa pemberitaan yang belum memiliki keseluruhan dari unsur-unsur tersebut. Untuk itu sebaiknya SKH Kedaulatan Rakyat meningkatkan kesempurnaan pemberitaannya dengan lebih memperhatikan unsur-unsur seperti *checkability*, keakuratan, kelengkapan unsur 5W+1H, kelengkapan data pendukung penelitian, relevansi konteks, relevansi narasumber, dan relevansi judul dengan isi berita. Sehingga dengan demikian dapat menghasilkan pemberitaan yang berkualitas dan dapat menunjukkan kredibilitas media dalam menyajikan suatu pemberitaan.

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah diharapkan peneliti yang ingin meneliti mengenai kredibilitas sebuah media, dapat meneliti pemberitaan tentang sebuah isu yang sedang marak-maraknya. Penelitian tersebut

sebaiknya tidak menggunakan analisis isi kuantitatif melainkan dengan menggunakan metode yang lain seperti analisis framing serta melakukan observasi dan wawancara jika menginginkan hasil yang lebih dalam lagi.



DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Azwar, Saifuddin. 1997. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Birowo, Antonius (Ed). 2004. *Metode Penelitian Komunikasi*. Yogyakarta : Gitanyali.
- Bungin, B. 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada.
- Djuroto. 2008. *Manajemen Penerbitan Pers*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Eriyanto. 2007. *Análisis Framing Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta : LKiS.
- Gulo, N. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hamidi. 2007. *Metode Penelitian dan Teori Komunikasi*. Malang : Universitas Muhammadiyah Malang
- Kovach, Bill dan Tom Rosenstiel. 2006. *Sembilan Elemen Jurnalisme*. Jakarta : Yayasan Pantau.
- Krippendorff, Klaus. 1993. *Analisis Isi : Pengantar Teori dan Metodologi*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Kriyantono, Rachmat. 2007. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- McQuail, Denis.1992. *Media Performace*. New Delhi : Sage Publications.
- McQuail, Denis. 2000. *Mass Communication Theory*. New Delhi : Sage Publications.
- Muda, D.I. 2005. *Jurnalistik Televisi menjadi Reporter Profesional*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Poerwodarminto,W.J.S. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.

Rakhmat, J. 2004. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Siebert, Fred S., Theodore Peterson & Wilbur Schramm.1986. *Four Theories of The Press*. Urbana : University of Illionis Press.

Siregar, A. 1998. *Bagaimana Meliput dan Menulis Berita untuk Media Massa*. Yogyakarta : Kanisius.

Soehartono, Irawan. 2000. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Sugiarto. 2003. *Teknik Sampling*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.

Sugiyono. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : CV.Afabeta.

Suseno, Franz Magnis. 1987. *ETIKA POLITIK: Prinsip-Prinsip Moral Dasar Kenegaraan Modern*. Jakarta : Gramedia.

Thaba, Abdul Azis. 1996. *Islam dan Negara dalam Politik Orde Baru*. Jakarta : Gema Insani Press.

Skripsi :

Santoso, Eunike Christiani. 2009. *Kredibilitas Pemberitaan Portal Berita Detik.Com (Sebuah Studi Reception Analysis)*. Fakultas Komunikasi Universitas Kristen Petra Surabaya. Skripsi.

Jurnal :

Kiousis, Spiro. 2001. Kredibilitas dalam Komunikasi. *Mass Communication and Society*. Nov 4 : 384-385.

Penelitian :

Bharata, Bonaventura S., Ign Agus Putranto dan Ike Devi Sulistyaningtyas. 2008.

Keistimewaan Yogyakarta dalam Pandangan Surat Kabar (Analisis Isi Keistimewaan Yogyakarta dalam Berita di SKH Kompas-Jogja, SKH Kedaulatan Rakyat, SKH Jawa Pos-Radar Yogya dan SKH Bernas Jogja).

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Penelitian.

Data Internet :

<http://222.124.164.132/web/detail.php?sid=225641&actmenu=39>. (diakses tanggal 1 Oktober 2010)

<http://islamlib.com/id/artikel/jiwa-besar-nu-untuk-muktamar-muhammadiyah/>
(diakses tanggal 12 Oktober 2010)

Data Koran :

Surat Kabar Harian Suara Karya, 12 April 2010

Surat Kabar Harian Pos Kota, 12 April 2010

Surat Kabar Harian Kedaulatan Rakyat tanggal 2-8 Juli 2010





LAMPIRAN

Jum'at, 2 Juli 2010

Politik Muhammadiyah, Politik Harga Diri

YOGYA (KR) - Ketua Umum PP Muhammadiyah Din Syamsuddin yakin bahwa hubungan Muhammadiyah dan pemerintah, pasti akan baik. Tidak mungkin hubungan kedua ini tidak baik, sebab ada simbiosis mutualistik. Muhammadiyah memerlukan pemerintah, itu jelas. Namun pemerintah juga memerlukan Muhammadiyah, sebab gerakan Muhammadiyah adalah dukungan terhadap pemerintah.

Keyakinan itu diungkapkan Din Syamsuddin ketika membuka Sidang Tanwir Muhammadiyah di Asri Medical Centre (AMC), Kamis (1/7). Pembukaan hanya dengan pidato iftitah Ketua Umum PP Muhammadiyah tersebut kemudian dilanjutkan dengan pemilihan 39 anggota tetap PP Muhammadiyah.

"Hubungan Muhammadiyah dengan pemerintah tetap baik. Meski demikian, Muhammadiyah

jangan kehilangan daya kritisnya untuk ber-amar *ma'ruf nahi munkar*," tandas Din. Maka kalau berpolitik, menurutnya yang dilakukan Muhammadiyah adalah politik kebangsaan, politik harga diri dan bukan politik jual diri. "Sehingga semua akan terjalin dengan indah," tandasnya.

Pada kesempatan itu Din juga mengemukakan bahwa Muhammadiyah memiliki budaya kepemimpinan yang berbeda dan

mekanisme pemilihan yang khas. "Jabatan bukan dicari-cari, apalagi diperebutkan," katanya.

Dikatakan, menyongsong abad ke-2, tantangan yang dihadapi Muhammadiyah akan luar biasa. Karenanya, Muhammadiyah periode yang akan datang tidak harus sama dengan abad sebelumnya. Sebab masing-masing ada zamannya. Hanya, kader harus siap dipilih atau tidak namun jika dipilih harus ada waktu dan

Muhammadiyah tidak bisa dijadikan *sambilan*.. Kalau tidak dipilih, lanjutnya, jangan *ngambeg, mutungan*.

Sementara Ketua Panlih PP Muhammadiyah Rosyad Sholeh dalam paparan menjelaskan bahwa dari calon yang masuk terdapat 15 orang yang membuat surat pernyataan bersedia mundur dari partai politik jika terpilih sebagai anggota PP Muhammadiyah. Sementara, 3 orang tidak membuat surat pernyataan dan 1 orang mencabut kesediaannya.

Dalam pemilihan calon tetap, terdapat 6 orang saksi yakni dari Nanggroe Aceh Darussalam (NAD), Kalimantan Barat, Sula-

wesi Selatan, Nusa Tenggara Barat, NA dan IPM. Saksi tersebut menurut Rosyad, akan ditambah 4 orang untuk pemilihan 13 anggota dalam sidang muktamar mendatang. Ke-4 saksi tambahan itu dari Lampung, Kalimantan Timur, Maluku dan Papua.

Sebelumnya, Sekretaris Panlih Budi Setiawan mengemukakan bahwa sampai batas waktu Rabu (30/6) pukul 24.00, salah seorang kandidat yang sempat 'ditanting', Andi Nurpati tidak mengembalikan surat kesediaan mundur dari parpol. "Karena itu, nama Andi Nurpati sudah dicoret dari daftar calon sementara yang dipilih," jelas Budi. (*)-e

Jum'at, 2 Juli 2010

Selamatkan Muhammadiyah dari Virus Politik

YOGYA (KR) - Forum Alumni Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM/IRM) berharap agar muktamirin Muhammadiyah agar saling mengingatkan bila Persyarikatan tidak sama dengan ormas lain apalagi dengan partai politik. Karenanya, Forum Alumni IPM/IRM meminta muktamirin untuk menghindarkan diri dari semua intrik politik dan proses politisasi dari Persyarikatan.

Pernyataan tersebut disampaikan Koordinator Nasional Alumni IPM/IRM dalam siaran yang ditandatangani ketua Syahrial Suandi dan Sekretaris Arifuddin Ramli. Syahrial mengemukakan, imbauan atau seruan ini disampaikan sebagai bentuk rasa tanggung jawab kader yang pernah berkiprah melalui organisasi otonom (ortom) Muhammadiyah.

Sebelumnya, Koordinator Media Panitia Pertemuan Forum Alumni IPM/IRP Abdul R Syahputra Batubara Kamis (1/7) menyebutkan bahwa alumni akan mengadakan silaturahmi nasional yang akan diselenggarakan di gedung pertemuan Pemkab Bantul pada Minggu (4/7). Pertemuan akan diisi dengan *keynote speech* salah seorang alumni IPM/IRM, Busyro Muqoddas SH MHum dan dibuka Wakil Bupati Bantul Soemarmo.

"Selamatkan Muhammadiyah dari virus budaya politik praktis, budaya *money politic*," tandas Syahrial. Menurutnya, tim sukses dan saling fitnah antar- sesama kader persyarikatan bukanlah bagian dari karakter Muhammadiyah yang sejak dahulu dan untuk ke depan pun harus kita hindari. Karenanya, alumni IPM/IRM berharap agar semua muktamirin ikut menjaga agar proses evaluasi kepemimpinan bisa berjalan dengan tertib, aman dan lancar.

Ke depan, ajaknya, marilah kita pilih pimpinan yang amanah, kredibel dan berintegritas. Pimpinan yang antara kata dan perbuatan seiring dan sejalan.

(*)-e

Jum'at, 2 Juli 2010

AMM Harapkan Muktamar Jadi Momentum Perubahan

YOGYA (KR) - Angkatan Muda Muhammadiyah (AMM) mengharapkan agar pelaksanaan Muktamar Muhammadiyah dapat menjadi momentum perubahan yang strategis di abad kedua persyarikatan. Muhammadiyah harus menegaskan jati dirinya sebagai gerakan *tajdid* yang dapat menghasilkan keputusan atau konsep pemikiran dan kepemimpinan yang mampu menjawab tantangan zaman.

Hal tersebut terungkap dalam wawancara KR dengan 3 pimpinan unsur AMM di Asri Medical Centre (AMC), Kamis (1/7). Mereka adalah Ketua Umum PP Pemuda Muhammadiyah (PM) Izzul Muslimin, Ketua Umum PP Ikatan Pelajar Mahasiswa (IPM) Deni Wahyudi, dan Ketua Umum PP Nasyiatul Aisyiyah Abidah.

Ketiganya mengakui bila tantangan persyarikatan memasuki abad ke-2 akan jauh lebih berat. "Kalau muktamar tidak mampu menghasilkan keputusan atau konsep pemikiran serta kepemimpinan yang mampu menjawab tantangan zaman, akan menjadi tanda-tanda surutnya Muhammadiyah," tan-

das Izzul Muslimin.

Secara jelas Izzul menyebutkan, kepemimpinan Muhammadiyah mendatang hendaknya bisa menghilangkan sikap *ewuh pekewuh* yang menghambat kemajuan.

"Karena kepemimpinan Muhammadiyah itu kolegal, hendaknya mereka kompak dan saling mendukung. Dengan demikian, mereka akan membawa Muhammadiyah lebih progresif. *Ewuh pekewuh* yang tidak jelas hanya akan membuat Muhammadiyah terkesan *ambigu*. Kekompakan dan saling mendorong, akan memunculkan gagasan segar," tandas Izzul. Dalam menghadapi abad ke-2, tambah Ketua Umum PP PM, Muhammadiyah dapat menerapkan diri dalam posisi *ing ngarsa sung tuladha*, bukan hanya untuk warga Persyarikatan namun juga untuk bangsa ini.

Jati Diri

Senada dengan Izzul, Deni Wahyudi juga mengemukakan pentingnya soliditas pimpinan hasil Muktamar Muhammadiyah. Masalahnya, Muhammadiyah harus menegaskan kembali

jati diri sebagai gerakan *tajdid*, pembaruan. "Abad ke-2 harus mempertahankan semangat itu. Sehingga komitmen organisasi untuk memperhatikan kelompok marjinal dan mengurangi ketidakadilan, harus ditunjukkan," tambahnya.

Selain itu menurut Ketua Umum PP IPM, revitalisasi ideologi hendaknya juga menyentuh perubahan manajemen organisasi. "Janganlah Muhammadiyah apalagi amal usaha dikelola secara *sambilan*. Persyarikatan harus benar-benar mencari orang yang dapat mewakafkan diri untuk Muhammadiyah. Pengelolaan amal usaha hendaknya dilakukan lebih profesional," tambah Deni.

Tidak kalah penting menurut Deni, Muhammadiyah hendaknya tidak menjadi anti-politik. Sehingga akan dapat cepat dan langsung merespons zaman. "Jangan tidak bersikap. Hal ini hanya akan menunjukkan adanya posisi yang tidak jelas," tambah Deni Wahyudi.

Perempuan

Sedang Ketua Umum PP NA Abidah menilai tantangan zaman dimana problem perempuan juga makin tinggi, ke-

hadiran sosok perempuan di dalam 13 anggota PP Muhammadiyah, sebenarnya sesuatu yang diperlukan. "Hanya memang kita harus realistis dengan pemilih wilayah. Pusat mungkin tidak masalah. Tapi yang menjadi problem yang memilih di muktamar itu adalah utusan wilayah dan daerah," tambahnya.

Secara historis, sebenarnya juga pernah ada perempuan di dalam 13 Anggota PP Muhammadiyah. Artinya, hal ini menurut Abidah bukanlah sesuatu yang tabu. Karena dengan adanya sosok perempuan sesungguhnya akan membuat Muhammadiyah juga lebih responsif terhadap isu-isu perempuan yang muncul.

"Sekarang ini, kalau ada persoalan perempuan dan ditanya, kemudian akan mengatakan sudah diserahkan ke Aisyiyah. Tapi Aisyiyah sering merasa tidak punya wewenang. Padahal kami sebenarnya merasa, dengan disuarakan perempuan di PP Muhammadiyah kan berarti Persyarikatan memang mendukung hal itu. Dan ini akan lebih kuat," tambahnya. (*)-m

Jum'at, 2 Juli 2010

Tidak Akan Ada 'Muhammadiyah Perjuangan'

Tidak akan ada 'Muhammadiyah Perjuangan'. Tidak pula akan ada Pimpinan Pusat (PP) Muhammadiyah 'tandingan'. Yang akan ada adalah kepemimpinan Muhammadiyah yang kolektif kolegial yang beranggotakan 13 anggota PP terpilih dalam muktamar, yang antara satu anggota dengan anggota PP yang lainnya saling bersinergi.

PENEGASAN itu diungkapkan Prof Dr HM Amien Rais, mantan Ketua Umum PP Muhammadiyah kepada wartawan pada peluncuran autobiografi 'Amien Rais — Inilah Jalan Hidup Saya' di Kantor PP Muhammadiyah Jalan Cik Ditiro Yogyakarta, Kamis (1/7). "Siapa-siapa saja anggota PP periode 2010-2015 yang akan terpilih, kita serahkan kepada muktamirin dan muktamirat. Saya yakin mereka memiliki kearifan



KR-Soeparno S Adhy

Utomo Putro menyerahkan buku kepada Amien Rais.

kolektif dalam memilih pemimpin Muhammadiyah yang mempunyai kecerdasan kolektif," katanya.

Bercermin dari pengalamannya, Amien mengatakan memimpin Muhammadiyah itu tidak sama dengan memimpin partai politik. Kepemimpinan dalam Muham-

madiyah bersifat kolektif kolegial sehingga segala sesuatunya, termasuk dalam mengambil keputusan, harus dimusyawarahkan terlebih dahulu dengan segenap anggota PP. Sementara kepemimpinan dalam partai politik sangat tergantung pada satu figur, dalam hal ini ketua umumnya.

Tanpa menyebut nama, Amien mengatakan Muhammadiyah dalam 5 tahun mendatang akan dipimpin oleh tokoh yang usianya (relatif) muda.

Kepemimpinan orang muda itu sangat diperlukan Muhammadiyah dalam kerangka mengantisipasi berbagai perubahan yang bakal terjadi. "Siapa pun yang akan terpilih menjadi orang pertama di Muhammadiyah, harus kita dukung," kata Amien seraya menyatakan, dalam Muhammadiyah tidak akan ada yang namanya 'Muhammadiyah Perjuangan' atau 'pengurus tandingan'.

Seperti terpapar dalam buku yang diluncurkannya bersama Direktur Utama Penerbit Insan Madani Ir H Utomo Putro, Amien mengemukakan dirinya berpengalaman dalam memimpin 3 macam lembaga dan organisasi yang berbeda. Pernah

menjadi Ketua Umum PP Muhammadiyah, Ketua Umum DPP PAN, dan Ketua MPR RI.

Meski antara ketiga lembaga dan organisasi itu berbeda satu sama lain baik dari segi keanggotaan, aspirasi dan cara pemecahan konflik, Amien menyatakan mampu memimpinya dengan baik. Kuncinya adalah karena dia selalu mengedepankan dan memegang teguh nilai-nilai kejujuran, kerja keras, dan keikhlasan.

"Dalam Muhammadiyah saya merasakan kenikmatan dalam memimpin. Keanggotaan Muhammadiyah hampir bersifat homogen. Tidak ada interest di Muhammadiyah. Semua hanya ingin beramal saleh, semua hanya cari ridha Ilahi," katanya seperti tertera dalam buku setebal 344 halaman yang ditulis ulang Bagus Mustakim dan Nurhuda Kurniawan itu. (*)-f

Jum'at, 2 Juli 2010

SATU ORANG MEMILIH 39 NAMA

Tanwir, Demokrasi Khas Muhammadiyah

YOGYA (KR) - Pemilihan anggota Pimpinan Pusat (PP) Muhammadiyah merupakan proses demokrasi yang khas, berbeda dengan cara yang ditempuh organisasi atau lembaga-lembaga lain. Demokrasi khas Muhammadiyah itu tercermin dalam sidang tanwir yang mulai digelar Kamis (1/7) dan berakhir hari ini, Jumat (2/7).

Pada sidang tanwir kemarin, satu orang peserta diharuskan memilih 39 nama, dari 124 nama yang tercantum dalam daftar calon sementara anggota PP. Penulisan 39 nama tersebut tak bisa ditawar-tawar. "Tidak boleh kurang, tidak boleh lebih," demikian bunyi aturan pemilihan yang terlihat pada empat buah layar proyektor.

Sebanyak 39 nama yang dipilih oleh masing-masing peserta, kemudian ditulis dalam selembar kertas. Usai itu, kertas dilipat dan dimasukkan ke dalam kotak suara. Meski terkesan *ribet*, ternyata proses tersebut tak memakan waktu lama. Masing-masing peserta sidang dengan cekatan

menyelesaikannya.

"Nggak repot kok. Soalnya sudah tahu siapa-siapa saja yang akan dipilih. Jumlah calon sementara biasanya memang sebanyak itu, lebih dari seratus orang. Sidang tanwir lima tahun yang lalu juga begitu," ujar Drs H Soepardjan Towihardjo, peserta sidang tanwir dari Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) Kepulauan Riau.

Kendati demikian, tetap saja ada yang butuh waktu lama untuk menentukan 39 nama yang dipilih. Ialah Prof Drs H Abdul Malik Fajar MSc. Selama 15 menit, mantan Menteri Pendidikan Nasional tersebut baru selesai menulis di kertas suara. Mengapa ?

"Nulisnya halus," kilah pria kelahiran Yogyakarta 22 Februari 1939 itu.

Melalui mekanisme pemilihan tersebut hampir

dipastikan sidang tanwir berjalan mulus, jauh dari keki-sruhan dan tetap demokratis. Ke-39 nama yang terpilih dalam sidang tanwir nantinya

akan ditetapkan sebagai calon tetap dan akan dibawa ke sidang muktamar untuk dipilih menjadi 13 orang sebagai anggota PP. (*)-a



Salah seorang peserta sidang tanwir tengah mencermati 124 nama yang tercantum dalam daftar calon sementara anggota PP untuk dipilih 39 nama sebagai calon tetap.

KR-Aksan Susanto

Jum'at, 2 Juli 2010

MUKTAMAR PP IPM

Tiga Kandidat Berebut Ketua Umum

BANTUL (KR) - Jabatan ketua umum Pengurus Pusat Ikatan Pelajar Muhammadiyah (PP IPM) akan diperebutkan oleh tiga kandidat. Masing-masing adalah Slamet Nur Achmad Effendi (Ketua Bidang Hubungan Luar Negeri dan Antar Lembaga PP IPM), Abdulrachman Syach Putra Batubara (Ketua Bidang Kajian Dakwah Islam PP IPM), dan Faliq Mubarak (Ketua PW IPM Jawa Barat).

Koordinator Media Center Muktamar IPM ke-17, Ariyati Dina mengemukakan, kali ini pemilihan tidak melalui sistem formatur, melainkan dilakukan secara langsung. Muktamar akan diikuti oleh peserta dan peninjau. "Yang memiliki hak suara adalah peserta, sedangkan peninjau hanya punya hak bicara," terangnya di Gedung Dakwah Bantul, Kamis (1/7).

Peserta terdiri dari 5 orang perwakilan dari 33 pengurus wilayah dan 3 orang perwakilan dari pengurus daerah, dengan total sebanyak 1.072 orang. Sementara peninjau hanya 1 orang dari perwakilan pengurus wilayah. Pemilihan akan dilakukan pada 6 Juli 2010. "Hingga saat ini, hanya ketiga orang tersebut yang memenuhi persyaratan," jelas Ariyati.

Syarat untuk mengikuti pemilihan Ketua Umum PP IPM adalah minimal mendapat dukungan dari 7 pengurus wilayah, lulus Taruna Mukti Utama dan memiliki kartu anggota minimal 6 tahun. Dia menyatakan bahwa ketua terpilih harus melakukan penguatan komunitas untuk menciptakan kritis transformatif.

Panitia Bidang Kesekretariatan, Dede Kinasih mengatakan dari 1.072 orang yang terdaftar sebagai peserta, 300 orang diantaranya sudah datang. "Peserta berasal dari 304 pimpinan daerah dan 33 pimpinan wilayah," ungkapnya. (*)-a

Jum'at, 2 Juli 2010

MUHAMMADIYAH PERLU LAKUKAN EVALUASI Pembaharuan Sistem Belum Optimal

YOGYA (KR) - Modernisme Muhammadiyah dilaksanakan dengan pengajaran ilmu pengetahuan modern dan pendidikan klasikal. Dalam bidang ini boleh dikatakan Muhammadiyah telah berhasil mengembangkan sekolah-sekolah yang pada dasarnya umum, dengan konsekuensi penyederhanaan dan efisiensi pengajaran agama.

Kendati demikian, Muhammadiyah belum melakukan pembaharuan sistem pendidikan yang integral. Akibatnya, pendidikan Islam menjadi bersifat dualistis antara pendidikan agama tradisional dan pendidikan ilmu pengetahuan umum.

"Ketidakberhasilan ini bersumber dari tidak adanya wacana di bidang epistemologi dan filsafat ilmu. Karena itu menjelang pelaksanaan Muktamar Muhammadiyah yang ke-46 serta di usianya yang sudah memasuki abad kedua, ada baiknya bila Muhammadiyah melakukan evaluasi, tentunya dengan menggunakan dasar dan arah yang jelas," papar Cendekiawan Muslim Prof M Dawam Rahardjo pada diskusi buku dengan tema 'Satu Abad Muhammadiyah Mengkaji Ulang Arah Pembaharuan' di ruang seminar lantai 3 Gedung PP Muhammadiyah, Kamis (1/7).

Selain Dawam Rahardjo, diskusi tersebut

menghadirkan beberapa narasumber yang berkompeten di bidangnya, seperti Prof Dr A Munir Mulkhan (guru besar UIN Sunan Kalijaga), Dr Zuly Qodir (dosen Fisip UMY), Samsu Rizal Panggabean (Ketua program MRPK UGM) dan St Ruhaini Dzuhayatin MA (dosen UIN Yogya).

Ruhaini Dzuhayatin mengungkapkan, satu abad Muhammadiyah membuktikan stamina eksistensi yang cukup tangguh dalam gelombang perubahan budaya, sosial dan politik ekonomi di Indonesia.

"Pandangan Prof Dawam tentang matinya modernitas Muhammadiyah terkait erat dengan bagaimana orang memahami kemoderanan. Apalagi sejauh penelusuran sumber-sumber dalam Muhammadiyah memang tidak ditemukan istilah modern secara organisatoris," terangnya.

Ruhaini menambahkan, pandangan agama dan perilaku keagamaan yang agitatif, nampaknya lebih menarik perhatian khalayak. Kondisi ini merupakan tantangan bagi kalangan progresif yang meyakini relevansi rasionalitas Muhammadiyah yang substantif. Walau begitu, upaya tersebut tidak boleh berhenti meski mereka berada pada posisi marginal. (*)-a

Jumat, 2 Juli 2010

DISAHKAN TANWIR III

Muncul 2 Calon Aisyiyah di Peringkat 39

YOGYA (KR) - Muncul suara sama dalam pemilihan calon tetap Aisyiyah saat pemilihan di Sidang Tanwir Aisyiyah, Rabu (30/6). Dalam penghitungan yang berakhir Kamis (1/7) dinihari, Evi Sofia Inayati dan Rr Susilastuti Dwi N MSi meraih suara sama 100, di peringkat 39. Hasil sama ini kemudian dimintakan pengesahan pada Sidang Pleno Tanwir Aisyiyah III yang berakhir pukul 24.00. Dalam pemilihan calon tetap tersebut, Siti Noordjanah Djohantini meraih suara terbanyak.

"Keputusannya adalah calon tetap berjumlah 39 dengan menyebutkan 2 nama pada peringkat ke-39," tandas Anggota Panitia Pemilihan Trias Setiawati MSi yang juga Humas Panitia Mukhtar,

Kamis (1/7). Bertindak selaku saksi dalam pemilihan tersebut adalah Dra Siti Bahiroh MAg (PPA), Dra Naimah Hanim (PWA Kaltim), Siti Marfuah (PWA Kep Riau), Dra Hj Nurulbimpin Tadore (PWA Sulut). Kemudian Masni Dade SPd (PWA Malut) dan Siti Nurhayati (PPA).

Trias menyebutkan, pemilihan calon tetap Aisyiyah dengan 69 kandidat tersebut dipilih oleh 205 peserta muktamar. Dalam pemilihan tersebut terdapat 195 pemilih yang hadir dan 3 orang melakukan pemilihan di rumahsakit atau hotel, karena tidak dapat datang ke lokasi pemilihan karena sakit. Ke-3 pemilih yang sakit tersebut adalah Masriah, Pimpinan Wilayah Aisyiyah (PWA) Kalteng Masrian yang diopname di RSUP

Dr Sardjito, PWA Kalsel Tati Maisarah dan PWA DKI Roslimah Wahid yang sakit dan dalam pemulihan di hotel. "Untuk ketiga pemilih ini, panitia pemilihan dan saksi mendatangi para pemilih yang sakit ke hotel dan rumahsakit," jelas Trias.

Dengan adanya 2 nama yang double tersebut menurut Trias, ke-40 nama itulah yang kelak akan dipilih pada sidang muktamar Aisyiyah pada Selasa (6/7) mendatang. Dalam pemilihan tersebut, muktamir akan memilih 5 nama untuk menentukan 5 peringkat suara tertinggi sebagai format. "Dari 5 orang yang mendapatkan suara tertinggi inilah kemudian dilanjutkan pemilihan ketua umum," jelasnya.

CALON TETAP ANGGOTA PP 'AISYIYAH PERIODE 2010-2015 Dalam Sidang Tanwir Aisyiyah III

Jumlah Suara	Nama Calon	Peringkat	Jumlah Suara	Nama Calon	Peringkat
172	Siti Noordjanah D,Dra.MM.	1	124	Noor Rochmah, Dra.	21
169	Masyithoh, Dr., M.Ag.	2	123	Siti Hafsa Budi Argati, Dra.Psi.	22
164	Siti Chamamah, Prof., Dr.	3	119	Widyastuti, SS., M.Hum	23
162	Siti Aisyah, Dra., M.Ag.	4	119	Tri Hastuti Nur Rohima, M.Si.	24
162	Trias Setiawati, Dra. M.Si.	5	119	Han'ah Hanum, Dra.	25
162	Maesaroh Ali, Dr., M.Ag.	6	118	Nurvina Aznam, Apt., Dr., Prof.	26
160	Sholmah Kastolani, Dra.	7	118	Siti Dalillah C. Dra., M.A	27
157	Dyah Siti Nur'aini, Dra.	8	117	Misma Kasim, Dra., M.Ag.	28
157	Atikah dr., MARS	9	116	Rahmawati Husain, S.S., M.CP.	29
155	Isnawati Rais, Dra. MA.DR	10	114	Asni Dja'akfar, Dra.	30
152	Siti Hadiroh, S.Pd.	11	113	Rifqiyati, Dra., M.Ag	31
150	Rohimi Z.S.Psi, SH., Psi.	12	112	Hafni Rochmah, Dra., MPH.	32
139	Siti Muslimah W, Prof.Dr.I	13	107	Sri Endarwati, Dra.	33
138	Susilaningsih, Dra. MA.	14	107	Nurhidayani, Dra., SH., M.Hum.	34
138	Mahsunah	15	105	Akief Khilmiyah, Dra., M.Ag.	35
138	Nurni Akma, Dra.	16	103	Endang Wihdatiningtyas, SH.	36
133	Susilahati, Dra. M.Si.	17	102	Latifah, Dra.	37
131	Cholifah, Dra.	18	101	Nur Rohmah, Dra.	38
130	Siti Jafnah, Dra. M.Ag.	19	100	Evi Shofia Inayati	39
125	Atiyatul Ulya, Dr., M.Ag.	20	100	Rr. Susilastuti Dwi N., M.Si.	39

Sumber : Panitia

GRAFUS: ARK

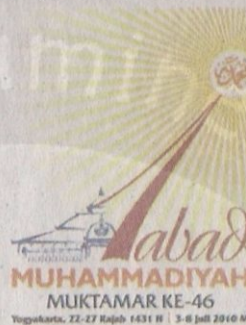
Jumat, 2 Juli 2010

CALON TETAP ANGGOTA PP MUHAMMADIYAH

Haedar Nashir Teratas

YOGYA (KR) - Pemilihan 39 calon tetap anggota Pimpinan Pusat (PP) Muhammadiyah dalam Sidang Tanwir Kamis (1/7) tadi malam menempatkan Haedar Nashir pada posisi teratas. Haedar yang saat ini masih menjabat sebagai salah satu anggota PP Muhammadiyah memperoleh 150 suara, unggul tipis atas Din Syamsuddin dan Yunahar Ilyas (keduanya mendapat 148 suara).

Ke-39 calon tetap tersebut merupakan hasil penyaringan dari 125 calon sementara yang ditetapkan beberapa waktu sebelumnya. "Dari 192 pemilik hak suara di Sidang



39 nama calon tetap.

Selain itu, pemilihan calon tetap tersebut juga hanya menghasilkan 30% kader muda. Berita terkait dapat disimak di halaman Suplemen Muktamar. (Aks)-e

Tanwir, hanya 188 orang yang hadir memberikan suara. Hasilnya, 166 suara sah dan 22 tidak sah," terang Sekretaris panitia pemilihan, Budi Setyawan ST.

Sebelumnya, dalam daftar calon sementara anggota PP yang berjumlah 125 nama, terdapat 10 orang perempuan. Namun dalam penyaringan tersebut, tak satu pun perempuan yang lolos dalam

CALON TETAP ANGGOTA PP MUHAMMADIYAH

Peringkat	Nama	Suara	Peringkat	Nama	Suara
1	Haedar Nashir	150	6	Muhammad Muqoddas	134
2	Yunahar Ilyas	148	7	Dadang Kahmad	131
3	Din Syamsuddin	148	8	A. Malik Fadjar	127
4	A. Dahlan Rais	142	9	Zamroni	126
5	Abdul Mu'ti	134	* Bersambung hal 7 kol 1		

Calon Sambungan hal 1

10	Syukriyanto	122	25	M. Habib Chirzin	101
11	Qomari Anwar	121	26	Immam Addaruquthni	98
12	M. Goodwill Zubir	120	27	A.M. Fatwa	97
13	Sudibyo Markus	120	28	Suyatno	96
14	Khairuddin Bashori	118	29	Agus Sukaca	91
15	Agung Danarta	116	30	Marpuji Ali	88
16	Said Tuhuleley	115	31	Abdul Munir Mulkhan	87
17	Yahya Muhaimin	111	32	Fasich	86
18	Fatah Wibisono	110	33	Muchdi PR	80
19	Anwar Abbas	109	34	Amin Azis	79
20	Syafiq A. Mughni	107	35	Sun'an Miskan	77
21	Amin Abdullah	104	36	Chairil Anwar	74
22	Yunan Yusuf	103	37	Jefrie Geovanie	73
23	Bahtiar Effendy	103	38	Umar Anggara Jenie	73
24	Bambang Sudibyo	102	39	Husni Thoyar	70

Sabtu, 3 Juli 2010

PILIH ANGGOTA PP MUHAMMADIYAH

Pertimbangkan 'Track Record'

YOGYA (KR) - Para muktamirin perlu mempertimbangkan *track-record*, 39 calon tetap yang akan dipilih. Untuk itu janganlah mudah tergiur titel, jabatan dan sejenisnya. Karena itu dalam memilih para muktamirin hendaknya memilih mereka yang mau berkhidmat di pimpinan pusat (PP) dan tidak melakukan 'poligami ideologis' serta tidak bermain politik praktis tahun 2014.

Hal lain yang tidak kalah diprihatinkan adalah kurangnya perhatian terhadap kehadiran kader muda dan juga perempuan. Ketua Penasehat Ranting Nitikan Busyro Muqoddas dan Sekjen PP IPM Andy R Wijaya mengemukakan hal tersebut terpisah, Jumat (2/7), terkait telah ditetapkan 39 calon tetap anggota PP Muhammadiyah. Keduanya sepakat menegaskan, muk-

tamirin hendaknya memilih 13 Anggota PP Muhammadiyah periode 2010-2015 yang terbebas dari beban moral dan cacat kepemimpinan masa lalu.

Busyro mengingatkan, mereka yang siap maju dan terpilih hendaknya memiliki komitmen moral untuk umat. "13 Anggota PP Muhammadiyah harus menjaga Persyarikatan sebagai tenda umat dan

bangsa, memposisikan secara pas, kritis dan sinergis dengan seluruh kekuatan sosial politik untuk menegakkan keadilan sosial, mengisi demokrasi yang beradab dan hak azasi manusia (HAM) dan melawan korupsi dengan penguatan CSO dan *good governance*," tandasnya.

Sementara Andy memprihatinkan bergugurannya kader muda Muhammadiyah dalam penentuan calon tetap. "Ternyata peserta tanwir lebih mengedepankan calon populis daripada kader muda yang memiliki ideologi kuat. Karena beberapa calon yang merepresentasikan kader muda ideologis, ternyata tidak lolos," tambah Andy.

(*)-a

Minggu, 4 Juli 2010

LALIN MACET, PERTANGGUNGJAWABAN PP DITUNDA

Kepemimpinan Muhammadiyah Perlu Proses Panjang

YOGYA (KR) - Krisis kepemimpinan tidak hanya terjadi pada Bangsa Indonesia ini, namun juga terjadi di organisasi seperti Muhammadiyah. Meski secara struktural Muhammadiyah telah menyiapkan kader mulai dari Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM), Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) dan juga Nasyiatul Aisyiyah (NA). Organisasi otonom (ortom) inilah sumber atau tempat persemaian kader.

"Bahwa ingin langsung meloncat, silakan, jika muktamirin menerima. Tetapi kepemimpinan di Muhammadiyah perlu proses panjang," tandas Ketua PP Muhammadiyah Prof Dr Yunahar Ilyas menjawab pertanyaan **KR** dalam pertemuan pers di Media Center, Sabtu (3/7) menjelang dilaksanakannya Sidang Pleno I Muktamar Muhammadiyah.

Sebelumnya, Yunahar yang didampingi Muchlas Abror menjelaskan bila salah satu agenda penting yang dibiarkan selain masalah tanah adalah masalah kepemimpinan.

Setelah menunggu sekitar 1 jam dan memahami kondisi lalu lintas yang ada, menurut Ketua Humas Muktamar Otorita UMY, Ahmad Maruf

sidang pleno pertama Muktamar Muhammadiyah, ditunda.

"Penundaan sidang dilaksanakan karena muktamirin terjebak macet," jelas Maruf. Dalam agenda, sidang I Muktamar Muhammadiyah adalah laporan pertanggungjawaban PP.

Kemacetan lalu lintas di Ringroad Barat Selatan memang telah membuat antrean panjang bus besar di sepanjang jalan kawasan UMY. Akibatnya, muktamirin yang baru menghadiri pembukaan di Mandala Krida tidak bisa memasuki sportorium. "Penundaan dilakukan karena sidang pertama yang dipimpin Dr Haedar Nashir hanya dihadiri 1/5 jumlah peserta yang mencapai 2.800. Padahal quorum sidang adalah 2/3

jumlah peserta," jelas Maruf. Menurutnya, sidang yang dijadwalkan untuk Laporan PP Muhammadiyah akan dilaksanakan Minggu (8/7).

Berjenjang

Panjangnya proses tersebut diakui Yunahar, karena kepemimpinan di Muhammadiyah umumnya berjenjang mulai dari IPM, kemudian ada yang melewati IMM tapi juga ada yang langsung Pemuda Muhammadiyah. Dari situ, kemudian melewati majelis-majelis terlebih dulu. "Memang perlu waktu panjang. Karena kalau dipaksakan akan bertentangan dengan prinsip musyawarah dan demokrasi dalam Muhammadiyah," jelas Ketua PP Muhammadiyah. Meski demikian, lanjutnya, kaderisasi tetap dilaksanakan.

Yunahar mengemukakan, sekarang ada ketentuan bahwa ketua umum dibatasi hingga 2 kali. Namun jika dalam pemilihan 39 calon tetap kemarin jumlah kader atau angkatan mudanya sedikit, hal ini tidak berarti Muhammadiyah mengabaikan kaderisasi.

Bahkan jika tidak masuk pun dinilai sebagai hal yang lumrah. "Di Muhammadiyah tidak ada pemaksaan dan tidak ada kuota baik untuk angkatan muda maupun perempuan," tambahnya. Karena semuanya bersaing secara bebas.

Kemanusiaan

Sebelumnya Yunahar menjelaskan bahwa Muhammadiyah abad kedua ini akan tetap berkomitmen dengan kiprah untuk umat, bangsa dan kemanusiaan dan menjadikan Islam yang ramah, damai dan bersahabat. Perhatian yang ditingkatkan pada pemberdayaan ekonomi umat, adalah hal lain yang dilakukan.

"Dalam hal ini Muhamma-

diyah tidak akan tabu berbicara soal tanah. Sebab ada kelas masyarakat dalam tanah yakni segelintir tuan tanah yang menguasai ratusan hektare tanah dan juga jutaan orang yang tidak bisa memiliki tanah. Jangankan untuk membangun rumah tinggal, untuk pemakaman saja sulit. Sehingga perlu dilakukan aturan yang melindungi rakyat kecil yang tidak punya tanah. Apalagi sekarang harga tanah dibiarkan begitu saja," katanya.

Selain itu juga masalah kemiskinan kepemimpinan. Karena bangsa ini miskin pemimpin yang betul-betul mampu ke depan menjadi teladan dan betul-betul meningkatkan kesejahteraan rakyat.

Jika didiamkan menurutnya, Indonesia akan krisis kepemimpinan. "Dan kalau hal ini tidak disiapkan, yang akan datang dalam 20-30 tahun mendatang, justru tidak akan membangkitkan Indonesia dari keterpurukan," jelasnya.

(*)-f

Minggu, 4 Juli 2010

MUHAMMADIYAH MEMASUKI ABAD KEDUA

Pertahankan Jati Diri, Kian Berkualitas

YOGYA (KR) - Perjuangan Muhammadiyah sudah sukses melintasi satu abad. Memasuki abad 2, pergerakan dan persyarikatan ini harus tetap mempertahankan jati diri, dan kualitas pengabdian yang sudah dilakukan selama ini harus ditingkatkan, sehingga akan semakin memberi manfaat kepada nusa, bangsa dan negara.

Demikian benang merah yang bisa ditarik dari wawancara wartawan KR dengan sejumlah tokoh usai pembukaan Muktamar Satu Abad Muhammadiyah di Stadion Mandala Krida, Sabtu (3/7).

Mantan Ketua Umum PP Muhammadiyah, Prof Dr Syafii Maarif mengharapkan Muhammadiyah tetap kritis terhadap pemerintah serta meningkatkan amal dan pengabdian kepada masyarakat banyak. "Muhammadiyah kan bergerak di bidang pendidikan, pencerahan, teruskan itu," katanya.

Mantan Menteri Agama Prof Dr HA Malik Fadjar juga berharap memasuki abad kedua ini Muhammadiyah berkiprah sesuai dengan tema Muktamar Satu Abad ini, yaitu dakwah dan tajdid menuju peradaban umum. "Untuk melak-



Andi Nurpati



Prof Yunahar Ilyas



Syafii Maarif



Dr Rizal Ramli

KR-Effly Widjono Putro / Luthfie
Anas Urbaningrum

sanakannya tentu perlu konsolidasi dari kita-kita, dari struktur organisasi, pemimpinnya, dan sebagainya," kata Prof Malik yang juga mantan Menteri Pendidikan Nasional.

Mantan Menko Per-ekonomian, Prof Dr Rizal Ramli berharap dalam mengarungi abad kedua ini Muhammadiyah tetap menjadi kekuatan transformatif. "Kekuatan yang mampu mengubah bangsa kita, rakyat kita untuk bisa menjadi lebih baik, bisa hidup lebih mulia," tegasnya.

Ketua PP Muhammadiyah Prof Dr Yunahar Ilyas Lc juga berharap Muhammadiyah harus lebih bagus lagi, serta mampu meningkatkan kiprahnya untuk kemajuan bangsa. "Tetapi tetap tidak boleh kebi-

langan jati diri sebagai gerakan Islam, gerakan dakwah, amar ma'ruf nahi munkar. Jati diri tersebut harus tetap dipertahankan," tandasnya.

Hubungan dengan pemerintah selama ini menurutnya sebenarnya cukup baik. Dalam hal politik, Muhammadiyah menjalankan politik moral, yaitu melalui nilai-nilai dan norma-norma.

"Tetapi tidak *day to day* politik. Sebab kalau *day to day* politik, itu sudah politik praktis, itu jangka pendek sekali. Kalau Muhammadiyah berpolitik untuk jangka panjang. Dakwahnya secara kultural untuk penyadaran, melalui pendidikan, dan pelayanan masyarakat," paparnya.

Ketua Partai Demokrat Anas

Urbaningrum mengakui Muhammadiyah sudah berhasil menjadi organisasi gerakan kemajuan selama satu abad. "Satu abad berikutnya, kita harapkan kiprahnya makin berkualitas, khususnya di bidang pendidikan, kesehatan, amal sosial, dan yang paling penting kebudayaan," kata mantan Ketua Umum PB HMI ini.

Sedang anggota KPU Andi Nurpati mengingatkan agar Muhammadiyah terus melaksanakan dakwah amar ma'ruf dan nahi munkar. Pelaksanaan amar ma'ruf, misalnya, mengajak melakukan kebaikan. Kalau ada orang melakukan kesalahan atau perbuatan yang tidak menyenangkan, Muhammadiyah mengajak

mereka kembali ke jalan yang benar.

Dijelaskan, bagi pengurus Muhammadiyah pada dasarnya harus mau menjadi teladan, apalagi kalau jadi pimpinan dan mau berbuat untuk mengabdikan diri dalam banyak hal untuk kepentingan dakwah Muhammadiyah. Jadi yang diutamakan adalah berbakti melalui Muhammadiyah dengan beramal dalam rangka beribadah kepada Allah SWT.

"Jadi kita lihat di sini adalah keikhlasan. Karena itu tidak ada *money politics* dalam pemilihan pengurus, berbeda dengan organisasi lain yang arahnya bukan gerakan dakwah. Dalam pemilihan pengurus tidak terpengaruh oleh trik-trik politik," katanya. (*)-f

Minggu, 4 Juli 2010

AMIEN RAIS: PERUBAHAN MAKIN CEPAT

Muhammadiyah Dituntut Kuasai Kunci Peradaban

YOGYA (KR) - Perubahan yang semakin cepat tanpa disadari menjadikan tantangan yang harus dihadapi oleh kader Aisyiyah dan Muhammadiyah menjadi bertambah kompleks. Karena itu mereka tidak hanya dituntut bisa menghadapi perubahan, tapi juga menguasai kunci-kunci peradaban.

"Kerusakan moral dan akhlak saat ini sudah semakin memprihatinkan. Ironisnya tindakan yang dulunya dianggap sebagai sesuatu yang memalukan itu saat ini justru menjadi kebanggaan. Saya kira dalam menghadapi kondisi ini Muhammadiyah dan Aisyiyah tidak boleh tinggal diam. Salah satu caranya dengan menguasai kunci-kunci peradaban," papar Prof Dr HM Amien Rais MA dalam acara tabligh akbar dengan tema 'Nir-kekerasan terhadap Perempuan dan Anak Kunci Peradaban Bangsa' yang diselenggarakan oleh PP Aisyiyah di Gedung Graha Wana Bhakti Yasa, Sabtu (3/7).

Selain ribuan kader dan pimpinan Aisyiyah dari berbagai daerah di Indonesia acara tersebut juga dihadiri oleh Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Linda Amalia Sari Gumelar serta

Menteri Kehutanan Zulkifli Hasan SE MM.

Dalam acara tabligh akbar tersebut diadakan penandatanganan nota kesepahaman antara PP Aisyiyah dengan Kementerian Kehutanan tentang pelaksanaan kegiatan rehabilitasi lahan dan hutan sosial. Dilanjutkan dengan penyerahan 9.000 benih pohon unggul (5.000 Muhammadiyah dan 4.000 Aisyiyah).

Amien menyatakan, tantangan yang harus dihadapi oleh Muhammadiyah saat ini semakin kompleks dan kompetitif. Untuk itu diperlukan kaderisasi baik di Aisyiyah maupun Muhammadiyah. Seandainya proses kaderisasi tersebut bisa dipercepat dirinya optimis, Muhammadiyah akan lebih maju.

"Terus terang untuk masalah pengkaderan Aisyiyah masih di bawah Muhammadiyah, jadi sudah saatnya

proses kaderisasi bisa dipercepat," ungkapnya.

Kesetaraan Gender

Dalam kesempatan itu Linda Amalia Sari menambahkan, ketentuan tentang perlindungan terhadap perempuan dan anak sebetulnya sudah sangat banyak. Jadi saat ini yang penting dan perlu dilakukan adalah bagaimana mengimplementasikan kebijakan dan UU tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Pasalnya, apabila kesetaraan gender bisa dipercepat dan dikejar secara otomatis kekerasan akan menjadi berkurang. Karena perempuan bisa mendapatkan hak yang sama adalah hal kesehatan, pendidikan, ekonomi serta bidang-bidang yang lain.

"Saya berharap pada kader dan semua anggota Aisyiyah yang ada di Indonesia untuk bisa proaktif dalam mengawasi terhadap kemungkinan terjadinya kekerasan dalam masyarakat. Tentunya dalam pengawasan tersebut mereka tidak boleh melakukan tindakan hukum sendiri, sebaliknya berusaha menjembatani," teranginya, seraya menambahkan de-

ngan banyaknya jumlah anggota Aisyiyah yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia pihaknya optimis terjadinya kekerasan dalam masyarakat bisa ditekan.

Kiprah Aisyiyah katanya saat di Media Centre Aisyiyah, tak perlu diragukan lagi. Aisyiyah menjadi pelopor pertama digelarnya Kongres Perempuan Indonesia yang perannya sangat penting dalam pembangunan. Sampai sekarang Aisyiyah masih *concern* terhadap pemberdayaan perempuan dalam berbagai hal, seperti sosial, ekonomi dan lingkungan.

"Utusan Aisyiyah dalam Kongres Perempuan Indonesia pertama di Yogya tahun 1928 diberi amanah sebagai wakil ketua. Kongres perempuan pertama itu kini lebih dikenal dengan Kowani dan sampai sekarang utusan Aisyiyah masih diberi kepercayaan dalam Kowani. Banyak sekali sumbangan pemikiran Aisyiyah yang diberikan kepada bangsa salah satunya perjuangan kesetaraan gender," kata Linda yang pernah menjabat sebagai Ketua Kowani. (*)-a

Minggu, 4 Juli 2010

HARI INI SILATNAS ALUMNI IPM/IRM Muhammadiyah Berbeda dengan Orpol

BANTUL (KR) - Silaturahmi Nasional (silatnas) Alumni IPM/IRM, Minggu (4/7) akan dilaksanakan di aula Pemkab Bantul. Akan hadir menjadi pembicara dalam silatnas adalah salah seorang alumnus IPM yang sekarang menjadi Ketua Komisi Yudisial, Busyro Muqoddas.

Koordinator Nasional Alumni Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM/IRM) Syarial Suandi dan sekretaris Arifuddin Ramli, Sabtu (3/7) dalam siarannya mengemukakan bahwa pertemuan yang diikuti lebih dari 300 orang ini akan memberikan 'evaluasi' bagi perjalanan Muhammadiyah.

"Muhammadiyah sebagai gerakan dakwah *amar maruf nahi munkar* jelas merupakan gerakan ideologi yang berbeda dengan gerakan ormas lain atau orpol. Muhammadiyah itu bergerak dengan cita-cita *baladatul tayyibatun warabbun ghafur*," tambah Syarial. Karena itulah, tambahnya, kami mengharap agar muktamirin memahami benar dalam menetapkan pilihan di 13 besar PP Muhammadiyah.

"Kesalahan menempatkan pilihan, sangat berpengaruh bagi Muhammadiyah men-

datang," tandasnya.

Sosok Kader

Karenanya sebagai kader muda Muhammadiyah yang kini sudah masuk ke pelbagai organisasi otonom lain, Forum Alumni IPM/IRS menegaskan, memasuki abad kedua ini keberlangsungan gerakan hanya dapat dilakukan oleh orang-orang yang benar-benar memahami dan ikhlas berkorban untuk sesuatu yang mulia. Semua ini hanya bisa dilakukan melalui perjuangan yang diyakini sebagai bentuk dari implementasi perintah Allah SWT.

"Sosok orang yang memiliki ke-*istiqamahan* dalam berjuang melalui Persyarikatan Muhammadiyah adalah sosok seorang kader," tandasnya. Dan kader yang baik dan benar untuk memimpin Muhammadiyah adalah mereka yang telah melalui suatu proses yang panjang berinteraksi dan terintegrasi dalam pengkaderan yang dilakukan oleh Muhammadiyah melalui Ortom Angkatan Muda yang ada. "Tentu dengan tanpa mengurangi rasa hormat bagi mereka yang bergabung di tengah jalan yang kadang kala tiba-tiba muncul," katanya.

(*)-a

Senin, 5 Juli 2010

PERTANGGUNGJAWABAN PP

Muhammadiyah Jangan Terlana Politik Sesaat

YOGYA (KR) - Berhadapan dengan kompleksitas persoalan dan krisis bangsa, keluarga besar Muhammadiyah diharap jangan sampai terlana oleh kepentingan politik sesaat, lantas beramai-ramai meninggalkan Persyarikatan. Di samping itu, keluarga besar Muhammadiyah juga tak boleh tinggal diam dalam menghadapi krisis visi dan karakter bangsa tersebut.

Hal tersebut dikemukakan juru bicara PP Rosyad Sholeh ketika membaca Laporan Pertanggungjawaban PP Muhammadiyah dalam sidang pleno I di Sportorium UMY, Minggu (4/7). Dalam sidang dipimpin Ketua Haedar Nashir, Rosyad yang juga Sekretaris Umum PP Muhammadiyah tidak membacakan semua laporan setebal 142 halaman.

Dikatakan Rosyad, revitalisasi organisasi ini juga sangat penting untuk menjaga keutuhan dan konsolidasi Persyarikatan beserta organisasi otonom (ortom) dan Amal Usaha Muhammadiyah (AUM). Revitalisasi ini menjadi urgen, mengingat situasi dan kondisi eksternal Persyarikatan sendiri terutama dalam kehidupan umat dan bangsa, terhitung tinggi pengaruhnya bagi pimpinan,

kader dan Muhammadiyah. Hal ini khususnya berkenaan dengan tarikan dan godaan politik praktis seperti melalui partai politik, pilkada dan tawaran menjadi caleg yang membuat sebagian pimpinan Muhammadiyah dan ortom berpindah haluan atau berperan ganda.

Imbas

Rosyad menegaskan, sikap proaktif ke luar dan korektif ke

dalam perlu diambil. Karena Muhammadiyah bukan saja terkena imbas dan dampak negatif dari krisis bangsa tersebut. Tapi juga lebih dari itu, sebagai panggilan sejarah yang menjadi *concern* dari keberadaan Muhammadiyah itu sendiri. "Muhammadiyah sendiri, sesuai dengan *khittah*, tetap menjaga jarak dengan partai politik dan tidak berafiliasi kepada salah satu partai manapun," tambahnya.

Selain revitalisasi organisasi, PP juga menegaskan bila revitalisasi ideologi juga menjadi sangat mendesak karena berfungsi ganda. Pertama untuk kepen-

tingan konsolidasi organisasi dan penguatan komitmen dalam bermuhammadiyah. Kedua, sebagai upaya penyelamatan dan penolakan terhadap masuknya paham dan ideologi dari luar Muhammadiyah. "Revitalisasi ideologi dilaksanakan dalam pelbagai bentuk program kerja PP beserta unit PP terkait. Secara informal diwujudkan dalam kegiatan insidental dan seketika. Revitalisasi ideologi juga dilaksanakan melalui penajaman materi ideologi sebagai pengantar setiap pertemuan formal dan informal," lanjutnya.

*** Bersambung hal 31 kol 3**

Muhammadiyah Jangan Sambungan hal 21

Hal ini penting, mengingat Muhammadiyah dan jajarannya tidak bisa lepas dari pengaruh intervensi dan infiltrasi ideologi dan paham lain dari organisasi dan partai politik yang terbiasa memanipulasi dakwah Islam untuk kepentingan politik dan kekuasaan.

Menggembirakan

Dalam laporan PP, Rosyad juga menyampaikan bila periode 2005-2010 Muhammadiyah mengalami perkembangan yang menggembirakan baik di dalam dan luar negeri. Muhammadiyah memiliki *sister organization* dengan menggunakan nama Muhammadiyah seperti di Singapura, Malaysia, Thailand, Laos dan Kamboja. Pengurus Wilayah Muhammadiyah juga telah bertamabah dengan hadirnya Sulawesi Barat dan Irian Jaya Barat serta 43 Daerah Mu-

hammadiyah yang baru. Sekarang wilayah ada 33, Daerah 419.

Selain itu juga ditandai dengan pembentukan Cabang Istimewa Muhammadiyah (CIM) yaitu Kairo Mesir, Iran, Sudan, Belanda, Jerman, Inggris, Lybia, Kualalumpur, Prancis, AS, Jepang, Islamabad dan Australia. Sementara hingga Mei 2010 tercatat sebanyak 4.623 TK, 6.723 PAUD. Kemudian 137 SD, 1.079 MI, 347 Madrasah Diniyah, 1.178 SMP, 507 MTs. Lantas 589 SMA, 396 SMK, 7 Muallimin/ Muallimat, 101 pondok pesantren, 3 MSF, 172 perguruan tinggi. Kemudian 71 RSU, 49 RS bersalin, 117 balai pengobatan ibu dan anak serta 47 poliklinik. Juga memiliki 421 panti asuhan, 9 panti jompo, 78 asuhan keluarga, 565 amal usaha bisnis, 6.270 masjid dan 5.689 musala. (*)-m

Senin, 5 Juli 2010

Anggota PP Perlu Ditambah

YOGYA (KR) - Ketua Umum Pimpinan Pusat (PP) Muhammadiyah Din Syamsuddin memandang perlu penambahan jumlah anggota PP untuk periode lima tahun mendatang. Sebab seiring perkembangan zaman, beban dan tantangan yang dihadapi Muhammadiyah semakin kompleks dalam turut memecahkan persoalan umat.

"Sesuai konstitusi yang berlaku di Muhammadiyah, penambahan (anggota PP) itu diperbolehkan. Maksimal seperdua (separuh) dari jumlah anggota PP yang sekarang," papar Din Syamsuddin kepada wartawan saat istirahat di sela muktamar, Minggu (4/7)

Dengan demikian, jika penambahan itu dilakukan maka jumlah anggota PP pada periode mendatang akan menjadi maksimal 19 orang. Sedangkan penambahan tersebut tidak

harus dilakukan dalam sidang muktamar, melainkan dilakukan oleh ke-13 orang anggota PP setelah terpilih. Baru setelah itu disahkan oleh sidang muktamar.

Penambahan anggota PP itu pun tidak harus diambil dari 39 nama yang pernah masuk dalam daftar calon tetap yang dihasilkan sidang tanwir. Tapi bisa diambil dari kader Muhammadiyah yang lain. "Ke-13 anggota PP bisa bermusyawarah mu-fakat ataupun melakukan pemilihan penambahan anggota," jelas Din.

Terpisah Ketua DPP Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Ton Abdillah Has mengemukakan, muktamar Muhammadiyah saat ini masih menunjukkan indikasi bermainnya kelompok tua. Intervensi kelompok senior ini menurutnya dikawatirkan akan mengurangi objektivitas para muktamirin. (*)- m

Senin, 5 Juli 2010

TAK ADA PEREMPUAN DI CALON TETAP

Aisyiyah 'Protes' Panlih - Muhammadiyah

YOGYA (KR) - Aisyiyah mengirimkan nota keberatan (*minderheid nota*) sebagai tanda protes karena tidak ada satupun wakil perempuan dalam pemilihan calon Anggota PP Muhammadiyah periode 2010-2015.

Padahal sesuai AD/ART Muhammadiyah dalam Persyarikatan menyebutkan bahwa Anggota Muhammadiyah terdiri atas laki-laki dan perempuan. Sehingga unsur-unsur PP Muhammadiyah harus merefleksikan komposisi keanggotaan terdiri perempuan dan laki-laki. *Minderheid nota* ini ditandatangani 22 anggota PP Aisyiyah periode 2005-2010 dan 33 Pimpinan Wilayah

'Aisyiyah (PWA) dan dikirim ke panitia pilih serta PP Muhammadiyah.

Sekretaris PP Aisyiyah Dra Trias Setyawati MSI kepada wartawan, Minggu (4/7) mengaku telah mengirimkan nota keberatan tersebut. Diakui, Aisyiyah sangat menyayangkan keputusan tersebut.

Selama ini kata Trias selama Muhammadiyah sebagai gerakan yang sangat peduli dengan

perempuan dan jauh dari kesan bias jender. Namun dengan keputusan tersebut membuat Aisyiyah dan masyarakat menjadi bertanya-tanya. Dengan demikian pihaknya bakal mendesak perubahan sistem pada kepengurusan Muhammadiyah. "Kami sudah melayangkan *minderheid nota* atau nota keberatan terhadap hasil pemilihan 39 calon anggota PP Muhammadiyah periode 2010-2015," tegasnya.

Selain persoalan AD/ART, Aisyiyah merasa tidak dihargai kontribusinya dalam kepemimpinan yang kolektif Persyarikatan Muhammadiyah, tidak

mencerminkannya' semangat Mukhtar Muhammadiyah untuk membentuk peradaban utama yang menghargai kesetaraan laki-laki dan perempuan. "Selain itu organisasi Muhammadiyah yang modern, kritis dan cerdas tidak tercermin dalam ekspresi pemilihan anggota PP dengan tidak mengakomodir unsur perempuan," tegasnya.

Meski hanya satu orang nama saja, baginya tidak masalah karena sudah menunjukkan keterwakilan perempuan. Ada dua desakan seperti yang tertulis dalam *minderheid nota* yakni mendesak PP Muhammadiyah untuk mempertimbangkan

terwakilinya perempuan oleh perempuan dalam kepemimpinan PP Muhammadiyah melalui strategi *affirmative action* dan mendesak perubahan sistem pemilihan anggota PP Muhammadiyah dan AD. ART Muhammadiyah menjadi seimbang dalam menempatkan keanggotaan pimpinan laki-laki dan perempuan.

Senada Majelis Kesehatan dan Lingkungan Hidup (MKLH) PP Aisyiyah Dra Noorahmah Watik menegaskan masih diperlukannya wakil dari kaum perempuan supaya lebih sinergis dalam mengakomodir kebutuhan mereka. (*)-a

Senin, 5 Juli 2010

Ortom Pertanyakan Calon PP Muhammadiyah

YOGYA (KR) - Sejumlah organisasi otonom (Ortom) di tubuh Muhammadiyah mempertanyakan daftar calon tetap anggota Pimpinan Pusat (PP) Muhammadiyah yang akan dipilih dalam sidang muktamar hari ini, Senin (5/7). Mereka menyoroti dari 39 nama calon tetap itu, beberapa diantaranya tidak memiliki *track record* baik, pelaku poligami dan tidak adanya kader perempuan.

Ortom yang menyuarakan kritik itu adalah PP Nasyiatul Aisyiyah (NA), Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) dan PP Pemuda Muhammadiyah. Ketua Umum PP NA, Abidah Muflihati mengungkapkan pihaknya mempertanyakan beberapa nama calon yang dianggap tidak me-

iliki *track record* yang baik sehingga tidak pantas menjadi anggota PP Muhammadiyah. "Apakah Muhammadiyah ke depan akan dipimpin oleh orang-orang yang tidak punya *track record* yang baik," terangnya dalam jumpa pers di sela-sela sidang pleno Muktamar Muhammadiyah di UMY, Minggu (4/7).

Menurutnya, dalam daftar calon tetap tersebut ada nama-nama yang saat ini tengah mengalami masalah hukum dan memperoleh sorotan publik. Bahkan kata dia, dalam daftar nama itu juga ada aktivis partai politik yang selama ini sangat konsen terhadap parpolnya.

"Dalam daftar itu juga ada nama calon yang menjadi pelaku poligami.

Padahal jelas Muhammadiyah tidak menganjurkan poligami," tegasnya.

Ketua PP Pemuda Muhammadiyah Izul Muslimin mengatakan, pihaknya mempertanyakan daftar calon tetap terkait porsi kader muda dalam daftar tersebut tidak proporsional.

"Hanya sekitar 30 persen dari 39 calon yang merupakan kader muda. Padahal untuk menghadapi tantangan yang semakin global ke depan, Muhammadiyah membutuhkan banyak kader-kader muda dan tangguh," tegasnya.

Selain itu pihaknya juga mempertanyakan tidak adanya kader perempuan dalam daftar calon PP Muhammadiyah tersebut. Menurutnya, itu merupakan kemunduran bagi Mu-

hammadiyah sebagai sebuah organisasi yang siap menjawab berbagai tantangan dan permasalahan umat ke depan. Karenanya pihaknya berharap ada penambahan jumlah anggota PP Muhammadiyah di periode mendatang. Penambahan tersebut dilakukan untuk mengakomodir kader perempuan dan kader muda Muhammadiyah. "Banyak kader perempuan Muhammadiyah yang memiliki kemampuan luar biasa," terangnya.

Senada, Ketua PP IMM Zain Maulana berharap kader muda Muhammadiyah bisa menempati porsi 60 persen dalam keanggotaan PP Muhammadiyah. "Agar Muhammadiyah tidak konservatif dan birokratis," tandasnya. (*)-m

Senin, 5 Juli 2010

IPM Harus Jadi Pelopor Pelajar

BANTUL (KR) - Alumni Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) / Ikatan Remaja Muhammadiyah (IRM) menilai IPM sebagai tempat pengkaderan, sudah berjalan dengan sistematis dan proses yang bagus. "IPM jangan menjadi sarana politik, tetap harus berpegang pada kesadaran sebagai sarana dakwah dan menjadi pelopor gerakan pelajar Islam," harap Koordinator Nasional Alumni IPM/IRM, Syahrial Suandi.

Syahrial juga berharap, agar Muhammadiyah khususnya pengurus pusat, tidak terjebak pada godaan politik

praktis. Menurut Koordinator Nasional Alumni IPM/IRM, Syahrial Suandi, bila sampai itu terjadi dapat memecah belah Muhammadiyah dan organisasi lainnya.

Suandi mengatakan, elite politik berusaha untuk mendekati Muhammadiyah lantaran potensi besar yang dimiliki warganya. "Tapi politik praktis justru mengerdilkan Muhammadiyah karena orientasi yang sesaat," ujarnya dalam Silaturahmi Alumni IPM/IRM di Gedung Induk Pemkab Bantul, Minggu (4/7).

Dia berharap, pemimpin yang terpilih dalam muktamar

nanti minimal memiliki kekuatan ideologi seperti KH AR Fachruddin. "Godaan ada, tapi beliau mampu mengendalikan syahwat politik yang melegakan," tegas Suandi. Menurutnya, sosok Pak AR adalah pemimpin Muhammadiyah yang kuat ideologi karena menerapkan konsep 'nilai' dan mampu melakukan konsolidasi ke dalam organisasi.

"Tidak menabukan politik, namun hanya cukup mengerti saja, jangan bermain," kata Wakil Bendahara PP IPM Periode 1986-1989 ini. Dia menilai permainan politik menjadikan Muhammadiyah ter-

kotak-kotak. Penyebabnya, pemain politik yang menjadi pengurus Muhammadiyah ikut 'bermain' di dalam organisasi untuk memperkuat basis pemilihnya. Suandi menyatakan bahwa kekayaan Muhammadiyah mencapai triliunan rupiah. Jika aset tersebut dikuasai oleh pemain politik, maka sangat berbahaya untuk Muhammadiyah.

Sementara itu, Ketua Otorita Muktamar Muhammadiyah Bantul, Drs Sahari mengatakan IPM saat ini harus mampu berada di garis depan dalam menciptakan pelajar kreatif. (*)-m

Senin, 5 Juli 2010

TERHADAP PERTANGGUNGJAWABAN PP Mayoritas Terima dengan Catatan

YOGYA (KR) - Mayoritas Pengurus Wilayah Muhammadiyah (PWM) menerima laporan pertanggungjawaban Pengurus Pusat Muhammadiyah periode 2005-2010 dengan catatan. Meski demikian, sampai berita ini diturunkan belum semua PWA menyampaikan tanggapannya.

Ketua PWM Jawa Timur Prof Dr Syafiq Mughni dan Ketua PWM Sumatera Barat Chotib Pahlawan Kayu kepada wartawan di Media Center mengatakan, LPJ PP Muhammadiyah pada muktamar tahun ini jauh lebih sempurna dibandingkan pada muktamar sebelumnya, bahkan lebih komprehensif. "Karena itu kami menerima dengan baik," kata Syafiq Mughni.

Meski demikian Prof Syafiq menilai, PP Muhammadiyah masih lamban dalam merespons masalah-masalah dunia internasional yang sedang aktual, misalnya menyangkut penyerangan tentara Israel terhadap para relawan di kapal Mavi Marmara. "Mestinya begitu terjadi peristiwa, langsung mengeluarkan

statemen dan melakukan aksi yang diperlukan," jelasnya.

Hal senada disampaikan jurubicara dari PWM Sumatera Selatan, Bengkulu, dan Lampung saat menyampaikan tanggapan. Selain itu, Syafiq juga menyoroti lambannya PP Muhammadiyah dalam merespons kebutuhan regulasi, padahal amal usaha Muhammadiyah termasuk berkembang begitu cepat dan hal itu membutuhkan kecepatan merespons dengan peraturan yang cocok dengan situasi.

Sementara itu Chotib Pahlawan Kayu menjelaskan hal-hal yang perlu penajaman oleh PP Muhammadiyah periode mendatang.

Sementara Kaspinar dari PDM Sukamara Kalteng dan M Yunus Kadir dari PDM Toraja mengemukakan bahwa apa yang disampaikan PP Muhammadiyah dalam laporannya sangat bagus. "Namun bagaimana implementasinya di *grass root*? Karena kamilah yang menghadapi akar rumput ini," kata keduanya. (*)-b

Senin, 5 Juli 2010

LPJ Aisyiyah Diterima dengan Catatan

YOGYA (KR) - Hampir sebagian besar Pimpinan Wilayah Aisyiyah (PWA) menerima laporan pertanggung jawaban Pimpinan Pusat (PP). Hanya saja ada berbagai usulan untuk PP terkait hal-hal teknis. Sementara itu, untuk kendala yang dihadapi masing-masing daerah terutama luar Jawa adalah minimnya sumber dana dan letak geografis.

Seperti disampaikan Wakil PWA Kalimantan Tengah menyatakan menerima laporan pertanggung jawaban PP hanya untuk pembukaan (mukadimah) dari Ketua PP mereka usul dengan Bahasa Arab. Sementara itu, sejumlah program unggulan telah berhasil dilaksanakan antara lain di bidang kesehatan dengan pemberian obat cacing dan vitamin serta Posyandu Lansia.

Di bidang pendidikan PWA Kalteng telah melakukan penantuan anak asuh dan pemberian peralatan sekolah. Di bidang ekonomi mereka berhasil mendirikan 5 koperasi syariah. Masalah dana, minimnya transportasi dan pengkaderan menjadi hambatan PWA Kalteng.

Dari PWA Jambi juga menerima laporan pertanggungjawaban PP dengan usulan jika melakukan penyebarluasan informasi diharapkan menggunakan surat menyu-

rat, pos atau telepon karena faksimili sedang rusak. Mereka juga berharap dalam satu periode dilakukan kunjungan ke daerah minimal satu kali untuk lakukan koordinasi.

Mereka juga menanyakan bantuan untuk koperasi syariah yang belum turun padahal PWA sudah mengirimkan proposal sebanyak dua kali. Tak jauh beda, PWA Kalimantan Selatan juga menyatakan menerima laporan pertanggung jawaban PP Aisyiyah.

Sedangkan PWA Lampung menyatakan menerima laporan pertanggung jawaban PP dengan berbagai usulan. Mereka mendesak PP segera mengumumkan kriteria TK percontohan serta peninjauan kembali program guru berprestasi. Sedangkan untuk program unggulan, PWA Lampung telah melakukan MoU Desa Siaga dan penanaman pohon untuk penghijauan.

Seperti PWA lainnya hambatan yang dirasakan oleh PWA Lampung terkait masalah pendanaan dan minimnya dana serta sosialisasi untuk daerah-daerah pemekaran.

PWA Maluku menyatakan laporan pertanggung jawaban PP sudah sempurna. Mereka juga terkendala konsolidasi untuk daerah-daerah pemekaran karena letak geografis yang jauh.

(*)-a

Senin, 5 Juli 2010

Hari Ini Ketua PP Muhammadiyah Incumbent 'Diuji'

Haedar-Din-Yunahar Terkuat

YOGYA (KR) - Sekitar 2.300 peserta muktamar yang memiliki hak pilih, Senin (5/7) hari ini akan menggunakan hak memilih 13 anggota PP dari 39 calon tetap yang telah dipilih dalam Sidang Tanwir, Kamis (1/7) lalu. Pemilihan berlangsung dalam Sidang Pleno III Muktamar Muhammadiyah di Sportorium UMY.

Hingga kemarin, disebut-sebut 3 calon terkuat di antara 39 calon tetap yang sudah ada. Ketiganya terdiri Dr H Haedar Nashir MSi (dalam pemilihan

di Sidang Tanwir meraih 150 suara), Prof Dr H Din Syamsuddin dan Prof Dr H Yunahar Ilyas Lc MA (keduanya di Tanwir memperoleh suara 148). Ketiga calon tetap ini di kalangan muktamirin dinilai figur-figur yang cocok memimpin Muhammadiyah lima tahun ke depan, yakni terdiri seorang ideologis, komunikator dan ulama.

"Yang pasti, hari ini ketua *incumbent* diuji, kalau oleh muktamirin dinilai berhasil, maka akan masuk lagi di 13

* Bersambung hal 7 kol 1

Tiga Calon Kuat Ketua Umum PP Muhammadiyah



1 Dr H Haedar Nashir MSi

Lahir: Bandung, 14 Juli 1963
Pekerjaan: Dosen Fisipol UMY
Perolehan suara di Tanwir 150



2 Prof Dr H Din Syamsuddin

Lahir: Sumbawa Besar, 31 Agustus 1958
Alamat: Kompleks Pejabat Elok F-2 Jkt
Pekerjaan: Dosen UIN Jakarta
Perolehan suara di Tanwir 148



3 Prof Dr H Yunahar Ilyas Lc MA

Lahir: Bukittinggi, 22 September 1956
Alamat: Jl Lawu 45 Banteng III Yogya
Pekerjaan: Dosen UMY
Perolehan suara di Tanwir 148

GRAFIS: ARKO

Selasa, 6 Juli 2010

MUHAMMADIYAH TAK LUPAKAN PERAN PEREMPUAN Azyumardi: Perlu Diupayakan 'Fiqih Darurat'

YOGYA (KR) - Tidak adanya perempuan dalam calon anggota Pimpinan Pusat (PP) Muhammadiyah periode 2010-2015, bukan berarti organisasi tersebut melupakan peran kaum perempuan. Sehingga desakan PP Aisyiyah untuk bisa masuk dalam kepengurusan PP Muhammadiyah merupakan inspirasi yang sangat bagus. Apalagi proses pemilihan yang selama ini sudah dilakukan oleh Muhammadiyah cukup demokratis, sehingga ada banyak peluang yang bisa dilakukan. Tentunya semua itu harus dimulai dari hulu.

"Mungkin nanti ada peluang untuk dilakukan modifikasi tapi semua itu tergantung pada 13 nama yang terpilih. Tentunya harus tetap melalui proses yang dialogis. Se-

panjang yang saya tahu tidak ada rekayasa politik yang menjadikan perempuan terhalang masuk ke 39 calon tersebut, jadi prosesnya alamiah," papar Ketua PP Muhammadiyah Haedar Nasir baik di Sportorium UMY dan di sela-sela acara Muktamar Aisyiyah ke 46 di Gedung Wana Bakti Yasa, Senin (5/7).

Sedang mantan Rektor UIN Syarif Hidayatullah Prof Azyumardi Azra menyatakan belum terlambat jika ingin membawa perempuan maju ke PP. Dari 13 orang calon pimpinan menurut rencana masih akan ditambah 3 calon lagi. Ketiga calon tersebut diharapkan dari perempuan.

"Harus ada calon perempuan atau kalau perlu harus diupayakan *fiqih darurat* supaya

perempuan tetap maju. Idealnya memang *fifty-fifty* tapi rupanya tidak mungkin. Kalau itu bisa direalisasikan akan luar biasa tak hanya bagi kepemimpinan organisasi Islam di Indonesia tapi juga dunia. Pemberdayaan perempuan tidak hanya dicapai dari organisasi perempuan saja tapi juga multigender. Kalau kepemimpinan perempuan hanya di Aisyiyah itu sudah sejak jaman dulu sekarang saatnya perempuan memimpin PP," ujarnya.

Kritis

Namun Ketua Umum PP Aisyiyah Prof Dr Siti Chamah Soeratno menyatakan, persoalan yang cukup kompleks menuntut perempuan untuk selalu berpikir kritis,

*** Bersambung hal 27 kol 4**

Azyumardi:

mereka harus berani menyuarkan nasibnya, jadi tidak boleh berdiam diri. Adanya kesadaran gender adalah parameter untuk menentukan apakah seseorang memiliki pikiran yang tajam, cerdas, kritis.

"Karenanya saya menyekalkan adanya pandangan Anggota PP Muhammadiyah yang mengatakan supaya perempuanannya dicerdaskan dulu untuk masuk ke PP Muhammadiyah," tandas Chamamah dengan kesal. Apakah, katanya lebih lanjut, para lelaki itu juga sudah cerdas semua.

Bahkan yang tidak kurang mengusik menurut Sekretaris Umum PP Aisyiyah, Shoimah Kastolani ada juga anggota PP Muhammadiyah yang 'mengusulkan' agar Aisyiyah menjadi Dharma Wanita-nya Muhammadiyah. "Ini kan tidak benar

dan tidak memahami apa yang dilakukan KHA Dahlan seabad silam," kata Shoimah.

Sedang Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) Jawa Timur Dr Muhadjir Effendi berpendapat, tidak masuknya unsur perempuan tidak terkait dengan masalah kesetaraan gender.

Sebab menurutnya, soal kesetaraan gender di lingkungan Muhammadiyah sudah lama selesai. Juga tidak ada ketentuan bahwa di antara 13 anggota PP Muhammadiyah harus ada perempuan, sehingga ia berharap tidak adanya unsur perempuan tidak dipermasalahkan.

Begitu juga dengan tidak adanya unsur anak muda. Bahkan menurutnya, yang masuk PP Muhammadiyah justru dari kalangan tua. Sedang yang muda-muda,

yang masih *fresh* agar mengurus organisasi otonom (or-tom) yang ada, sehingga bisa lebih maju lagi.

Tidak Terakomodasi

Mengenai wacana penambahan jumlah anggota PP Muhammadiyah agar ditambah, menurut Dr Muhajir, sepenuhnya tergantung kepada 13 anggota terpilih nanti. Kalau mereka menyepakati untuk ditambah, bisa saja penambahan dilakukan. Tetapi menurutnya wacana semacam ini juga pernah dimunculkan lima tahun lalu.

Terpisah, Wakil Ketua Lembaga Kebudayaan PP Aisyiyah Dra Hafsa Budi SPsi MSi menyayangkan tidak terakomodasinya sosok perempuan dalam 39 nama calon anggota PP Muhammadiyah hasil Sidang Tanwir.

Padahal dalam daftar

Sambungan hal 17

bakal calon hasil seleksi Panitia Pemilihan Mukhtar Muhammadiyah terdapat 10 nama perempuan yang diajukan ke pemilihan Sidang Tanwir.

Sedang Ketua Panlih Mukhtar Muhammadiyah Rosyad Sholeh mengingatkan, pada masa kepemimpinan KH Badawi di tahun 1960-an, terdapat nama-nama perempuan sebagai anggota PP Muhammadiyah. Rosyad menyebut nama Aisyiyah Hilal, Badilah Zubair serta Prof Dr Baroroh Baried.

Sidang Tanwir Muhammadiyah di Denpasar Bali tahun 2002 pun mengakomodasi perempuan dalam keanggotaan PP dalam perubahan AD/ART Muhammadiyah. Namun akomodasi itu dianulir dalam Mukhtar Muhammadiyah di Malang tahun 2005. (*)-b

Selasa, 6 Juli 2010

BARU KALI INI TERJADI DALAM MUKTAMAR

Aksi Dukung-Mendukung Dilakukan Terbuka

YOGYA (KR) - Pemilihan anggota PP Muhammadiyah dalam Muktamar Seabad Muhammadiyah ini berlangsung bukan hanya seru namun juga sangat berbeda dengan biasanya. Bukan hanya calon tetap didominasi kelompok tua yang telah menghadirkan kegerahan dan protes Angkatan Muda Muhammadiyah (AMM) namun di arena muktamar juga muncul dukung-mendukung yang terjadi dengan kasat mata dan berada dalam permainan terkesan tidak indah.

Meski kepemimpinan Muhammadiyah berlangsung kolegal namun dalam suasana pemilihan Senin (5/7) di Sportorium UMY, bukan hanya persaingan antara Haedar Nashir dan Din Syamsuddin yang muncul namun juga antara kelompok modern dan kelompok konservatif. Sementara usai memberikan suaranya, para wakil dari pelbagai daerah terus terang menyatakan dukungan-dukungannya.

Salah seorang Wakil AMM dengan terus terang mengemukakan betapa permintaan dukungan bisa dilakukan de-

ngan sangat kasat mata di depan muktamirin lain. "Karena itulah, saya mendapat lembaran-lembaran kertas yang berisi 13 nama, dari tiga kelompok yang berbeda," tandasnya dengan *wanti-wanti* agar tidak disebut namanya. Meski demikian, ia mengelak menyebutkan dari mana kelompok pemberi kertas dan siapa-siapa nama yang diunggulkan.

"Saya bukan hanya heran namun juga merasa asing dengan suasana Muhammadiyah yang seperti ini. Karena cara-cara ini rasanya tidak pernah terdengar di Muhammadiyah,"

tandas aktivis AMM tersebut.

Modus lain dukung-mendukung yang muncul adalah dengan dibaginya majalah/buletin di arena muktamar, sejak Minggu (4/7) siang. Pemuatan tulisan atau menyisipkan kertas berisi nama-nama yang 'layak' dipilih juga menjadi salah satu model yang dilakukan selain pengiriman *short message service* (SMS).

Koordinator Bidang Pendidikan-Kebudayaan PWM Jawa Timur Ahmad Jaenuri PhD bahkan menyesalkan adanya tulisan di salah satu majalah yang dibagikan kepada peser-

ta, yang dinilai mendiskreditkan PWM Jawa Timur. "Tidak benar tuduhan yang tertulis di majalah tersebut yang menyatakan bahwa silaturahmi PWM Jawa Timur yang mengundang PWM lain adalah untuk merekomendasikan pemimpin yang liberal yang pada Muktamar 2005 Malang tersingkir," ungkap Ahmad Jaenuri PhD yang juga Rektor Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Karena dalam silaturahmi tersebut pihaknya melakukan koordinasi untuk merumuskan kriteria yang jelas mengenai kepemimpinan Muhammadiyah mendatang. Yakni calon yang memiliki integritas moral, kemampuan intelektual dan wawasan keagamaan yang luas. Dan ini, jelasnya, biasa dibicarakan dalam pertemuan. "Apalagi sesungguhnya Muhammadiyah itu mengakomodasi seluruh ideolo-

gi baik yang diistilahkan konservatif, liberal bahkan kelompok yang sekarang disebut sipilis sekalipun," tambahnya.

Sementara itu anggota Majelis Disdasmen PP Muhammadiyah Prof Suyatno PhD mengungkapkan, dirinya tidak yakin dengan indikasi adanya politik uang di Muhammadiyah. "Meski saya paham, ada orang yang berkepentingan dengan Muhammadiyah dan juga ada partai politik ingin menggandeng Muhammadiyah dan tidak ingin melewatkan momentum ini. Karena memang potensi Muhammadiyah ini luar biasa," katanya.

Di luar arena muktamar, nuansa kampanye terselubung juga terlihat. Antara lain dengan pemasangan baliho yang berisi tulisan ucapan selamat atas pelaksanaan muktamar dan foto salah seorang calon tetap anggota PP. (*)-a

Selasa, 6 Juli 2010

Muhammadiyah Alami Ketegangan

YOGYA (KR) - Mantan Ketua Umum PP Muhammadiyah Prof Dr Syafii Ma'arif berpendapat, saat ini di kalangan Muhammadiyah terjadi ketegangan terkait keinginan untuk mengutamakan ekspansi amal usaha atau mengembangkan pemikiran bercorak pemikiran Islam. Kalau keduanya tidak berjalan secara seimbang, akan tidak baik.

"Kedua kecenderungan tersebut hendaknya saling menghargai, sehingga tercapai keseimbangan yang ideal," kata Prof Syafii pada bedah buku "Satu Abad Muhammadiyah: Gagasan Pembaruan Sosial Keagamaan" di Media Centre Kampus UMY, Senin (5/7). Bedah buku juga menghadirkan Prof Dr Abdul Munir Mulkan, penulis prolog dalam buku tersebut.

Sebelumnya Prof Abdul Munir Mulkan menjelaskan, dulu Muhammadiyah sebenarnya sangat inklusif. Hal ini antara lain terlihat dari Aturan Rumah Tangga (ART) pertama kali, yang antara lain menyebutkan anggota Muhammadiyah terdiri anggota biasa, anggota kehormatan dan anggota do-

natur. "Untuk anggota kehormatan dan anggota donatur terbuka luas untuk berbagai kalangan, termasuk dari kalangan non muslim," tegasnya.

Sementara itu usai bedah Prof Syafii kepada wartawan mengatakan, jika gagasan menambah jumlah anggota Pimpinan Pusat (PP) Muhammadiyah terwujud, maka peluang bagi kader perempuan dan kader-kader muda Muhammadiyah untuk duduk dalam keanggotaan PP makin terbuka. Sekaligus juga mengakomodir sorotan sejumlah kalangan yang menyoal keterwakilan perempuan dan kader muda.

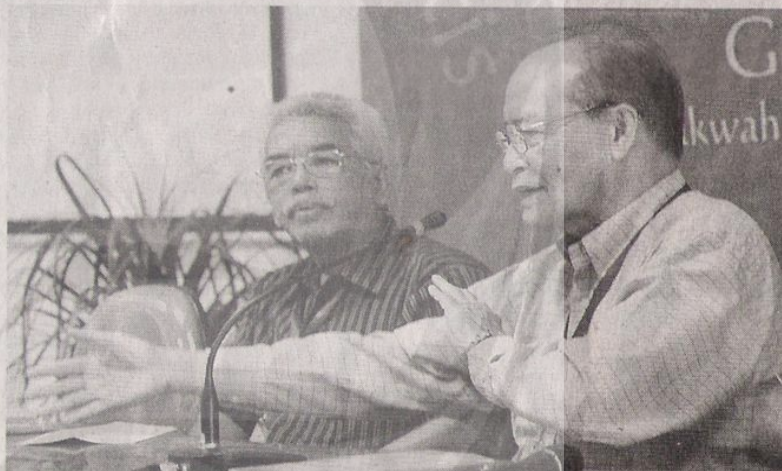
"Saya berharap ke-13 anggota PP Muhammadiyah periode 2010-2015 yang terpilih nantinya bersedia mengakomodir hasrat Aisyiyah, memasukkan perempuan dalam keanggotaan PP," ujar Prof Syafii kepada wartawan, Senin (5/7) di Media Center Muktamar.

Terpisah Sekretaris Umum PP Muhammadiyah, Drs H Rosyad Sholeh menjelaskan, pada masa kepemimpinan KH Ahmad Dahlan, jumlah anggota Pimpinan Pusat (PP) yang bernama *Hoofdbestuur* Muhammadiyah se-

banyak 9 orang. Jumlah anggota sebanyak itu bertahan selama 66 tahun. Baru pada tahun 1978, pada muktamar di Surabaya, jumlahnya ditambah menjadi 13 orang hingga sekarang.

"Muktamar Muhammadiyah di Surabaya memandang jumlah anggota

PP Muhammadiyah sebanyak 9 orang itu terlalu sedikit. Karena persyarikatan semakin berkembang dengan jumlah anggota dan amal usaha yang semakin banyak, muktamar memutuskan menambah jumlah anggota PP menjadi 13 orang," katanya. (*)-m



KR-Effy Widjono Putro

Prof Syafii (kanan) dan Prof Abdul Munir Mulkan pada diskusi buku.

Selasa, 6 Juli 2010

DARI BAKAL CALON ANGGOTA PP MUHAMMADIYAH

Dicoret, Andi Nurpati Legawa

YOGYA (KR) - Andi Nurpati, anggota Komisi Pemilihan Umum yang dicoret dari daftar pencalonan anggota PP Muhammadiyah, mengaku dirinya memang tidak mengembalikan formulir kesediaan untuk dipilih pada muktamar Muhammadiyah.

"Sebetulnya itu atas permintaan saya sendiri, saya mengirimkan surat untuk mengundurkan diri untuk tidak dipilih sebab saya sangat memahami AD/ART Muhammadiyah, bahwa pimpinan Muhammadiyah tak

boleh merangkap menjadi pengurus parpol, maka saya harus memilih untuk melakukan hal itu," kata Andi Nurpati kepada wartawan di sela-sela acara pemilihan anggota PP Muhammadiyah di Aula UMY, Senin (5/7).

Dikatakannya, pilihannya itu merupakan langkah yang tepat. Sebab dirinya tidak ingin mencederai aturan yang sudah ditetapkan oleh Muhammadiyah. Untuk itu harus mengambil sikap untuk mengundurkan diri, dari calon pemilihan ketua PP Muhammadiyah.



Andi Nurpati

KR- Efty Widjonoputro

Meski tidak menjadi anggota PP Muhammadiyah, ujar Andi Nurpati, sebagai kader Muhammadiyah tetap harus melakukan amar maruf nahi munkar tetap akan dilakukan di bidang lainnya. Lagi pula, kehadirannya pada muktamar Muhammadiyah seperti masyarakat Muhammadiyah lainnya, ingin menghadiri dan menyemarakkan muktamar." Masyarakat lain meski bukan anggota PP Muhammadiyah, mereka hadir di Yogyakarta dengan mengorbankan waktu, tenaga dan biaya. Jadi

saya juga sama dengan warga Muhammadiyah lainnya," katanya.

Menyinggung soal figur calon Ketua Umum PP Muhammadiyah, Andi mengatakan semuanya cukup berkualitas dan memiliki peluang sama untuk memimpin Muhammadiyah lima tahun mendatang.

Ketika ditanya apakah dirinya datang untuk memberikan dukungan terhadap salah seorang kandidat, Andi Nurpati menyatakan dirinya tidak ada soal dukung mendukung. (*)-m

Selasa, 6 Juli 2010

PAGI INI PEMILIHAN PP AISIYIAH

Chamamah-Noordjanah-Masyitoh Bersaing Ketat

YOGYA (KR) - Nama Prof Dr Siti Chamamah dan Dra Siti Noordjanah MM Msi bersaing ketat untuk mendapatkan tempat pertama di Aisiyiyah. Secara terbuka, dukungan sudah dilontarkan oleh para wakil baik dari wilayah maupun daerah. Meski demikian sangat mungkin muncul tokoh baru dalam Pemilihan Anggota PP Aisiyiyah yang akan diselenggarakan Selasa (6/7) dan diikuti 1.593 muktamirat yang memiliki hak suara.

"Sudah ada pihak yang menyebut-nyebut nama Prof Masyitoh. Sesungguhnya dalam PP Aisiyiyah *beliau* bukan orang baru sekali. Karena juga aktivis Aisiyiyah dan ada dalam kepengurusan sekarang. Hanya saja selama ini namanya kurang begitu berkibar," jelas narasumber yang tidak bersedia disebut namanya.

Humas Aisiyiyah Trias Setia-

lam pemilihan ini sistem pemilihan masih terbuka. Di dalam Sidang Tanwir kemarin jelas Trias sudah dilemparkan alternatif, apakah akan dipilih secara langsung atau melalui format. "Sebelum pemilihan, hal ini akan ditanyakan pada muktamirat. Jika dikehendaki pemilihan langsung, maka akan langsung dipilih 13 orang. Namun jika diko-

matur, akan dipilih 5 atau 7 orang," jelas Trias kepada *KR*, Senin (5/7) sore.

Pemilihan PP Aisiyiyah ini akan dilaksanakan dengan 6 TPS. Bagaimana pemilihan dilaksanakan muktamirat menurut Trias akan tergantung dengan sistem apa yang hendak dilaksanakan dalam pemilihan. "Sistem pemilihan dan penghi-

katanya.

Terpisah, Ketua PWA Riau Hj Mashati Syawir dan Wakil Sekretaris PDA Murang Kalteng Nina Narli mengemukakan, pemimpin Aisiyiyah mendatang hendaknya bisa membawa organisasi ke arah kemajuan. Sosok pemimpin ini hendaknya cerdas, amanah dan berpikiran maju dan membawa manfaat bagi semua umat. Pasalnya di tangan merekalah, tantangan 5 tahun kedepan nasib organisasi Aisiyiyah akan ditentukan.

"Mengenai figur, saya tak banyak bisa bercerita. Tapi saya kira ibu-ibu Aisiyiyah saat ini cukup kritis dan cerdas jadi bisa

tepat, syukur-syukur ada kaderisasi," papar Mashati Syawir kepada *KR* di sela-sela acara Mukhtar Aisiyiyah di Wana Bhaktiyasa. Sebagai ketua di PWA Riau sebetulnya dirinya tidak terlalu banyak menentukan kriteria. Karena bagi dirinya pemimpin tersebut mau bekerja keras, cerdas, memiliki wawasan yang luas serta bertanggungjawab pada organisasi.

Semua Kriteria

Harapan serupa juga dikemukakan oleh wakil sekretaris PDA Murang Kalimantan Tengah. Secara pribadi katanya sosok Prof Chamamah Soeratno adalah orang yang tepat untuk

Chamamah Sambungan hal 17

memimpin organisasi Aisyiyah di masa yang akan datang. Pasalnya selain sudah mengenal dekat, semua kriteria yang diinginkan oleh warga Aisyiyah terdapat dalam diri Prof Chamamah.

"Kalau secara pribadi saya berharap Prof Chamamah bisa terpilih lagi. Tapi semua itu hanya salah satu harapan, soal siapa yang nantinya terpilih saya serahkan sepenuhnya pada hasil kesepakatan bersama," tandasnya.

Berbeda dengan Sekretaris PDA Aceh Tengah Sardimah SPd. Menurutnya, kaderisasi dalam tubuh Aisyiyah sudah saatnya dipikirkan dan mendapatkan perhatian serius.

Oleh karena itu sosok Noordjanah Djohantini adalah calon pemimpin yang tepat untuk Aisyiyah di masa yang akan datang. Sosok Noordjanah yang masih muda, cerdas serta memiliki ideologi yang bagus sangat dibutuhkan oleh Aisyiyah.

"Kalau ditanya soal kriteria selain beberapa yang sudah saya sebutkan di atas, saya juga berharap orang yang nantinya akan memimpin Aisyiyah itu berpikiran maju dan bisa mengembangkan organisasi," ungkapnya.

Sementara Farida (50) dari Tidore justru menjagokan Siti Noordjanah untuk duduk di kepemimpinan Aisyiyah men-

datang. "Saya sering baca tulisannya kelihatan sekali ia orang pandai dan mumpuni untuk membawa dan memimpin nama besar Aisyiyah," terangnya.

Sementara muktamirat Aisyiyah Klungkung Bali, Evi (44) menyebut nama antara Chamamah dan Siti Hadiroh. Saat ditanya, terus terang ia menyebut Chamamah itu kalau *ngomong* enak dan mudah dicerna sehingga kita pendengar tidak merasa kebingungan. Sedang sosok Hadiroh yang dinilai sebagai sosok yang mengerti kebutuhan warga Aisyiyah. Sosok Hadiroh dinilai luwes dan bisa bergaul dengan berbagai kalangan. (*)-e

Selasa, 6 Juli 2010

HARI INI PEMILIHAN KETUA PP IPM

Ada yang Janjikan Tiket Pulang

BANTUL (KR) - Pemilihan Ketua PP IPM periode 2010 -2012 yang akan digelar di Gedung Dakwah Bantul diperkirakan berlangsung panas, Selasa (6/7). Tiga kandidat terdiri Abdul Rachman Syech Putra Batubara, Slamet Nur Acmad Efendi serta Falik Mubarak. Ketiganya akan memperebutkan 728 suara dari pimpinan wilayah dan pimpinan daerah.

Sedang satu kandidat ditengarai melakukan kampanye membagikan tiket perjalanan pulang kepada PW yang punya pengaruh cukup besar. Sedang sejumlah PW hingga berita ini diturunkan masih menggelar lobi untuk menentukan kandidat yang akan didukung.

Seorang yang enggan disebut namanya ketika ditemui di Gedung Dakwah menyatakan, salah satu calon ketua telah menjanjikan tiket perja-

lanan pulang, dengan catatan harus mendukung pencalonannya. Bahkan kata sumber itu, yang dijanjikan tidak hanya satu atau dua orang, tetapi hampir semua muk-tamirin dari wilayahnya. "Saya tidak asal bicara, tetapi memang peserta dari wilayah kami yang mendapat tawaran itu, dan itu sudah disampaikan pada saya. Katanya akan dibelikan tiket pulang," ujarnya.

Sedang Delegasi PW IPM

Jawa Tengah, Novi Setiaji Panuntun menjelaskan, hingga saat ini belum ada kepastian calon yang dipilih. Menurutnya, masih ada kemungkinan merapat ke masing-masing kandidat. Ia menilai, kriteria kandidat yang dipilihnya harus jelas misinya memajukan IPM di masa yang akan datang. "Kami dari PW IPM Jawa Tengah jelas, dukungan akan diberikan pada calon dengan misi dan visi yang jelas, pastinya lebih baik

dari periode sebelumnya," ujar Novi. Soal nama, ia enggan menyebut, menurutnya, pihaknya akan membicarakan pada utusan semua PW Jawa Tengah. "Kami masih melihat dinamika yang terjadi, dalam hitungan menit masih bisa berubah, makanya kami belum bisa sebut nama," tambahnya.

Senada dikatakan Ketua Bidang Pengkaderan IPM Sulawesi Selatan (Sulsel), Hadisra, ia mengatakan akan memanggil tiga calon untuk menekan perjanjian. Bila dua belah pihak sepakat, maka kemungkinan PW IMP Sulsel akan mendukung calon tersebut. Hingga kini kata

Hadisra, pihaknya belum punya sikap, siapa calon yang akan kami dukung. "Kami harus tahu, setelah acara selesai, kami akan bertemu dengan mereka (kandidat-red), tidak masalah bila harus dinihari ketemuannya, bila sepakat ya itu yang akan kami dukung," ujarnya.

Sementara Arif Afandi dari PW IPM Jawa Timur menilai, tiga calon memiliki keunggulan dan kelemahan. Tetapi menghindari salah pilih, pihaknya akan memanggil tiga kandidat itu. "Akan kami panggil mereka bagaimana sebenarnya IPM ini akan dibawa, jangan sampai kita salah pilih," tegas Arif. (*)-m

Selasa, 6 Juli 2010

Lima PW IPM Tolak LPJ PP

BANTUL (KR) - Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) Pengurus Pusat Ikatan Pelajar Muhammadiyah (PP IPM) periode 2008-2010 dinyatakan diterima dengan beberapa catatan. Dari 27 pimpinan wilayah (PW) yang hadir dalam sidang LPJ, 11 PW menerima, 5 PW tidak menerima, dan 11 PW tidak secara tegas menyampaikan menerima atau menolak. Menurut Afif Afandi (Ketua PW Jawa Timur), koreksi terbesar adalah PP jarang turun ke daerah dan melakukan komunikasi dengan pengurus daerah.

Afif menyatakan, ada beberapa daerah yang menyatakan merasa dianaktirikan oleh PP. "Seharusnya, PP tidak hanya bergelut di PP, perhatikan juga PW dan PD," terangnya di Gedung Dakwah Muhammadiyah Bantul.

Selain hal tersebut, dia menilai permasalahan yang juga tidak bisa tuntas adalah pengkaderan yang tidak

maksimal. Meski mengakui bahwa tolak ukur soal kesuksesan pengkaderan tidak bisa dijabarkan, namun hal tersebut harusnya tidak dilupakan karena IPM adalah wadah untuk penguatan ideologi Muhammadiyah.

"Administrasi keanggotaan juga musti diperhatikan," tegas Afif. Menurutnya, persoalan administrasi pasca pergantian nama IRM ke IPM perlu dilakukan karena berkaitan dengan eksistensi organisasi.

Menanggapi hal tersebut, Ketua PP IPM, Deni Wahyudi Kurniawan menyatakan, penilaian dari peserta muktamar akan dijadikan evaluasi untuk perbaikan IPM. "Kami fokus pada sosialisasi soal pergantian nama," jelasnya. Menurut dia, pergantian nama memang menimbulkan persoalan pada administrasi keanggotaan.

"Dari 480 pimpinan daerah, 30 persen di antaranya



KR-Sukro Riyadi

Suasana sidang tanggapan LPJ.

tidak aktif," kata Deni. Kesulitan untuk memperkenalkan IPM adalah karena ada daerah yang tidak merupakan basis Muhammadiyah maupun tidak aktif, padahal IPM menginduk pada Muhammadiyah.

Deni juga menyarankan kepada kepengurusan yang baru untuk merampingkan keanggotaan. "Saat ini ada 9 bidang, itu terlalu gemuk,

idealnya 4-5 bidang," ungkapnya.

Terpisah Hadisra perwakilan dari PW Sulawesi Selatan (Sulsel) mengatakan, pihaknya secara tegas menolak LPJ. Ia beralasan bahwa selama ini PP IPM hanya mementingkan pengurus yang berada di Jawa dan Sumatera. Sedang wilayahnya justru tidak pernah diperhatikan. (*)-m

Selasa, 6 Juli 2010

Terpilih, 13 Anggota PP Muhammadiyah

Din Teratas, Muchdi Lepas

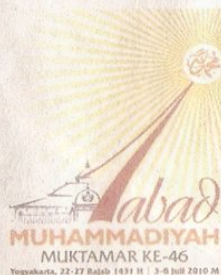
YOGYA (KR) - Sebagai mana sudah diprediksi, Ketua Umum PP Muhammadiyah incumbent Din Syamsuddin berada di posisi teratas hasil penghitungan suara pemilihan anggota PP Muhammadiyah periode 2010-2015.

Sementara itu, Ketua Umum Tapak Suci yang mantan Deputi Badan Intelijen Nasional (BIN) Muchdi Pragal masuk 13 anggota PP Muhammadiyah setelah lolos masuk 39 calon tetap anggota PP Muhammadiyah yang dipilih dalam sidang Tanwir

baru-baru ini.

Nama-nama baru yang masuk dalam 13 anggota PP Muhammadiyah antara lain Dr Agung Danarto (Ketua PW Muhammadiyah DIY) dan Dr Syafiq A Mughni (Ketua

PW Muhammadiyah Jawa Timur. Sedang tokoh Yogya yang masuk 13 terdiri Bambang Sudibyo (mantan Mendiknas), Muhammad Muqoddas (mantan Ketua PW Mu-



hammadiyah DIY), Haedar Nashir (*incumbent*)-Ketua PP Muhammadiyah 2005-2010), Yunahar Ilyas (juga *incumbent*), dan Syukriyanto AR (putra alm KH AR Fakhruddin).

Ke-13 anggota PP Muhammadiyah yang sudah terpilih, Selasa (6/7) hari ini akan melakukan rapat tertutup untuk memilih Ketua Umum PP Muhammadiyah

periode 2010-2015.

Penghitungan suara berlangsung di Gedung AR Fachruddin Kampus Terpadu UMY hingga Selasa (6/7) dini

hari tadi. Sedang jumlah pemilih ada 2.333. Proses pemilihan PP Muhammadiyah siang sebelumnya, Senin (5/7) dari pagi hingga petang. (*)

13 Anggota PP Muhammadiyah Periode 2010-2015

No.	Nama	Perolehan Suara	No.	Nama	Perolehan Suara
1.	Din Syamsuddin	1.915	7.	Abdul Mu'ti	1.322
2.	Muhammad Muqoddas	1.650	8.	Agung Danarto	1.034
3.	A Malik Fajar	1.562	9.	Syafiq A Mugni	952
4.	Dahlan Rais	1.508	10.	Fatah Wibisono	942
5.	Haedar Nashir	1.482	11.	Goodwil Zubair	931
6.	Yunahar Ilyas	1.431	12.	Bambang Sudibyo	887
			13.	Syukriyanto AR	797

GRAFIS : ARKO

Rabu, 7 Juli 2010

Komposisi Ideal

Dr Rizal Sukma



KOMPOSISI 13 nama dalam pemilihan PP Muhammadiyah ini telah mencerminkan kesinambungan, yang menjadi salah satu prinsip dalam Muhammadiyah. Meski masih banyak di antara ke-13 itu adalah mantan PP periode sebelumnya, namun pada saat yang bersamaan juga muncul tokoh-tokoh mudah seperti Agung Danarto dan Abdul Mu'ti.

Keinginan komposisi tua-muda adalah *fifty-fifty*, tentu hal yang wajar. Tetapi yang namanya gerakan organisasi massa, perlu penerimaan di *grass-root*. Dan untuk semua ini tentu perlu keaktifan yang besar pula. Dan mungkin, salah satu kelemahan generasi mudah adalah seberapa jauh ia dikenal dan aktif di masyarakat Muhammadiyah. Tetapi bahwa tokoh semacam Abdul Mu'ti dan Fattah Wibisono atau yang dikenal sebagai Ki Ageng yang cukup aktif, mereka juga cukup dikenal, dan tidak selalu minta dikontrol senior. Namun kesinambungan yang terjadi ini karena mereka memasuki dunia tersebut dengan interaksi konstituen yang sangat terjalin bagus.

Sementara, dari segi lain, komposisi ini juga cukup ideal. Hampir semua unsur ada. Ada intelektual, aktivis, ulama dan barangkali yang kurang adalah 'teknokrat' yang sebenarnya ini penting di Muhammadiyah. Mengapa? Karena Muhammadiyah ini mirip-mirip negara.

***Bersambung hal 27 kol 4**

Komposisi Sambungan hal 17

Sekarang yang ada ahli ekonomi tapi bukan teknokrat yang dapat menggerakkan di lingkungan Muhammadiyah.

Dan berkaca pada Mukhtar Muhammadiah sebelumnya, mungkin tetap harus dipikirkan masalah regenerasi. Jangan bertahan pada sistem atau realitas bahwa orang muda bisa masuk kalau ada yang senior yang 'pensiun'. Di sini memang diperlukan kebesaran jiwa yang lebih besar dari yang misalnya, sudah lebih dari 3 kali duduk atau menjabat di PP Muhammadiyah.

Ini tentu akan membantu proses. Sehingga perlu dibatasi mungkin 3 kali masa

jabatan. Jika selama ini hanya ketua umum saja yang dibatasi sampai 2 kali, maka perlu dipikirkan bagaimana membangun proses mekanisme yang lebih memungkinkan untuk terjalannya proses regenerasi yang berkesinambungan.

Mungkin, perlu dipercepat dengan kesadaran dari senior. Dan supaya regenerasi berjalan, perimbangan tetap penting untuk menjadi pertimbangan. Sekarang ini harus diakui, regenerasi kurang cepat dilakukan. Padahal jika terjadi setiap 2 kali Mukhtar Muhammadiah, maka sudah akan berlangsung dengan sendirinya. (*)-f

Rabu, 7 Juli 2010

PAGI INI 13 TERPILIH DITETAPKAN

Peluang Din Makin Terbuka

YOGYA (KR) - Peluang Din Syamsuddin untuk memimpin kembali PP Muhammadiyah periode 2010-2015, semakin terbuka. Beberapa di antara ke-13 anggota PP yang terpilih menyatakan hal tersebut ketika ditemui terpisah, Selasa (6/7). Meski demikian ke-13 anggota PP terpilih tersebut baru akan ditetapkan Rabu (7/7) di dalam sidang pleno di Sportorium UMY. Usai penetapan ke-13 anggota PP terpilih kemudian bermusyawarah untuk memilih Ketua Umum dan menetapkan Sekretaris Umum periode 2010-2015.

"Setelah ditetapkan 13 terpilih, mereka akan melakukan sidang sendiri untuk menentukan ketua umum dan sekretaris PP Muhammadiyah periode mendatang," kata Sekretaris Panitia Pemilihan Mukhtar Muhammad-

yah, Budi Setyawan, Selasa (6/7).

Meski demikian, suara yang menyebut Din akan menjadi ketua umum, kian santer. Anggota terpilih A Dahlan Rais, Muhammad Muqoddas, Yunahar Ilyas, Abdul Mu'ti, Sjafiq Mughni, dan

Agung Danarto mengemukakan hal tersebut kepada *KR* secara terpisah. Meski ada yang menyebut terus terang, namun juga ada terkesan 'malu-malu' mengatakan hal tersebut. Meski demikian, apa yang diungkapkan

tetap mengarah kepada Din sebagai peraih 1.915 suara.

Sementara Din Syamsuddin yang ditemui terpisah enggan mengemukakan komentar. "Belum penetapan, tidak etis jika saya memberikan komentar," tandas Din. Meski demikian, ayah 3 anak kelahiran Sumbawa Besar 31 Agustus 1958 beberapa kali sebelumnya menegaskan jika diberi amanat akan menerima. Namun kalau tidak pun tidak masalah. Mengingat berhidmat di Muhammadiyah akan banyak cara yang bisa dilakukan.

Terpisah, Dahlan Rais dan Abdul Mu'ti menegaskan, meski tidak ada ketentuan peraih suara terbanyak langsung menjadi ketua umum, namun biasanya selama bertahun-tahun, peraih suara terbanyak yang dipilih sebagai ketua umum. Hal ini, sebut Mu'ti, sesuai dengan sistem demokrasi.

"Jika sekarang tidak dipenuhi, seolah Muhammadiyah melawan demokrasi. Kecuali memang jika suara terbanyak tidak bersedia dipilih," tandas mantan Ketua PP Pemuda Muhammadiyah

***Bersambung hal 27 kol 6**

Pagi Ini Sambungan hal 21

tugas-tugas yang harus dilakukan terkait pelaksanaan penutupan muktamar di Sportorium nanti," tuturnya.

Terkait dengan kapasitas Sportorium yang menampung 5.000 orang, Nasrullah men-

gungkapkan, dalam penutupan muktamar ini diutamakan bagi peserta Muktamar Muhammadiyah, Aisyiyah dan IPM. Namun bagi penggembira yang ingin menonton akan diusahakan LCD. (*)-m

Rabu, 7 Juli 2010

Tanpa Tim Sukses, Wajah Baru Surprise

YOGYA (KR) - Para anggota PP Muhammadiyah terpilih menegaskan bahwa komposisi yang muncul dalam pemilihan, sudah cukup ideal. Akomodasi terhadap kalangan muda telah tampak, komposisi ulama-intelektual juga jelas. Yang belum terwadahi, barangkali kelompok perempuan. Meski wajah baru yang terpilih mengaku sangat surprise bisa masuk apalagi merasa tidak memiliki tim sukses.

Hal tersebut terangkum dalam wawancara dengan sejumlah anggota yang terpilih dalam pemilihan PP Muhammadiyah, Selasa (5/7). Kini para anggota terpilih tinggal menyusun bagaimana kerja yang hendak dilaksanakan.

Fattih Wibisono yang juga dikenal dengan panggilan Ki Ageng mengakui terpilih masuk dalam PP Muhammadiyah merupakan suatu hal yang tidak terduga. "Saya bisa masuk 39 saja sudah luar biasa, apalagi 13. Bahkan saya masih bertanya-tanya: pantes tidak?" katanya saat ditemui, Selasa (6/7) siang. Meski mengaku tidak mimpi masuk 13 besar, lanjut Fattih, namun karena amanat sudah diberikan, ia mengaku harus mengucapkan *bismillah*.

"Meski demikian, izinkah

saya mencermati lebih dulu sebelum bekerja," katanya.

Terpisah Yunahar Ilyas mengakui komposisi kali ini sungguh ideal apalagi menambah jumlah ulama di dalamnya. "Yang belum ada dan belum terakomodasi adalah kelompok perempuan," ujarnya. Meski demikian ia berharap hal tersebut akan bisa selesai dengan baik.

Bertambahnya jumlah ulama diakui akan mempengaruhi predikat Muhammadiyah sebagai ormas keagamaan. Sehingga diharapkan hal ini akan mengurangi kekhawatiran orang akan perjalanan Muhammadiyah, sebagai ormas keagamaan.

Hal yang sama juga diakui Abdul Mu'ti. komposisi ideal yang mencerminkan aspirasi muktamirin telah muncul dari hasil pemilihan ini. Hal ini,

ujar calon terpilih paling muda, bisa dilihat dari ada yang berusia lebih dari 60, ada yang kurang dari 50 dan mayoritas berusia antara 50 - 60. "Dilihat dari *background* akademik, banyak dengan keilmuan S3," tambahnya.

Dengan komposisi ini lanjut Mu'ti, diharapkan satu dengan lainnya saling terbuka, dalam banyak hal. "Sehingga kerja sama antara satu dengan lainnya, akan lebih baik. Karena kunci keberhasilan ini adalah keterbukaan, saling mendukung dan kerja sama," tambahnya.

Sekeping Mata Uang

Terpisah Bambang Sudibyo mengemukakan, keberlanjutan dan pembaharuan ibarat dua sisi pada sekeping mata uang. Bagi Muhammadiyah, dua sisi tersebut harus selalu beriringan. Terutama setiap

terjadi pergantian kepemimpinan yang baru. "Keberlanjutan itu maksudnya menjalankan semua capaian yang telah diraih selama ini. Pembaharuan, artinya memperbaiki yang masih harus dibenahi. Muhammadiyah memang organisasi pembaharu. Tapi bukan berarti bongkar-bongkar. Ada banyak yang harus dijaga keberlanjutannya," ujarnya.

Pembaharuan yang dimaksud Bambang Sudibyo meliputi lingkungan, bangsa dan negara. Misalnya isu merosotnya tingkat peradaban yaitu kemiskinan, pelanggaran hukum dan kemerosotan moral. "Muhammadiyah harus mampu tampil di situ," tambah mantan Mendiknas ini.

Sementara Dahlan Rais melihat, komposisi 13 anggota PP ini sudah ideal dan menunjukkan adanya regenerasi. Buktinya, ada lima anggota PP lama yang sudah tergolong tua berusia 65 tahun ke atas ke luar dan masuk lima tokoh muda, dengan umur 40-an tahun. Yang keluar dari PP terdiri Drs HA Rosyad Shaleh

(70 tahun), HM Muchlas Abror (69 tahun), Sudibyo Markus (70 tahun), dan Zamroni (65 tahun). Sedang generasi muda yang masuk terdiri Agung Danarto, Dr Syafiq A Mughni, Abdul Mu'ti, dan Fattah Wibisono yang usia semuanya berkepala 4.

Sedang Syukriyanto merasa sangat luar biasa, setelah dalam 3 kali muktamar pria kelahiran 20 April 1946 itu selalu terpilih pada urutan nomor buncit, ranking ke-13.

Syukriyanto menyikapi biasa-biasa saja terpilihnya kembali dirinya menjadi anggota PP Muhammadiyah. Justru ia menerjemahkannya sebagai amanat yang berat karena adanya harapan warga Muhammadiyah khususnya — ummat Islam khususnya, agar Muhammadiyah ke depan mampu menjadi lokomotif umat lagi.

Sedang Agung Danarto yang merupakan wajah baru terus terang mengaku surprise karena masuk dalam 13 besar. "Mungkin ini berkah mukhtar di Yogyakarta," ujar Agung Danarto. (*)-b

Rabu, 7 Juli 2010

KOMISI E BAHAS ISU KEUMATAN DAN KEBANGSAAN

Masuknya Perempuan ke PP, Ditentang

YOGYA (KR) - Wacana masuknya perempuan dalam keanggotaan Pimpinan Pusat (PP) Muhammadiyah menandai tentangan dari sejumlah peserta muktamar. Alasannya, sudah ada organisasi yang khusus mewadahi perempuan untuk berkiprah yaitu Aisyiyah.

Pendapat tersebut muncul pada sidang komisi E (komisi rekomendasi) yang berlangsung di Asri Medical Center (AMC) Jalan HOS Cokroaminoto Yogyakarta, Selasa (6/7). Rapat komisi yang dihadiri sekitar 1.000 peserta ini membahas isu-isu strategis keumatan, kebangsaan dan kemanusiaan universal yang nantinya akan dirumuskan dalam sebuah rekomendasi.

"Laki-laki dengan perempuan itu pasti tidak sama. Janganlah kita latah

dengan istilah gender dari Barat itu. Perempuan sudah punya Aisyiyah. Aisyiyah itu istri Muhammad. Kalau perempuan ingin masuk di Muhammadiyah, berarti ingin jadi Muhammad," ujar Dr Ir H Ali Dinar Nurdin, Ketua Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Padang.

Menurut Ali Dinar, dalam Alquran telah disebutkan bahwa laki-laki adalah imam dari perempuan. "Jadi hemat saya, istilah kesetaraan gender itu diganti dengan peningkatan dan pemberdayaan perempuan," tandas Ali.

Masih dalam tataran keumatan, peserta sidang lainnya menyoroti tentang indikasi upaya peminggiran atau marginalisasi dan stigmatisasi buruk terhadap Muhammadiyah. Hal itu di-

ungkapkan Naufal Ramadian MSi, Ketua PDM Kota Bogor.

"Muhammadiyah punya rahasia sukses hingga bertahan satu abad, yaitu pendekatan dakwah yang tidak radikal dan perpaduan kelembahlembutan dan ketegasan. Dengan adanya upaya marginalisasi ini mestinya Muhammadiyah tidak tinggal diam. Jangan lemah lembut terus, saatnya tegas," paparnya.

Upaya marginalisasi itu, lanjut Naufal, terdapatnya sejumlah kader dan anggota keluarga besar Muhammadiyah yang dikait-kaitkan dengan terorisme. Sementara itu menyinggung masalah kebangsaan, beberapa peserta mendorong diterapkannya mekanisme pembuktian terbalik dalam pemberantasan korupsi. Hukuman mati bagi ko-

ruptor dengan nilai di atas Rp 1 miliar juga disuarakan sejumlah peserta sidang.

Sementara itu dalam rancangan rekomendasi yang disusun PP Muhammadiyah, beberapa isu strategis keumatan yang diusulkan antara lain meliputi kemiskinan kepemimpinan, komoditisasi agama, konservatisme dan formalisme agama, kemajemukan agama dan keadilan gender.

Sedangkan isu dalam persoalan kebangsaan, yaitu revitalisasi karakter bangsa, pemberantasan korupsi, reformasi lembaga penegakan hukum, perlindungan dan kesejahteraan pekerja, sistem suksesi kepemimpinan bangsa, reformasi birokrasi, reformasi agraria dan kebijakan pertanahan. (*)-b

Rabu, 7 Juli 2010



Jangan Mudah Mengkafirkan Orang

YOGYA (KR) - Cicit KHA Dahlan Munichi, Edris mengkhawatirkan kondisi warga Muhammadiyah saat ini. Antara lain dengan adanya sebagian orang yang mudah mengatakan kafir orang lain, misalnya kepada Prof Dr Syafii Ma'arif, Prof Dr HM Amien Rais, Prof Abdul Munir Mulkan, dan Prof Dr HM Amin Abdullah. Alasannya karena mereka termasuk orang-orang liberal.

"Ketika Buya Syafii dimasukkan tokoh liberal, saya *ngomong* kepada beliau bahwa bila saat ini Kiai Ahmad Dahlan masih *sugeng*, pasti beliau juga akan dimasukkan sebagai tokoh liberal. Sebab dulu pemikiran beliau jauh lebih liberal," kata Munichi ketika memberi masukan pada sidang Komisi Pernyataan Pikiran Muhammadiyah Abad Kedua di Gedung AR Fakhruddin, Selasa (6/7).

Sementara itu Abdul Wahab dari Sulteng mengatakan, Muhammadiyah memang sudah semakin maju, tetapi masih ada warganya yang belum berpikiran maju, terutama di wilayahnya. Antara lain dengan mengatakan *bid'ah* hal-hal yang tidak semestinya, misalnya peringatan Isra Mikraj dikatakan *bid'ah* karena tidak dilakukan oleh Rasulullah SAW.

"Padahal *bid'ah* itu kan macam-macam. Ada *bid'ah khasanah* dan *bid'ah dholalah*," tegasnya.

Disusul peserta utusan

dari Sulteng yang mengatakan tidak semua alumni sekolah Muhammadiyah, khususnya di daerah terpencil, melaksanakan ajaran Islam atau mempunyai budaya yang bertentangan dengan ajaran Islam, misalnya budaya dalam merayakan tahun baru. "Ada pendangkalan, bahkan kadang pelecehan agama," katanya.

Karena itu ia mengusulkan agar PP Muhammadiyah menyusun silabi menyangkut ibadah praktis untuk diajarkan di sekolah-sekolah Muhammadiyah. Kemudian di bidang dakwah perlu ada metode praktis, sehingga bisa menegakkan *amar makruf* dan *nahi*

munkar dengan benar dan jangan sampai ada yang saling mengkafirkan.

Kemudian Muhammad Badri dari Aceh mengingatkan agar revitalisasi bukan hanya di tingkat cabang dan ranting, tetapi juga di tingkat pimpinan Muhammadiyah, misalnya pimpinan Muhammadiyah agar jangan sampai berpolitik praktis.

"Pada Pemilu enam tahun lalu sudah sejuk, tetapi saat Pemilu 2009 kesejukan terganggu karena adanya sebuah parpol berwarna 'Muhammadiyah' dan pimpinan Muhammadiyah juga mendukungnya," katanya sambil mengharapkan agar

Ketua Umum PP Muhammadiyah meneladani KH AR Fakhruddin (alm).

Sedang utusan dari Ketapang Kalimantan Barat mengaku daerahnya kesulitan dai Muhammadiyah. Meski PP Muhammadiyah sudah mengirim banyak dai, tetapi tidak ada yang ke daerahnya. Akibatnya yang dimanfaatkan adalah dai seadanya atau biasa disebut dai Munu, yaitu di dalam Muhammadiyah tetapi di luar NU.

"Kami menginginkan dai yang bisa pencak silat dan yang bergelar sarjana hukum, sehingga bisa mengatasi masalah sosial yang terjadi," harapnya. (*)-m



KR-Efily Widjono Putro

Muktamirin asal Lembata, Nusa Tenggara Timur, berbicara kritis pada Sidang Komisi A di Sportorium UMY yang menyebutkan kurangnya perhatian PP Muhammadiyah kepada pengurus di daerah.

Rabu, 7 Juli 2010

Noordjanah Raih Suara Terbanyak



Dra Siti Noordjanah Djohantini MM MSi, Prof Dr Siti Chamamah, Prof Dr Masyitoh Chusnan, Dra Dyah Siti Nur'aini, Dra Shoimah.

KR - Franz Boedisukarnanto

YOGYA (KR) - Siti Noordjanah Djohantini MM MSi meraih suara terbanyak dalam pemilihan dalam Muktamar Aisiyyah di Grha Wanabhakti Yasa dan penghitungan suara dilakukan di Kampus UAD Jalan Kapas. Dalam pemilihan yang berlangsung tertutup, Noordjanah meraih suara 1.289. Pemilihan PP Aisiyyah dilaksanakan dengan menggunakan sistem formatur dengan memilih 5 nama dan kemudian 5 besar ini akan menambah 8 nama

lagi, sehingga lengkap menjadi 13 orang.

Adapun ke-5 peraih suara terbanyak adalah Dra Hj Siti Noordjanah Djohantini MM MSi, Prof Dr Siti Chamamah Soeratno meraih 1.091, Prof Dr Masyitoh MAG (914), Dra Dyah Siti Nuraini (827) dan Dra Hj Shoimah Kastolani (557). Ke-5 nama sebagai formatur ini akan ditetapkan dalam Sidang pleno, Rabu (7/7) pagi ini.

Pelaksanaan sidang pleno pemilihan anggota Pimpinan Pusat (PP) Aisiyyah pe-

riode 2010-2015 yang dijadwalkan akan berlangsung sampai pukul 15.00 WIB ternyata bisa berlangsung lebih cepat. Sidang pemilihan anggota PP Aisiyyah yang menggunakan sistem formatur dan diikuti oleh 1.593 peserta muktamar yang memiliki hak pilih tersebut sudah selesai sekitar pukul 11.00 WIB. Bahkan penghitungan dengan IT pun berlangsung dengan lebih cepat.

"Dalam Sidang Tanwir kemarin ada 40

nama yang terpilih sebagai kandidat calon ketua umum PP Aisiyyah periode 2010-2015. Berdasarkan kesepakatan yang ada nama-nama tersebut akan dipilih oleh 1.593 peserta muktamar yang memiliki hak pilih untuk menentukan 5 besar suara terbanyak. Selanjutnya 5 besar peraih suara terbanyak tersebut akan melakukan musyawarah untuk menentukan 8 nama tambahan," papar anggota panitia pemilihan PP Aisiyyah wakil wilayah dan pusat sekaligus Sekretaris PP Aisiyyah Dra Trias Setiawati MSi di sela-sela acara pemilihan di Grha Wanabhakti Yasa, Selasa (6/7).

Trias menyatakan, untuk memilih 5 nama tersebut anggota muktamar yang memiliki hak pilih membutuhkan waktu sekitar 30 detik. Sebelumnya untuk menentukan nama-nama tersebut setiap wilayah diminta untuk mengirimkan 9 nama. Setelah terkumpul 89 dilakukan seleksi administrasi dan mau dipilih sampai akhirnya muncul 69 nama. Akhirnya 69 nama tersebut dibawa ke sidang tanwir sampai akhirnya terpilih 40 nama (seharusnya 39 tapi ada 2 nama yang perolehan suaranya sama).

***Bersambung hal 27 kol 4**

Noordjanah Sambungan hal 17

"Peserta tidak akan memilih secara langsung 13 anggota PP Aisyiyah seperti yang telah digunakan Mukhtamar Muhammadiyah. Namun hanya memilih 5 formatur. Nantinya 5 orang tersebut akan membentuk kepengurusan PP Aisyiyah 2010-2015," jelasnya.

Sementara itu dalam ceramah pengantar pada sidang pleno pemilihan anggota Pimpinan Pusat 2010-2015 Ketua Umum PP Aisyiyah, Prof Dr Siti Chamamah Soeratno menyatakan, dalam

pemilihan anggota Aisyiyah tidak mengenal istilah kampanye. Pasalnya selain tidak terlibat dalam politik praktis, jabatan dalam Aisyiyah adalah suatu amanah yang harus dilakukan dengan penuh keikhlasan. Untuk itu dengan alasan apapun tidak boleh ada kampanye di Aisyiyah.

"Menjadi pimpinan Aisyiyah prinsipnya adalah mengemban amanah. Untuk itu bagi yang ingin melakukan kampanye silakan melakukan di Pilkada atau partai politik," tegasnya. (*)-m

Rabu, 7 Juli 2010

PEMILIHAN ANGGOTA PP AISIYIAH

Diwarnai Kemunculan Kader Muda



KRI-Franz Budi Sukamanto

Suasana pemungutan suara pemilihan anggota PP Aisyiyah.

YOGYA (KR) - Pemilihan anggota Pimpinan Pusat (PP) Aisyiyah periode 2010-2015 berjalan cukup kondusif dan demokratis. Hal itu bisa dilihat dari munculnya sejumlah kader muda dalam pemilihan tersebut. Meski nama-nama yang diajukan pimpinan

wilayah dan daerah cukup beragam, tapi sebanyak 1.593 anggota Mukhtamar Aisyiyah yang memiliki hak pilih tersebut tetap mengedepankan kebersamaan dan semangat untuk memajukan Aisyiyah 5 tahun yang akan datang.

Demikian dikemukakan

Ketua PWA Kalimantan Barat Hj Nurchairani kepada *KR* Selasa (6/7). Secara prinsip pihaknya memberikan kebebasan kepada para anggota yang memiliki hak pilih untuk menentukan pemimpin Aisyiyah di masa yang akan datang. Walaupun begitu pi-

haknya tetap berharap agar pemimpin Aisyiyah di masa mendatang harus bisa membawa perubahan dan menganjurkan Aisyiyah untuk go internasional. Seperti yang pernah dilakukan oleh kepemimpinan sebelumnya.

"Saya kira sosok Prof Siti

Chamamah masih dibutuhkan oleh Aisyiyah, tentunya semua itu harus dilengkapi oleh tenaga muda yang berpotensi," ujarnya.

Komentar serupa diungkapkan Ketua PDA Bone Sulawesi Selatan Andi Sukayati, dalam pemilihan anggota Aisyiyah tidak ada unsur saling mempengaruhi, jadi dilakukan secara demokratis. Namun secara pribadi dirinya tetap berharap calon *incumbent* bisa terpilih lagi. Pasalnya selain yang bersangkutan memiliki kharisma, koordinasi yang dilakukan dengan wilayah dan daerah cukup bagus. "Terus terang kalau saya lebih menjagokan calon-calon yang sudah berumur, karena secara pengalaman sudah tidak diragukan lagi. Sementara untuk kader-kader muda saya kira tetap harus muncul, sebagai salah satu proses regenerasi," tandasnya.

Sementara itu sekretaris PDA Surakarta Sri Indriani Dians Thantowi MSI mengungkapkan, kaderisasi dalam tubuh Aisyiyah sudah saatnya mulai dipikirkan. Tentunya calon-calon tersebut visi misinya harus sesuai dengan Aisyiyah. Aktif dalam berorganisasi tapi tidak mengu-

rangi kodratnya sebagai kaum perempuan dan ibu.

"Sosok Siti Noordjanah Djohantini, Shoimah Kastolani saya kira merupakan orang-orang yang cukup berkompeten untuk memajukan Aisyiyah. Tantangan Aisyiyah yang cukup kompleks membutuhkan sosok seperti mereka," jelasnya.

PDA Poso, Sulawesi Tengah mendukung Siti Chamamah sebagai calon Ketua Umum PP Aisyiyah periode 2010-2015. Hal itu dikarenakan Aisyiyah masih membutuhkan sosok seperti Chamamah yang bisa mengayomi dan membawa Aisyiyah lebih maju.

"Selain senioritas, sosok Chamamah masih dibutuhkan untuk Aisyiyah go internasional. Karena program selama 5 tahun kemarin banyak yang berjalan bagus," kata Dra Ruwaidah, Ketua PDA Poso.

Dalam memilih 5 kandidat anggota formatur Aisyiyah untuk dapat dipilih kembali dalam sidang pleno sebagai ketua PP Aisyiyah, PDA Poso mendukung Siti Noordjanah Djohantini, Shoimah, Maesroh dan Nurni. Diharapkan, dalam anggota formatur tersebut bisa memilih 8 orang un-

tuk penambahan anggota.

"Lima calon formatur itu kami juga memilih anggota yang muda, seperti Noordjanah dan Shoimah. Harapannya, junior bisa menimba ilmu pada seniorinya," ujarnya.

Berbeda dengan Pimpinan Wilayah Aisyiyah (PWA) Jawa Timur. Dalam pemilihan 5 anggota formatur, PWA Jawa Timur tidak melihat sosok pribadi, tetapi melihat dari komitmen dan kepedulian terhadap Aisyiyah. "Jatim tidak memilih secara pribadi, tapi sosok yang punya komitmen jelas untuk memajukan dan dapat memberikan motivasi maupun contoh bagi Aisyiyah," kata dr Hj Esty Mariana Rachmie, Ketua PWA Jatim.

Menurutnya, tantangan Aisyiyah ke depan akan semakin berat. Untuk menghadapi tantangan tersebut tidak cukup dengan pemimpin saja, tetapi dibutuhkan kerja sama antara pimpinan pusat hingga arus bawah. "Perencana programnya bagus, tapi di tingkat bawah tidak jalan. Untuk itu perlu pimpinan daerah juga ikut mendorong program-program Aisyiyah hingga akar rumput," jelasnya. (*)-f

Rabu, 7 Juli 2010

Khittah Muhammadiyah

Busyro Muqoddas



KEPENGURUSAN baru PP Muhammadiyah ini hendaknya bekerja mengakses pada program-program yang dihasilkan dalam muktamar. Program yang harus dibungkus sesuai khittah. Artinya, mereka 13 terpilih ini harus *amanah*, *fathonah*, berkomitmen tinggi, non-partisan, *concern* pada Muhammadiyah dan memiliki hubungan dengan pemerintah yang etis proporsional.

Mengapa? Partai politik adalah pilar demokrasi dan pemerintah adalah pilar pembangunan yang memerlukan kekuatan *civil society*. Muhammadiyah adalah *civil society* modern dengan sumberdaya manusia profesional yang melimpah. Kalau dipotensikan maksimal, akan menjadi kekuatan dan memberi kontribusi besar dengan posisi etis-sinergis.

Namun hal ini hendaknya jangan menjadikan 'terlena'. Bahkan jangan ada satupun yang coba-coba melakukan akrobat politik. Elite Muhammadiyah yang terpilih saat ini harus melihat dan memahami apa yang terjadi saat Pembukaan Muktamar Seabad Muhammadiyah yang cukup fenomenal. Warga akar rumput Muhammadiyah dengan rela berjalan untuk bisa mendekati — jika tak bisa masuk — arena pembukaan. Mereka ikhlas berjam-jam menunggu, berpanas-panas untuk melihat pembukaan tersebut.

* Bersambung hal 31 kol 4

Khittah Sambungan hal 21

Akar rumput ini jangan sampai terkhiranati. Artinya di sini, seluruh Anggota PP Muhammadiyah yang 13 dan baru terpilih ini harus bersedia berkhidmat 5 tahun dengan tetap memegang khittah Muhammadiyah. Ketika nanti akan memasuki 2014, jangan sampai tergoda termasuk dalam gerakan dukung mendukung. Pengalaman yang terjadi semasa kepemimpinan Buya Syafii yang mendukung Amien Rais hendaknya dijadikan pelajaran berharga bagi semua. Karena itulah, Muhammadiyah harus meny-

apkan *blue print* dalam menghadapi masa depan.

Perlu ada tausiyah konsep yang memaktub luas mulai dimensi moral, politik, ekonomi, budaya dan lainnya, yang merupakan tafsir ayat Al-Mauun. Jika KHA Dahlan dulu menafsirkan Al Mauun karena ada ketidakadilan penjajah Belanda, sekarang ketidakadilan itu masih muncul dalam pelbagai bentuknya. Tinggal bagaimana Muhammadiyah kini yang sudah dengan kepemimpinan baru ini menafsirkan dan memaknai semua itu. (*)-m

Kamis, 8 Juli 2010

BUYA SYAFII

PP Baru Harus Terjemahkan Tema Muktamar

YOGYA (KR) - Mantan Ketua PP Muhammadiyah Prof Dr HA Syafii Maarif menegaskan, pengurus baru PP Muhammadiyah hendaknya mampu menerjemahkan tema 'Gerak Melintasi Zaman, Dakwah dan Tajdid Menuju Peradaban Umat'. Jika mampu menerjemahkan tema yang dahsyat itu, Muhammadiyah ke depan akan sangat luar biasa.

Buya Syafii Maarif mengemukakan hal tersebut kepada wartawan di Gedung AR Fakhruddin Kampus UMY, Rabu (7/7). Meski diakui, sebagai mantan penasihat dirinya harus berhati-hati untuk bicara hal ini. Untuk menerjemahkan lanjut Buya, pengurus baru harus lebih fokus dalam memikirkan Muhammadiyah dan tidak menyerempet-nyerempet politik.

Disinggung mengenai munculnya beberapa orang dengan wajah baru, Syafii berharap agar mereka menjadi anggota PP Muhammadiyah yang merdeka. "Saya berharap, yang muda kompak dan bisa bekerja sama dengan yang tua. Yang pasti, jaga amanat muktamar," tandas Buya Syafii. Namun kalau kemudian dikatakan masih banyaknya wajah lama menurutnya

hendaklah hal itu tidak dilihat negatif.

"Wajah lama tapi berpikir baru, mengapa tidak?" katanya.

Terpisah salah seorang anggota PP terpilih Dr Haedar Nashir menegaskan bahwa seluruh anggota terpilih sepatutnya dan *legawa* dengan ditetapkannya Din Syamsuddin dan Agung Danarto sebagai Ketua Umum dan Sekretaris

Umum PP Muhammadiyah.

Dijelaskan, rapat selama 2 jam itu untuk membicarakan berbagai hal untuk Muhammadiyah 5 tahun ke depan. 13 Anggota PP itu telah menerima amanah untuk memimpin lima tahun ke depan sehingga perlu adanya kesepahaman, menjalin kekompakan bersama serta merumuskan berbagai hal yang perlu dilakukan sekarang ini. "Setelah muktamar kita akan segera menggelar rapat pleno lagi," kata Haedar yang juga menyebut, bila hal itu belum diputuskan kapan dan waktunya. Dimungkinkan, lanjutnya, sidang tersebut juga akan

bicara soal penambahan anggota PP.

Majelis Reboan

Belum juga mulai bekerja, PP Muhammadiyah periode 2010-2015 yang baru saja terpilih menuai kritik keras. Kritik itu dialamatkan kepada salah seorang anggota PP lama yang terpilih kembali, mengingat kinerja pada periode sebelumnya sangat buruk. Selain itu, PP Muhammadiyah juga diingatkan agar tidak terbuai dengan godaan politik praktis terutama ketika mendekati pemilihan presiden.

*** Bersambung hal 31 kol 6**

PP Baru Sambungan hal 21

"Orang ini hanya setahun sekali datang untuk setor muka. Datang tidak membawa catatan apa-apa, pulang dari rapat juga tidak membawa apa-apa. Beliau ini harus segera diganti dan harus ada yang mengawasi kinerja PP," ujar Muhammad Sayuti, Koordinator Majelis Reboan dalam jumpa pers di Media Center Mukhtamar Muhammadiyah, Rabu (7/7).

Hadir pula sebagai nara sumber kader Muhammadiyah yang kini menjabat Ketua Komisi Yudisial RI, HM Busyro Muqoddas dan anggota Majelis Reboan lainnya, Irvan Mawardi. Sayuti juga menegaskan, kepemimpinan Din Syamsudin selama lima tahun yang lalu tidak menunjukkan kinerja sebagai sebuah tim. Penyebabnya, beberapa anggota PP yang lain kurang aktif dalam kerja-kerja organisasi.

"Untuk itu kami mendorong

profesionalisme PP dan perlunya revitalisasi peran, tugas dan wewenang penasihat Muhammadiyah agar mampu menjamin adanya akuntabilitas dan transparansi kinerja PP Muhammadiyah," ujarnya.

Sedangkan Busyro Muqoddas mengingatkan agar Muhammadiyah tidak terjebak pada rutinitas, hingga lalai sebagai sebuah organisasi gerakan untuk mewujudkan pembaruan. Sebab persoalan yang dihadapi bangsa Indonesia saat ini masih sama dengan kondisi pada satu abad lampau. Yakni ketidakadilan politik, sosial dan kapitalisme yang dulu disimbolkan dengan kekuasaan VOC, serta pemiskinan sistemik.

"Maka ke-13 anggota PP ini selain dituntut kemampuannya, juga punya cukup waktu dan imparial membawa Muhammadiyah menghadapi itu semua," tegas Busyro. (*)-m

Kamis, 8 Juli 2010

DIN SYAMSUDDIN, KETUA PP MUHAMMADIYAH

"Ini Amanah Sangat Berat"

"INI amanah yang sangat berat. Karenanya saya sikapi dengan dua sisi perasaan senang dan sedih." Kalimat ini terucap singkat di tengah riuhnya wartawan foto dan cameraman yang ingin memperoleh gambar, wartawan radio yang harus mendapatkan suara ataupun wartawan tulis yang harus mendengarkan kalimat demi kalimat yang diucapkan pelan. Sementara di halaman sekian puluh fotografer, cameraman berteriak minta ganti tempat untuk mendapatkan gambar yang bagus.

Suasana itu terjelma usai Din Syamsuddin ditetapkan sebagai Ketua Umum PP Muhammadiyah periode 2010-2015. Doktor dari UCLA itu nyaris tak bisa berjalan ke luar dari arena sidang pleno yang sudah ditutup. Meski demikian ia enggan di-



KR-Franz Boedisukamanto

Ketua Umum Muhammadiyah Din Syamsuddin se usai terpilih diburu para wartawan elektronik, radio dan cetak seluruh Indonesia.

jaga dalam barikade Kokam yang hendak mengamankan. "Biarkan, saya aman kok," papar Din yang terus membalas salam dan ucapan selamat muktamirin sepanjang sportorium UMY, Rabu (7/7).

Suasana itu bukanlah sebuah rekayasa. Tapi kegembiraan dan sesuatu yang sangat sulit digambarkan ketika muktamirin merasa aspirasinya terpenuhi. Apalagi di tengah suasana hiruk-pikuk tersebut pelbagai isu.

Jalan Mendaki

Kali ini Din belum mau begitu banyak bicara. Semburat rasa capai jelas menyembul di wajahnya. Apalagi ketika memandang jauh ke depan, tantangan Muhammadiyah masa depan.

*** Bersambung hal 31 kol 4**

“Ini Amanah

Sambungan hal 21

"Jabatan di Muhammadiyah itu bukan diminta dan tidak diperebutkan. Tapi ini sebuah amanah. Dan amanah ini berat," ucapnya. Tapi dengan keikhlasan, kepuasan batin itu akan muncul dan bisa dirasakan. (*)-b

Kamis, 8 Juli 2010

Musyawarah, Jati Diri Muhammadiyah

YOGYA (KR) - Mengedepankan asas musyawarah dalam pemilihan Ketua Umum (Ketum) Muhammadiyah periode 2010-2015 merupakan bagian dari jati diri Muhammadiyah. "Untuk itu biarlah organisasi keagamaan tertua tersebut mengembangkan nilai-nilai luhurnya", kata Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta, Dr Phil Hermin Indah Wahyuni MSi, mengomentari terpilihnya kembali Din Syamsuddin sebagai Ketua Umum PP Muhammadiyah, Rabu (7/7).

Sebagaimana dilansir *Antara*, Hermin menjelaskan, pemilihan Ketum Muhammadiyah yang ditentukan 13 anggota Pimpinan Pusat (PP) melalui musyawarah dapat dibenarkan. Ia juga tak sependapat jika pemilihan tersebut dianggap tidak demokratis lantaran tidak melalui pemungutan suara atau pun voting.

Ia berharap asas musyawarah dalam pemilihan Ketum Muhammadiyah jangan dibenturkan dengan cara pemilihan ketua partai melalui voting. Sebab, lanjutnya, mengetengahkan musyawarah dalam organisasi keagamaan sudah sesuai dengan kebutuhan Ormas Islam tertua itu.

Jika dilihat dari perspektif kesejarahan berdirinya Muhammadiyah, Hermin mengatakan, gerak dan bahasa yang digunakan lebih banyak mengetengahkan nilai religius. Dan hal itu harus didorong karena memang sesuai kebutuhan umat dan tuntutan anggota Muhammadiyah yang tengah mengembangkan jati dirinya sendiri.

(*)-a

Kamis, 8 Juli 2010

Saya 'Dipaksa' Masuk



KR-Franz Budi Sukamanto

Prof Dr Chamamah Soerathno.

KETUA PP Aisiyyah periode 2005-2010 Prof Dr Siti Chamamah menyatakan nama yang tercantum dalam formasi kandidat ketua PP Aisiyyah untuk periode 2010-2015 merupakan 'paksaan' dari semua pihak. Jika ia boleh memilih, sudah tidak ingin menca- lonkan diri lagi.

"Ada nama saya dalam kandidat saat ini sama sekali bukan merupakan keinginan saya. Saya awalnya *nggak* mau masuk. Saya terus terang dipaksa oleh banyak pihak. Saya sangat *legawa* dan senang sekali apabila muncul generasi baru yang akan memimpin dan membawa nama besar Aisiyyah," tegas- nya.

Ditambahkan Chamamah, sebuah organisa- si yang baik dan profesional hendaknya harus dapat melakukan dan menjunjung tinggi kaderisasi. Bahkan Chamamah sendiri sudah menyiapkan dan mengkader beberapa tokoh

sejak beberapa waktu lalu.

Dirinya yang sudah sejak tahun 1968 berkecimpung di PP Aisiyyah merasa sudah saatnya nama besar Aisiyyah disandang oleh generasi-generasi yang lebih muda dan kuat. Alasannya, generasi muda mampu mengatasi berbagai kendala-kendala yang bergulir de- wasa ini.

"Soal siapa yang jadi semua tergantung pembicaraan, jadi belum pasti yang menda- patkan suara di nomor urut pertama itu akan menjadi ketua PP Aisiyyah. Bisa saja ketua itu dimenangkan seseorang di nomor urut ke lima atau ke tujuh bahkan seterusnya," tegasnya sebelum penetapan ketua dilaksanakan.

Mengenai sosok Siti Noorjanah Djohantini yang disebut memiliki kans besar, Chamamah menilai sosoknya sebagai generasi muda yang handal dan layak membawa nama besar PP Aisiyyah.

(*)-b

Kamis, 8 Juli 2010

DPT BERMASALAH HAMBAT PEMILIHAN

Sejumlah PW Sempat Ancam Boikot Pemilihan

BANTUL (KR) - Hanya beberapa jam sebelum pelaksanaan pemilihan Ketua PP IPM periode 2010-2012 yang digelar Rabu (7/7) dinihari, di Gedung Dakwah Bantul Warung diwarnai ancaman boikot dari sejumlah PW yang ikut dalam muktamar. PW tersebut tidak akan menyalurkan aspirasinya dalam pemilihan Ketua PP IPM, bila sejumlah PW yang belum menyelesaikan masalah Sumbangan Wajib Organisasi (SWO) Rp 200 ribu dan Sumbangan Wajib Peserta (SWP) Rp 250 ribu per orang.

Ancaman boikot tersebut sebagai bentuk protes atas perlakuan PP IPM yang dinilai tidak adil. Beberapa jam sebelum pemilihan, panitia disibukkan banyaknya komplain dari peserta yang permasalahan perbedaan nama yang ada DPT dengan ID Card.

Sekjen PP IPM Andy R Wijaya, Selasa (6/7) malam menjelaskan, PW yang akan memboikot itu dari Kalimantan dan Nusa Tenggara Barat (NTB). Mereka sempat

mengancam tidak menggunakan hak pilihnya, bila sejumlah PW yang belum membayar SWP/SWO tetap ikut dalam pemilihan. "Kami tidak akan ambil bagian dalam pemilihan bila mereka (PW belum membayar -red), tetap ikut dalam pemilihan," kata Andy mengutip perkataan perwakilan dari Kalimantan.

Dampak dari intrik itu, pemilihan yang seharusnya digelar pukul 22.30 molor, hingga pukul 01.00. "Kejadian tadi mem-

buat suasana kurang kondusif, meski akhirnya selesai juga," ujar Andy. Masalah SWP/SWO memang paling rentan menimbulkan perselisihan antara PW dan panitia. Kasus paling menyolok, tindakan protes yang dilakukan Maria (Ketua Umum PW Kalimantan Selatan), Selasa (6/7) malam. Ia mempertanyakan dan kejelasan dana SWP/SWO. Menurutnya dari mulai awal hingga akan berakhirnya muktamar tidak ada penjelasan. "Kami hanya ingin penjelasan dari pimpinan, itu saja," ujar Maria.

Ketua Panlih Ridho Alhamdi juga menyebutkan, tertundanya pemilihan ketua PP IPM Selasa (6/7) malam, lantaran banyak persoalan muncul mendadak. Ia mengatakan, masalah daftar pemilih tetap (DPT) yang semula tidak ada masalah mendadak muncul ke permukaan menjelang pemilihan. (*)-a

Kamis, 8 Juli 2010

FORMATUR TERPILIH

IPM Janjikan Keterwakilan Antardaerah

BANTUL (KR) - Meski diwarnai salah catat dalam penghitungan hasil pemilihan formatur PP Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM), namun 8 nama terpilih akhirnya ditetapkan oleh panitia pemilihan. Suara terbanyak diperoleh Infa Wilindaya yang mendapat 429 suara.

Sekretaris Panitia Pemilihan (panlih), Dedet Putra Henrico mengatakan, mulanya terdapat selisih 14 suara, dari 754 daftar pemilih. "Setelah melalui penghitungan, yang menggunakan suara sah tercatat 615 orang," terangnya di Gedung Dakwah Muhammadiyah, Rabu (7/7). Untuk setiap peserta, memiliki hak untuk memilih 8 anggota formatur.

Hasil penghitungan untuk formatur IPM adalah Infa Wilindaya (429 suara), Dzulfikar Ahmad Tawala (335), Nasrullah (284), Abdul Rahman Syah Putra Batubara (266), Danik Eka Rahmaningtyas (224), Sedek Rahman Bahta (220), Dede Dwi Kurniasih (210), dan Agus Suroyo

(175). Infa mengungkapkan bahwa hasil pemilihan formatur ini adalah gambaran dari keterwakilan tiap daerah. Perwakilan Sumatera tercatat 2 orang, Jawa Bali NTB ada 3 orang dan Kawasan Timur Indonesia ada 3 orang. "Untuk perempuan ada dua orang," jelasnya. Dia mengatakan, bahwa formatur memilih tugas untuk membentuk kepengurusan. Dan fokusnya adalah Sekjen, Bendahara, dan Ketua Bidang.

"Untuk anggota formatur, bisa saja masuk jadi pengurus," terangnya. Untuk IPM sendiri, pengurus akan mengisi jabatan di bidang Organisasi, Pengkaderan, Seni, Budaya, Olahraga (Sebuol), Pengkajian Ilmu Pengetahuan, Kajian Dakwah Islam, Advokasi, Hubungan antar lembaga, dan Ipmawati.

Sekjen IPM Periode 2008-2010, Andy R Wijaya mengungkapkan bahwa formatur ini diisi oleh kader berkualitas karena telah melalui berbagai tahap dalam jenjang karir di IPM. "Mereka rata-rata bisa

mencalonkan menjadi ketua umum," terangnya. Dia berharap agar formatur bisa memilih orang yang tepat agar organisasi bisa berjalan dengan baik.

Ia mengatakan, sebelumnya dalam sidang Komisi B yang digelar di Gedung Dakwah, tawaran adanya bidang baru ditolak. Bidang baru tersebut bidang Kaderisasi dan Pengembangan Sumberdaya Manusia (KPSDM), bidang Kajian dan Dakwah Islam (KDI) serta Pengkajian Ilmu Pengetahuan (PIP), bidang Organisasi dan Advokasi, Komunikasi dan Infromasi. Dari struktur baru itu yang diajukan tim pemateri PP IPM tidak disetujui peserta rapat.

"Banyak yang tidak setuju, mereka lebih setuju bila memakai struktur lama, dengan alasan program itu biar meresap dahulu," ujar Andy.

(*)-a

Codding Sheet

Hakim :

Nama :

Pekerjaan :

Isilah tabel di bawah ini dengan tanda silang (X) sesuai dengan jawaban yang benar menurut Anda !

Unit Analisis : *Truth (Kebenaran)*

Sub Unit Analisis : *Checkability*

Sub Kategori : 1 : Ada
2 : Tidak Ada

No.	Tanggal	Judul Berita	1	2
1.	2 Juli 2010	Politik Muhammadiyah, Politik Harga Diri		
2.	2 Juli 2010	Selamatkan Muhammadiyah dari Virus Politik		
3.	2 Juli 2010	AMM Harapkan Muktamar Jadi Momentum Perubahan		
4.	2 Juli 2010	Tidak Akan Ada 'Muhammadiyah Perjuangan'		
5.	2 Juli 2010	Satu Orang Memilih 39 Nama Tanwir, Demokrasi Khas Muhammadiyah		
6.	2 Juli 2010	Muktamar PP IPM Tiga Kandidat Berebut Ketua Umum		
7.	2 Juli 2010	Muhammadiyah Perlu Lakukan Evaluasi Pembaharuan Sistem Belum Optimal		
8.	2 Juli 2010	Disahkan Tanwir III Muncul 2 Calon Aisyiyah di Peringkat 39		
9.	2 Juli 2010	Calon Tetap Anggota PP Muhammadiyah Haedar Nashir Teratas		
10.	3 Juli 2010	Pilih Anggota PP Muhammadiyah Pertimbangkan 'Track Record'		
11.	4 Juli 2010	Lalin Macet, Pertanggungjawaban PP Ditunda Kepemimpinan Muhammadiyah Perlu Proses Panjang		
12.	4 Juli 2010	Muhammadiyah Memasuki Abad Kedua Pertahankan Jati Diri, Kian Berkualitas		
13.	4 Juli 2010	Amien Rais : Perubahan Makin Cepat Muhammadiyah Dituntut Kuasai Kunci Peradaban		
14.	4 Juli 2010	Hari Ini Silatnas Alumni IPM/IRM Muhammadiyah Berbeda dengan Orpol		
15.	5 Juli 2010	Pertanggungjawaban PP		

		Muhammadiyah Jangan Terlana Politik Sesaat		
16.	5 Juli 2010	Anggota PP Perlu Ditambah		
17.	5 Juli 2010	Tak Ada Perempuan Di Calon Tetap Aisyiyah 'Protes' Panlih-Muhammadiyah		
18.	5 Juli 2010	Ortom Pertanyakan Calon PP Muhammadiyah		
19.	5 Juli 2010	IPM Harus Jadi Pelopor Pelajar		
20.	5 Juli 2010	Terhadap Pertanggungjawaban PP Mayoritas Terima dengan Catatan		
21.	5 Juli 2010	LPJ Aisyiyah Diterima dengan Catatan		
22.	5 Juli 2010	Hari Ini Ketua PP Muhammadiyah Incumbent 'Diuji' Haedar – Din – Yunahar Terkuat		
23.	6 Juli 2010	Muhammadiyah Tak Lupakan Peran Perempuan Azyumardi : Perlu Diupayakan 'Fiqih Darurat'		
24.	6 Juli 2010	Baru Kali Ini Terjadi Dalam Muktamar Aksi Dukong-Mendukung Dilakukan Terbuka		
25.	6 Juli 2010	Muhammadiyah Alami Ketegangan		
26.	6 Juli 2010	Dari Bakal Calon Anggota PP Muhammadiyah Dicoret, Andi Nurpati Legawa		
27.	6 Juli 2010	Pagi Ini Pemilihan PP Aisyiyah Chamamah-Noordjanah-Masyitoh Bersaing Ketat		
28.	6 Juli 2010	Hari Ini Pemilihan Ketua PP IPM Ada yang Janjikan Tiket Pulang		
29.	6 Juli 2010	Lima PW IPM Tolak LPJ PP		
30.	6 Juli 2010	Terpilih, 13 Anggota PP Muhammadiyah Din Teratas, Muchdi Lepas		
31.	7 Juli 2010	Komposisi Ideal		
32.	7 Juli 2010	Pagi Ini 13 terpilih Ditetapkan Peluang Din Makin Terbuka		
33.	7 Juli 2010	Tanpa Tim Sukses, Wajah Baru Sukses		
34.	7 Juli 2010	Komisi E Bahas Isu Keumatan dan Kebangsaan Masuknya Perempuan Ke PP, Ditentang		
35.	7 Juli 2010	Jangan Mudah Mengkafirkan Orang		
36.	7 Juli 2010	Noordjanah Raih Suara Terbanyak		
37.	7 Juli 2010	Pemilihan Anggota PP Aisyiyah Diwarnai Kemunculan Kader Muda		
38.	8 Juli 2010	Khittah Muhammadiyah		
39.	8 Juli 2010	Buya Syafii PP Baru Harus Terjemahkan Tema Muktamar		
40.	8 Juli 2010	Din Syamsuddin, Ketua PP Muhammadiyah "Ini Amanah Sangat Berat"		
41.	8 Juli 2010	Musyawaharah, Jati Diri Muhammadiyah		
42.	8 Juli 2010	Noordjanah Pimpin PP Aisyiyah		
43.	8 Juli 2010	Saya 'Dipaksa' Masuk		
44.	8 Juli 2010	DPT Bermasalah Hambat Pemilihan Sejumlah PW Sempat Ancam Boikot Pemilihan		

45.	8 Juli 2010	Formatur Terpilih IPM Janjikan Keterwakilan Antar Daerah		
-----	-------------	---	--	--

Unit Analisis : Truth (Kebenaran)

Sub Unit Analisis : Akurasi

**Sub Kategori : 1 : Ada
2 : Tidak Ada**

No.	Tanggal	Judul Berita	1	2
1.	2 Juli 2010	Politik Muhammadiyah, Politik Harga Diri		
2.	2 Juli 2010	Selamatkan Muhammadiyah dari Virus Politik		
3.	2 Juli 2010	AMM Harapkan Muktamar Jadi Momentum Perubahan		
4.	2 Juli 2010	Tidak Akan Ada 'Muhammadiyah Perjuangan'		
5.	2 Juli 2010	Satu Orang Memilih 39 Nama Tanwir, Demokrasi Khas Muhammadiyah		
6.	2 Juli 2010	Muktamar PP IPM Tiga Kandidat Berebut Ketua Umum		
7.	2 Juli 2010	Muhammadiyah Perlu Lakukan Evaluasi Pembaharuan Sistem Belum Optimal		
8.	2 Juli 2010	Disahkan Tanwir III Muncul 2 Calon Aisyiyah di Peringkat 39		
9.	2 Juli 2010	Calon Tetap Anggota PP Muhammadiyah Haedar Nashir Teratas		
10.	3 Juli 2010	Pilih Anggota PP Muhammadiyah Pertimbangkan 'Track Record'		
11.	4 Juli 2010	Lalin Macet, Pertanggungjawaban PP Ditunda Kepemimpinan Muhammadiyah Perlu Proses Panjang		
12.	4 Juli 2010	Muhammadiyah Memasuki Abad Kedua Pertahankan Jati Diri, Kian Berkualitas		
13.	4 Juli 2010	Amien Rais : Perubahan Makin Cepat Muhammadiyah Dituntut Kuasai Kunci Peradaban		
14.	4 Juli 2010	Hari Ini Silatnas Alumni IPM/IRM Muhammadiyah Berbeda dengan Orpol		
15.	5 Juli 2010	Pertanggungjawaban PP Muhammadiyah Jangan Terlana Politik Sesaat		
16.	5 Juli 2010	Anggota PP Perlu Ditambah		
17.	5 Juli 2010	Tak Ada Perempuan Di Calon Tetap Aisyiyah 'Protes' Panlih-Muhammadiyah		
18.	5 Juli 2010	Ortom Pertanyakan Calon PP Muhammadiyah		
19.	5 Juli 2010	IPM Harus Jadi Pelopor Pelajar		
20.	5 Juli 2010	Terhadap Pertanggungjawaban PP		

		Mayoritas Terima dengan Catatan		
21.	5 Juli 2010	LPJ Aisyiyah Diterima dengan Catatan		
22.	5 Juli 2010	Hari Ini Ketua PP Muhammadiyah Incumbent 'Diuji' Haedar – Din – Yunahar Terkuat		
23.	6 Juli 2010	Muhammadiyah Tak Lupakan Peran Perempuan Azyumardi : Perlu Diupayakan 'Fiqih Darurat'		
24.	6 Juli 2010	Baru Kali Ini Terjadi Dalam Muktamar Aksi Dukong-Mendukung Dilakukan Terbuka		
25.	6 Juli 2010	Muhammadiyah Alami Ketegangan		
26.	6 Juli 2010	Dari Bakal Calon Anggota PP Muhammadiyah Dicoret, Andi Nurpati Legawa		
27.	6 Juli 2010	Pagi Ini Pemilihan PP Aisyiyah Chamamah-Noordjanah-Masyitoh Bersaing Ketat		
28.	6 Juli 2010	Hari Ini Pemilihan Ketua PP IPM Ada yang Janjikan Tiket Pulang		
29.	6 Juli 2010	Lima PW IPM Tolak LPJ PP		
30.	6 Juli 2010	Terpilih, 13 Anggota PP Muhammadiyah Din Teratas, Muchdi Lepas		
31.	7 Juli 2010	Komposisi Ideal		
32.	7 Juli 2010	Pagi Ini 13 terpilih Ditetapkan Peluang Din Makin Terbuka		
33.	7 Juli 2010	Tanpa Tim Sukses, Wajah Baru Sukses		
34.	7 Juli 2010	Komisi E Bahas Isu Keumatan dan Kebangsaan Masuknya Perempuan Ke PP, Ditentang		
35.	7 Juli 2010	Jangan Mudah Mengkafirkan Orang		
36.	7 Juli 2010	Noordjanah Raih Suara Terbanyak		
37.	7 Juli 2010	Pemilihan Anggota PP Aisyiyah Diwarnai Kemunculan Kader Muda		
38.	8 Juli 2010	Khittah Muhammadiyah		
39.	8 Juli 2010	Buya Syafii PP Baru Harus Terjemahkan Tema Muktamar		
40.	8 Juli 2010	Din Syamsuddin, Ketua PP Muhammadiyah "Ini Amanah Sangat Berat"		
41.	8 Juli 2010	Musyawarah, Jati Diri Muhammadiyah		
42.	8 Juli 2010	Noordjanah Pimpin PP Aisyiyah		
43.	8 Juli 2010	Saya 'Dipaksa' Masuk		
44.	8 Juli 2010	DPT Bermasalah Hambat Pemilihan Sejumlah PW Sempat Ancam Boikot Pemilihan		
45.	8 Juli 2010	Formatur Terpilih IPM Janjikan Keterwakilan Antar Daerah		

Unit Analisis : Truth (Kebenaran)

Sub Unit Analisis : Cover both side

Sub Kategori : 1 : Ada

2 : Tidak Ada

No.	Tanggal	Judul Berita	1	2
1.	2 Juli 2010	Politik Muhammadiyah, Politik Harga Diri		
2.	2 Juli 2010	Selamatkan Muhammadiyah dari Virus Politik		
3.	2 Juli 2010	AMM Harapkan Muktamar Jadi Momentum Perubahan		
4.	2 Juli 2010	Tidak Akan Ada 'Muhammadiyah Perjuangan'		
5.	2 Juli 2010	Satu Orang Memilih 39 Nama Tanwir, Demokrasi Khas Muhammadiyah		
6.	2 Juli 2010	Muktamar PP IPM Tiga Kandidat Berebut Ketua Umum		
7.	2 Juli 2010	Muhammadiyah Perlu Lakukan Evaluasi Pembaharuan Sistem Belum Optimal		
8.	2 Juli 2010	Disahkan Tanwir III Muncul 2 Calon Aisyiyah di Peringkat 39		
9.	2 Juli 2010	Calon Tetap Anggota PP Muhammadiyah Haedar Nashir Teratas		
10.	3 Juli 2010	Pilih Anggota PP Muhammadiyah Pertimbangkan 'Track Record'		
11.	4 Juli 2010	Lalin Macet, Pertanggungjawaban PP Ditunda Kepemimpinan Muhammadiyah Perlu Proses Panjang		
12.	4 Juli 2010	Muhammadiyah Memasuki Abad Kedua Pertahankan Jati Diri, Kian Berkualitas		
13.	4 Juli 2010	Amien Rais : Perubahan Makin Cepat Muhammadiyah Dituntut Kuasai Kunci Peradaban		
14.	4 Juli 2010	Hari Ini Silatnas Alumni IPM/IRM Muhammadiyah Berbeda dengan Orpol		
15.	5 Juli 2010	Pertanggungjawaban PP Muhammadiyah Jangan Terlana Politik Sesaat		
16.	5 Juli 2010	Anggota PP Perlu Ditambah		
17.	5 Juli 2010	Tak Ada Perempuan Di Calon Tetap Aisyiyah 'Protes' Panlih-Muhammadiyah		
18.	5 Juli 2010	Ortom Pertanyakan Calon PP Muhammadiyah		
19.	5 Juli 2010	IPM Harus Jadi Pelopor Pelajar		
20.	5 Juli 2010	Terhadap Pertanggungjawaban PP Mayoritas Terima dengan Catatan		
21.	5 Juli 2010	LPJ Aisyiyah Diterima dengan Catatan		
22.	5 Juli 2010	Hari Ini Ketua PP Muhammadiyah Incumbent 'Diuji' Haedar – Din – Yunahar Terkuat		
23.	6 Juli 2010	Muhammadiyah Tak Lupakan Peran Perempuan Azyumardi : Perlu Diupayakan 'Fiqih Darurat'		

24.	6 Juli 2010	Baru Kali Ini Terjadi Dalam Muktamar Aksi Dukong-Mendukung Dilakukan Terbuka		
25.	6 Juli 2010	Muhammadiyah Alami Ketegangan		
26.	6 Juli 2010	Dari Bakal Calon Anggota PP Muhammadiyah Dicoret, Andi Nurpati Legawa		
27.	6 Juli 2010	Pagi Ini Pemilihan PP Aisyiyah Chamamah-Noordjanah-Masyitoh Bersaing Ketat		
28.	6 Juli 2010	Hari Ini Pemilihan Ketua PP IPM Ada yang Janjikan Tiket Pulang		
29.	6 Juli 2010	Lima PW IPM Tolak LPJ PP		
30.	6 Juli 2010	Terpilih, 13 Anggota PP Muhammadiyah Din Teratas, Muchdi Lepas		
31.	7 Juli 2010	Komposisi Ideal		
32.	7 Juli 2010	Pagi Ini 13 terpilih Ditetapkan Peluang Din Makin Terbuka		
33.	7 Juli 2010	Tanpa Tim Sukses, Wajah Baru Sukses		
34.	7 Juli 2010	Komisi E Bahas Isu Keumatan dan Kebangsaan Masuknya Perempuan Ke PP, Ditentang		
35.	7 Juli 2010	Jangan Mudah Mengkafirkan Orang		
36.	7 Juli 2010	Noordjanah Raih Suara Terbanyak		
37.	7 Juli 2010	Pemilihan Anggota PP Aisyiyah Diwarnai Kemunculan Kader Muda		
38.	8 Juli 2010	Khittah Muhammadiyah		
39.	8 Juli 2010	Buya Syafii PP Baru Harus Terjemahkan Tema Muktamar		
40.	8 Juli 2010	Din Syamsuddin, Ketua PP Muhammadiyah “Ini Amanah Sangat Berat”		
41.	8 Juli 2010	Musyawarah, Jati Diri Muhammadiyah		
42.	8 Juli 2010	Noordjanah Pimpin PP Aisyiyah		
43.	8 Juli 2010	Saya ‘Dipaksa’ Masuk		
44.	8 Juli 2010	DPT Bermasalah Hambat Pemilihan Sejumlah PW Sempat Ancam Boikot Pemilihan		
45.	8 Juli 2010	Formatur Terpilih IPM Janjikan Keterwakilan Antar Daerah		

Unit Analisis : *Informativeness (Informatif)*

Sub Unit Analisis : *Kelengkapan unsur 5W + 1H*

Sub Kategori : *1 : Ada*
2 : Tidak Ada

No.	Tanggal	Judul Berita	1	2
1.	2 Juli 2010	Politik Muhammadiyah, Politik Harga Diri		
2.	2 Juli 2010	Selamatkan Muhammadiyah dari Virus Politik		

3.	2 Juli 2010	AMM Harapkan Mukhtar Jadi Momentum Perubahan		
4.	2 Juli 2010	Tidak Akan Ada 'Muhammadiyah Perjuangan'		
5.	2 Juli 2010	Satu Orang Memilih 39 Nama Tanwir, Demokrasi Khas Muhammadiyah		
6.	2 Juli 2010	Mukhtar PP IPM Tiga Kandidat Berebut Ketua Umum		
7.	2 Juli 2010	Muhammadiyah Perlu Lakukan Evaluasi Pembaharuan Sistem Belum Optimal		
8.	2 Juli 2010	Disahkan Tanwir III Muncul 2 Calon Aisyiyah di Peringkat 39		
9.	2 Juli 2010	Calon Tetap Anggota PP Muhammadiyah Haedar Nashir Teratas		
10.	3 Juli 2010	Pilih Anggota PP Muhammadiyah Pertimbangkan 'Track Record'		
11.	4 Juli 2010	Lalin Macet, Pertanggungjawaban PP Ditunda Kepemimpinan Muhammadiyah Perlu Proses Panjang		
12.	4 Juli 2010	Muhammadiyah Memasuki Abad Kedua Pertahankan Jati Diri, Kian Berkualitas		
13.	4 Juli 2010	Amien Rais : Perubahan Makin Cepat Muhammadiyah Dituntut Kuasai Kunci Peradaban		
14.	4 Juli 2010	Hari Ini Silatnas Alumni IPM/IRM Muhammadiyah Berbeda dengan Orpol		
15.	5 Juli 2010	Pertanggungjawaban PP Muhammadiyah Jangan Terlana Politik Sesaat		
16.	5 Juli 2010	Anggota PP Perlu Ditambah		
17.	5 Juli 2010	Tak Ada Perempuan Di Calon Tetap Aisyiyah 'Protes' Panlih-Muhammadiyah		
18.	5 Juli 2010	Ortom Pertanyakan Calon PP Muhammadiyah		
19.	5 Juli 2010	IPM Harus Jadi Pelopor Pelajar		
20.	5 Juli 2010	Terhadap Pertanggungjawaban PP Mayoritas Terima dengan Catatan		
21.	5 Juli 2010	LPJ Aisyiyah Diterima dengan Catatan		
22.	5 Juli 2010	Hari Ini Ketua PP Muhammadiyah Incumbent 'Diuji' Haedar – Din – Yunahar Terkuat		
23.	6 Juli 2010	Muhammadiyah Tak Lupakan Peran Perempuan Azyumardi : Perlu Diupayakan 'Fiqh Darurat'		
24.	6 Juli 2010	Baru Kali Ini Terjadi Dalam Mukhtar Aksi Dukong-Mendukung Dilakukan Terbuka		
25.	6 Juli 2010	Muhammadiyah Alami Ketegangan		
26.	6 Juli 2010	Dari Bakal Calon Anggota PP Muhammadiyah Dicoret, Andi Nurpati Legawa		
27.	6 Juli 2010	Pagi Ini Pemilihan PP Aisyiyah Chamamah-Noordjanah-Masyitoh Bersaing Ketat		
28.	6 Juli 2010	Hari Ini Pemilihan Ketua PP IPM Ada yang Janjikan Tiket Pulang		

29.	6 Juli 2010	Lima PW IPM Tolak LPJ PP		
30.	6 Juli 2010	Terpilih, 13 Anggota PP Muhammadiyah Din Teratas, Muchdi Lepas		
31.	7 Juli 2010	Komposisi Ideal		
32.	7 Juli 2010	Pagi Ini 13 terpilih Ditetapkan Peluang Din Makin Terbuka		
33.	7 Juli 2010	Tanpa Tim Sukses, Wajah Baru Sukses		
34.	7 Juli 2010	Komisi E Bahas Isu Keumatan dan Kebangsaan Masuknya Perempuan Ke PP, Ditentang		
35.	7 Juli 2010	Jangan Mudah Mengkafirkan Orang		
36.	7 Juli 2010	Noordjanah Raih Suara Terbanyak		
37.	7 Juli 2010	Pemilihan Anggota PP Aisyiyah Diwarnai Kemunculan Kader Muda		
38.	8 Juli 2010	Khittah Muhammadiyah		
39.	8 Juli 2010	Buya Syafii PP Baru Harus Terjemahkan Tema Muktamar		
40.	8 Juli 2010	Din Syamsuddin, Ketua PP Muhammadiyah "Ini Amanah Sangat Berat"		
41.	8 Juli 2010	Musyawah, Jati Diri Muhammadiyah		
42.	8 Juli 2010	Noordjanah Pimpin PP Aisyiyah		
43.	8 Juli 2010	Saya 'Dipaksa' Masuk		
44.	8 Juli 2010	DPT Bermasalah Hambat Pemilihan Sejumlah PW Sempat Ancam Boikot Pemilihan		
45.	8 Juli 2010	Formatur Terpilih IPM Janjikan Keterwakilan Antar Daerah		

Unit Analisis : *Informativeness (Informatif)*

Sub Unit Analisis : *Kelengkapan data pendukung informasi*

Sub Kategori : *1 : Ada*

2 : Tidak Ada

No.	Tanggal	Judul Berita	1	2
1.	2 Juli 2010	Politik Muhammadiyah, Politik Harga Diri		
2.	2 Juli 2010	Selamatkan Muhammadiyah dari Virus Politik		
3.	2 Juli 2010	AMM Harapkan Muktamar Jadi Momentum Perubahan		
4.	2 Juli 2010	Tidak Akan Ada 'Muhammadiyah Perjuangan'		
5.	2 Juli 2010	Satu Orang Memilih 39 Nama Tanwir, Demokrasi Khas Muhammadiyah		
6.	2 Juli 2010	Muktamar PP IPM Tiga Kandidat Berebut Ketua Umum		
7.	2 Juli 2010	Muhammadiyah Perlu Lakukan Evaluasi Pembaharuan Sistem Belum Optimal		
8.	2 Juli 2010	Disahkan Tanwir III		

		Muncul 2 Calon Aisyiyah di Peringkat 39		
9.	2 Juli 2010	Calon Tetap Anggota PP Muhammadiyah Haedar Nashir Teratas		
10.	3 Juli 2010	Pilih Anggota PP Muhammadiyah Pertimbangkan 'Track Record'		
11.	4 Juli 2010	Lalin Macet, Pertanggungjawaban PP Ditunda Kepemimpinan Muhammadiyah Perlu Proses Panjang		
12.	4 Juli 2010	Muhammadiyah Memasuki Abad Kedua Pertahankan Jati Diri, Kian Berkualitas		
13.	4 Juli 2010	Amien Rais : Perubahan Makin Cepat Muhammadiyah Dituntut Kuasai Kunci Peradaban		
14.	4 Juli 2010	Hari Ini Silatnas Alumni IPM/IRM Muhammadiyah Berbeda dengan Orpol		
15.	5 Juli 2010	Pertanggungjawaban PP Muhammadiyah Jangan Terlana Politik Sesaat		
16.	5 Juli 2010	Anggota PP Perlu Ditambah		
17.	5 Juli 2010	Tak Ada Perempuan Di Calon Tetap Aisyiyah 'Protes' Panlih-Muhammadiyah		
18.	5 Juli 2010	Ortom Pertanyakan Calon PP Muhammadiyah		
19.	5 Juli 2010	IPM Harus Jadi Pelopor Pelajar		
20.	5 Juli 2010	Terhadap Pertanggungjawaban PP Mayoritas Terima dengan Catatan		
21.	5 Juli 2010	LPJ Aisyiyah Diterima dengan Catatan		
22.	5 Juli 2010	Hari Ini Ketua PP Muhammadiyah Incumbent 'Diuji' Haedar – Din – Yunahar Terkuat		
23.	6 Juli 2010	Muhammadiyah Tak Lupakan Peran Perempuan Azyumardi : Perlu Diupayakan 'Fiqih Darurat'		
24.	6 Juli 2010	Baru Kali Ini Terjadi Dalam Muktamar Aksi Dukong-Mendukung Dilakukan Terbuka		
25.	6 Juli 2010	Muhammadiyah Alami Ketegangan		
26.	6 Juli 2010	Dari Bakal Calon Anggota PP Muhammadiyah Dicoret, Andi Nurpati Legawa		
27.	6 Juli 2010	Pagi Ini Pemilihan PP Aisyiyah Chamamah-Noordjanah-Masyitoh Bersaing Ketat		
28.	6 Juli 2010	Hari Ini Pemilihan Ketua PP IPM Ada yang Janjikan Tiket Pulang		
29.	6 Juli 2010	Lima PW IPM Tolak LPJ PP		
30.	6 Juli 2010	Terpilih, 13 Anggota PP Muhammadiyah Din Teratas, Muchdi Lepas		
31.	7 Juli 2010	Komposisi Ideal		
32.	7 Juli 2010	Pagi Ini 13 terpilih Ditetapkan Peluang Din Makin Terbuka		
33.	7 Juli 2010	Tanpa Tim Sukses, Wajah Baru Sukses		
34.	7 Juli 2010	Komisi E Bahas Isu Keumatan dan Kebangsaan Masuknya Perempuan Ke PP, Ditentang		

35.	7 Juli 2010	Jangan Mudah Mengkafirkan Orang		
36.	7 Juli 2010	Noordjanah Raih Suara Terbanyak		
37.	7 Juli 2010	Pemilihan Anggota PP Aisyiyah Diwarnai Kemunculan Kader Muda		
38.	8 Juli 2010	Khittah Muhammadiyah		
39.	8 Juli 2010	Buya Syafii PP Baru Harus Terjemahkan Tema Muktamar		
40.	8 Juli 2010	Din Syamsuddin, Ketua PP Muhammadiyah “Ini Amanah Sangat Berat”		
41.	8 Juli 2010	Musyawarah, Jati Diri Muhammadiyah		
42.	8 Juli 2010	Noordjanah Pimpin PP Aisyiyah		
43.	8 Juli 2010	Saya ‘Dipaksa’ Masuk		
44.	8 Juli 2010	DPT Bermasalah Hambat Pemilihan Sejumlah PW Sempat Ancam Boikot Pemilihan		
45.	8 Juli 2010	Formatur Terpilih IPM Janjikan Keterwakilan Antar Daerah		

Unit Analisis : Relevances (Relevansi)

Sub Unit Analisis : Relevansi konteks

Sub Kategori : 1 : Relevan

2 : Tidak Relevan

No.	Tanggal	Judul Berita	1	2
1.	2 Juli 2010	Politik Muhammadiyah, Politik Harga Diri		
2.	2 Juli 2010	Selamatkan Muhammadiyah dari Virus Politik		
3.	2 Juli 2010	AMM Harapkan Muktamar Jadi Momentum Perubahan		
4.	2 Juli 2010	Tidak Akan Ada ‘Muhammadiyah Perjuangan’		
5.	2 Juli 2010	Satu Orang Memilih 39 Nama Tanwir, Demokrasi Khas Muhammadiyah		
6.	2 Juli 2010	Muktamar PP IPM Tiga Kandidat Berebut Ketua Umum		
7.	2 Juli 2010	Muhammadiyah Perlu Lakukan Evaluasi Pembaharuan Sistem Belum Optimal		
8.	2 Juli 2010	Disahkan Tanwir III Muncul 2 Calon Aisyiyah di Peringkat 39		
9.	2 Juli 2010	Calon Tetap Anggota PP Muhammadiyah Haedar Nashir Teratas		
10.	3 Juli 2010	Pilih Anggota PP Muhammadiyah Pertimbangkan ‘Track Record’		
11.	4 Juli 2010	Lalin Macet, Pertanggungjawaban PP Ditunda Kepemimpinan Muhammadiyah Perlu Proses Panjang		
12.	4 Juli 2010	Muhammadiyah Memasuki Abad Kedua Pertahankan Jati Diri, Kian Berkualitas		
13.	4 Juli 2010	Amien Rais : Perubahan Makin Cepat		

		Muhammadiyah Dituntut Kuasai Kunci Peradaban		
14.	4 Juli 2010	Hari Ini Silatnas Alumni IPM/IRM Muhammadiyah Berbeda dengan Orpol		
15.	5 Juli 2010	Pertanggungjawaban PP Muhammadiyah Jangan Terlena Politik Sesaat		
16.	5 Juli 2010	Anggota PP Perlu Ditambah		
17.	5 Juli 2010	Tak Ada Perempuan Di Calon Tetap Aisyiyah 'Protes' Panlih-Muhammadiyah		
18.	5 Juli 2010	Ortom Pertanyakan Calon PP Muhammadiyah		
19.	5 Juli 2010	IPM Harus Jadi Pelopor Pelajar		
20.	5 Juli 2010	Terhadap Pertanggungjawaban PP Mayoritas Terima dengan Catatan		
21.	5 Juli 2010	LPJ Aisyiyah Diterima dengan Catatan		
22.	5 Juli 2010	Hari Ini Ketua PP Muhammadiyah Incumbent 'Diuji' Haedar – Din – Yunahar Terkuat		
23.	6 Juli 2010	Muhammadiyah Tak Lupakan Peran Perempuan Azyumardi : Perlu Diupayakan 'Fiqih Darurat'		
24.	6 Juli 2010	Baru Kali Ini Terjadi Dalam Muktamar Aksi Dukong-Mendukung Dilakukan Terbuka		
25.	6 Juli 2010	Muhammadiyah Alami Ketegangan		
26.	6 Juli 2010	Dari Bakal Calon Anggota PP Muhammadiyah Dicoret, Andi Nurpati Legawa		
27.	6 Juli 2010	Pagi Ini Pemilihan PP Aisyiyah Chamamah-Noordjanah-Masyitoh Bersaing Ketat		
28.	6 Juli 2010	Hari Ini Pemilihan Ketua PP IPM Ada yang Janjikan Tiket Pulang		
29.	6 Juli 2010	Lima PW IPM Tolak LPJ PP		
30.	6 Juli 2010	Terpilih, 13 Anggota PP Muhammadiyah Din Teratas, Muchdi Lepas		
31.	7 Juli 2010	Komposisi Ideal		
32.	7 Juli 2010	Pagi Ini 13 terpilih Ditetapkan Peluang Din Makin Terbuka		
33.	7 Juli 2010	Tanpa Tim Sukses, Wajah Baru Sukses		
34.	7 Juli 2010	Komisi E Bahas Isu Keumatan dan Kebangsaan Masuknya Perempuan Ke PP, Ditentang		
35.	7 Juli 2010	Jangan Mudah Mengkafirkan Orang		
36.	7 Juli 2010	Noordjanah Raih Suara Terbanyak		
37.	7 Juli 2010	Pemilihan Anggota PP Aisyiyah Diwarnai Kemunculan Kader Muda		
38.	8 Juli 2010	Khittah Muhammadiyah		
39.	8 Juli 2010	Buya Syafii PP Baru Harus Terjemahkan Tema Muktamar		
40.	8 Juli 2010	Din Syamsuddin, Ketua PP Muhammadiyah "Ini Amanah Sangat Berat"		
41.	8 Juli 2010	Musyawah, Jati Diri Muhammadiyah		

42.	8 Juli 2010	Noordjanah Pimpin PP Aisyiyah		
43.	8 Juli 2010	Saya 'Dipaksa' Masuk		
44.	8 Juli 2010	DPT Bermasalah Hambat Pemilihan Sejumlah PW Sempat Ancam Boikot Pemilihan		
45.	8 Juli 2010	Formatur Terpilih IPM Janjikan Keterwakilan Antar Daerah		

Unit Analisis : Relevances (Relevansi)

Sub Unit Analisis : Relevansi narasumber

Sub Kategori : 1 : Relevan

2 : Tidak Relevan

No.	Tanggal	Judul Berita	1	2
1.	2 Juli 2010	Politik Muhammadiyah, Politik Harga Diri		
2.	2 Juli 2010	Selamatkan Muhammadiyah dari Virus Politik		
3.	2 Juli 2010	AMM Harapkan Muktamar Jadi Momentum Perubahan		
4.	2 Juli 2010	Tidak Akan Ada 'Muhammadiyah Perjuangan'		
5.	2 Juli 2010	Satu Orang Memilih 39 Nama Tanwir, Demokrasi Khas Muhammadiyah		
6.	2 Juli 2010	Muktamar PP IPM Tiga Kandidat Berebut Ketua Umum		
7.	2 Juli 2010	Muhammadiyah Perlu Lakukan Evaluasi Pembaharuan Sistem Belum Optimal		
8.	2 Juli 2010	Disahkan Tanwir III Muncul 2 Calon Aisyiyah di Peringkat 39		
9.	2 Juli 2010	Calon Tetap Anggota PP Muhammadiyah Haedar Nashir Teratas		
10.	3 Juli 2010	Pilih Anggota PP Muhammadiyah Pertimbangkan 'Track Record'		
11.	4 Juli 2010	Lalin Macet, Pertanggungjawaban PP Ditunda Kepemimpinan Muhammadiyah Perlu Proses Panjang		
12.	4 Juli 2010	Muhammadiyah Memasuki Abad Kedua Pertahankan Jati Diri, Kian Berkualitas		
13.	4 Juli 2010	Amien Rais : Perubahan Makin Cepat Muhammadiyah Dituntut Kuasai Kunci Peradaban		
14.	4 Juli 2010	Hari Ini Silatnas Alumni IPM/IRM Muhammadiyah Berbeda dengan Orpol		
15.	5 Juli 2010	Pertanggungjawaban PP Muhammadiyah Jangan Terlena Politik Sesaat		
16.	5 Juli 2010	Anggota PP Perlu Ditambah		
17.	5 Juli 2010	Tak Ada Perempuan Di Calon Tetap Aisyiyah 'Protes' Panlih-Muhammadiyah		
18.	5 Juli 2010	Ortom Pertanyakan Calon PP Muhammadiyah		

19.	5 Juli 2010	IPM Harus Jadi Pelopor Pelajar		
20.	5 Juli 2010	Terhadap Pertanggungjawaban PP Mayoritas Terima dengan Catatan		
21.	5 Juli 2010	LPJ Aisyiyah Diterima dengan Catatan		
22.	5 Juli 2010	Hari Ini Ketua PP Muhammadiyah Incumbent 'Diuji' Haedar – Din – Yunahar Terkuat		
23.	6 Juli 2010	Muhammadiyah Tak Lupakan Peran Perempuan Azyumardi : Perlu Diupayakan 'Fiqih Darurat'		
24.	6 Juli 2010	Baru Kali Ini Terjadi Dalam Muktamar Aksi Dukong-Mendukung Dilakukan Terbuka		
25.	6 Juli 2010	Muhammadiyah Alami Ketegangan		
26.	6 Juli 2010	Dari Bakal Calon Anggota PP Muhammadiyah Dicoret, Andi Nurpati Legawa		
27.	6 Juli 2010	Pagi Ini Pemilihan PP Aisyiyah Chamamah-Noordjanah-Masyitoh Bersaing Ketat		
28.	6 Juli 2010	Hari Ini Pemilihan Ketua PP IPM Ada yang Janjikan Tiket Pulang		
29.	6 Juli 2010	Lima PW IPM Tolak LPJ PP		
30.	6 Juli 2010	Terpilih, 13 Anggota PP Muhammadiyah Din Teratas, Muchdi Lepas		
31.	7 Juli 2010	Komposisi Ideal		
32.	7 Juli 2010	Pagi Ini 13 terpilih Ditetapkan Peluang Din Makin Terbuka		
33.	7 Juli 2010	Tanpa Tim Sukses, Wajah Baru Sukses		
34.	7 Juli 2010	Komisi E Bahas Isu Keumatan dan Kebangsaan Masuknya Perempuan Ke PP, Ditentang		
35.	7 Juli 2010	Jangan Mudah Mengkafirkan Orang		
36.	7 Juli 2010	Noordjanah Raih Suara Terbanyak		
37.	7 Juli 2010	Pemilihan Anggota PP Aisyiyah Diwarnai Kemunculan Kader Muda		
38.	8 Juli 2010	Khittah Muhammadiyah		
39.	8 Juli 2010	Buya Syafii PP Baru Harus Terjemahkan Tema Muktamar		
40.	8 Juli 2010	Din Syamsuddin, Ketua PP Muhammadiyah "Ini Amanah Sangat Berat"		
41.	8 Juli 2010	Musyawah, Jati Diri Muhammadiyah		
42.	8 Juli 2010	Noordjanah Pimpin PP Aisyiyah		
43.	8 Juli 2010	Saya 'Dipaksa' Masuk		
44.	8 Juli 2010	DPT Bermasalah Hambat Pemilihan Sejumlah PW Sempat Ancam Boikot Pemilihan		
45.	8 Juli 2010	Formatur Terpilih IPM Janjikan Keterwakilan Antar Daerah		

Unit Analisis : Relevances (Relevansi)
Sub Unit Analisis : Relevansi judul dengan isi berita
Sub Kategori : 1 : Relevan
2 : Tidak Relevan

No.	Tanggal	Judul Berita	1	2
1.	2 Juli 2010	Politik Muhammadiyah, Politik Harga Diri		
2.	2 Juli 2010	Selamatkan Muhammadiyah dari Virus Politik		
3.	2 Juli 2010	AMM Harapkan Muktamar Jadi Momentum Perubahan		
4.	2 Juli 2010	Tidak Akan Ada 'Muhammadiyah Perjuangan'		
5.	2 Juli 2010	Satu Orang Memilih 39 Nama Tanwir, Demokrasi Khas Muhammadiyah		
6.	2 Juli 2010	Muktamar PP IPM Tiga Kandidat Berebut Ketua Umum		
7.	2 Juli 2010	Muhammadiyah Perlu Lakukan Evaluasi Pembaharuan Sistem Belum Optimal		
8.	2 Juli 2010	Disahkan Tanwir III Muncul 2 Calon Aisyiyah di Peringkat 39		
9.	2 Juli 2010	Calon Tetap Anggota PP Muhammadiyah Haedar Nashir Teratas		
10.	3 Juli 2010	Pilih Anggota PP Muhammadiyah Pertimbangkan 'Track Record'		
11.	4 Juli 2010	Lalin Macet, Pertanggungjawaban PP Ditunda Kepemimpinan Muhammadiyah Perlu Proses Panjang		
12.	4 Juli 2010	Muhammadiyah Memasuki Abad Kedua Pertahankan Jati Diri, Kian Berkualitas		
13.	4 Juli 2010	Amien Rais : Perubahan Makin Cepat Muhammadiyah Dituntut Kuasai Kunci Peradaban		
14.	4 Juli 2010	Hari Ini Silatnas Alumni IPM/IRM Muhammadiyah Berbeda dengan Orpol		
15.	5 Juli 2010	Pertanggungjawaban PP Muhammadiyah Jangan Terlana Politik Sesaat		
16.	5 Juli 2010	Anggota PP Perlu Ditambah		
17.	5 Juli 2010	Tak Ada Perempuan Di Calon Tetap Aisyiyah 'Protes' Panlih-Muhammadiyah		
18.	5 Juli 2010	Ortom Pertanyakan Calon PP Muhammadiyah		
19.	5 Juli 2010	IPM Harus Jadi Pelopor Pelajar		
20.	5 Juli 2010	Terhadap Pertanggungjawaban PP Mayoritas Terima dengan Catatan		
21.	5 Juli 2010	LPJ Aisyiyah Diterima dengan Catatan		
22.	5 Juli 2010	Hari Ini Ketua PP Muhammadiyah Incumbent 'Diuji' Haedar – Din – Yunahar Terkuat		
23.	6 Juli 2010	Muhammadiyah Tak Lupakan Peran Perempuan Azyumardi : Perlu Diupayakan 'Fiqih Darurat'		

24.	6 Juli 2010	Baru Kali Ini Terjadi Dalam Muktamar Aksi Dukong-Mendukung Dilakukan Terbuka		
25.	6 Juli 2010	Muhammadiyah Alami Ketegangan		
26.	6 Juli 2010	Dari Bakal Calon Anggota PP Muhammadiyah Dicoret, Andi Nurpati Legawa		
27.	6 Juli 2010	Pagi Ini Pemilihan PP Aisyiyah Chamamah-Noordjanah-Masyitoh Bersaing Ketat		
28.	6 Juli 2010	Hari Ini Pemilihan Ketua PP IPM Ada yang Janjikan Tiket Pulang		
29.	6 Juli 2010	Lima PW IPM Tolak LPJ PP		
30.	6 Juli 2010	Terpilih, 13 Anggota PP Muhammadiyah Din Teratas, Muchdi Lepas		
31.	7 Juli 2010	Komposisi Ideal		
32.	7 Juli 2010	Pagi Ini 13 terpilih Ditetapkan Peluang Din Makin Terbuka		
33.	7 Juli 2010	Tanpa Tim Sukses, Wajah Baru Sukses		
34.	7 Juli 2010	Komisi E Bahas Isu Keumatan dan Kebangsaan Masuknya Perempuan Ke PP, Ditentang		
35.	7 Juli 2010	Jangan Mudah Mengkafirkan Orang		
36.	7 Juli 2010	Noordjanah Raih Suara Terbanyak		
37.	7 Juli 2010	Pemilihan Anggota PP Aisyiyah Diwarnai Kemunculan Kader Muda		
38.	8 Juli 2010	Khittah Muhammadiyah		
39.	8 Juli 2010	Buya Syafii PP Baru Harus Terjemahkan Tema Muktamar		
40.	8 Juli 2010	Din Syamsuddin, Ketua PP Muhammadiyah “Ini Amanah Sangat Berat”		
41.	8 Juli 2010	Musyawarah, Jati Diri Muhammadiyah		
42.	8 Juli 2010	Noordjanah Pimpin PP Aisyiyah		
43.	8 Juli 2010	Saya ‘Dipaksa’ Masuk		
44.	8 Juli 2010	DPT Bermasalah Hambat Pemilihan Sejumlah PW Sempat Ancam Boikot Pemilihan		
45.	8 Juli 2010	Formatur Terpilih IPM Janjikan Keterwakilan Antar Daerah		

**TERIMA KASIH ATAS KERJASAMANYA
YOANA BERCHMANS HERLINA TIRTA
KURNIATI**

LEMBAR PENILAIAN CODDING SHEET

UNIT ANALISIS : *TRUTH* (KEBENARAN)

SUB UNIT ANALISIS : *CHECKABILITY*

NO.	CAPTION	PENELITI	CODER I	CODER II
1.	Politik Muhammadiyah, Politik Harga Diri	1	1	1
2.	Selamatkan Muhammadiyah dari Virus Politik	1	1	1
3.	AMM Harapkan Muktamar Jadi Momentum Perubahan	1	1	1
4.	Tidak Akan Ada 'Muhammadiyah Perjuangan'	1	1	1
5.	Satu Orang Memilih 39 Nama Tanwir, Demokrasi Khas Muhammadiyah	1	1	1
6.	Muktamar PP IPM Tiga Kandidat Berebut Ketua Umum	1	1	1
7.	Muhammadiyah Perlu Lakukan Evaluasi Pembaharuan Sistem Belum Optimal	1	1	1
8.	Disahkan Tanwir III Muncul 2 Calon Aisyiyah di Peringkat 39	1	1	1
9.	Calon Tetap Anggota PP Muhammadiyah Haedar Nashir Teratas	1	1	1
10.	Pilih Anggota PP Muhammadiyah Pertimbangkan 'Track Record'	1	1	1
11.	Lalin Macet, Pertanggungjawaban PP Ditunda Kepemimpinan Muhammadiyah Perlu Proses Panjang	1	1	1
12.	Muhammadiyah Memasuki Abad Kedua Pertahankan Jati Diri, Kian Berkualitas	1	1	1
13.	Amien Rais : Perubahan Makin Cepat Muhammadiyah Dituntut Kuasai Kunci Peradaban	1	1	1
14.	Hari Ini Silatnas Alumni IPM/IRM	1	1	1

	Muhammadiyah Berbeda dengan Orpol			
15.	Pertanggungjawaban PP Muhammadiyah Jangan Terlena Politik Sesaat	1	1	1
16.	Anggota PP Perlu Ditambah	1	1	1
17.	Tak Ada Perempuan Di Calon Tetap Aisyiyah 'Protes' Panlih-Muhammadiyah	1	1	1
18.	Ortom Pertanyakan Calon PP Muhammadiyah	1	1	1
19.	IPM Harus Jadi Pelopor Pelajar	1	1	1
20.	Terhadap Pertanggungjawaban PP Mayoritas Terima dengan Catatan	1	1	1
21.	LPJ Aisyiyah Diterima dengan Catatan	2	2	2
22.	Hari Ini Ketua PP Muhammadiyah Incumbent 'Diuji' Haedar – Din – Yunahar Terkuat	1	1	1
23.	Muhammadiyah Tak Lupakan Peran Perempuan Azyumardi : Perlu Diupayakan 'Fiqh Darurat'	1	1	1
24.	Baru Kali Ini Terjadi Dalam Muktamar Aksi Dukong-Mendukung Dilakukan Terbuka	2	2	2
25.	Muhammadiyah Alami Ketegangan	1	1	1
26.	Dari Bakal Calon Anggota PP Muhammadiyah Dicoret, Andi Nurpati Legawa	1	1	1
27.	Pagi Ini Pemilihan PP Aisyiyah Chamamah-Noordjanah-Masyitoh Bersaing Ketat	2	2	2
28.	Hari Ini Pemilihan Ketua PP IPM Ada yang Janjikan Tiket Pulang	2	2	2
29.	Lima PW IPM Tolak LPJ PP	1	1	1
30.	Terpilih, 13 Anggota PP Muhammadiyah Din Teratas, Muchdi Lepas	2	2	2
31.	Komposisi Ideal	1	1	1
32.	Pagi Ini 13 terpilih Ditetapkan Peluang Din Makin Terbuka	1	1	1
33.	Tanpa Tim Sukses, Wajah Baru Surprise	1	1	1

34.	Komisi E Bahas Isu Keumatan dan Kebangsaan Masuknya Perempuan Ke PP, Ditentang	1	1	1
35.	Jangan Mudah Mengkafirkan Orang	1	1	1
36.	Noordjanah Raih Suara Terbanyak	1	1	1
37.	Pemilihan Anggota PP Aisyiyah Diwarnai Kemunculan Kader Muda	1	1	1
38.	Khittah Muhammadiyah	1	1	1
39.	Busa Syafii PP Baru Harus Terjemahkan Tema Muktamar	1	1	1
40.	Din Syamsuddin, Ketua PP Muhammadiyah “Ini Amanah Sangat Berat”	1	1	1
41.	Musyawah, Jati Diri Muhammadiyah	1	1	1
42.	Noordjanah Pimpin PP Aisyiyah	1	1	1
43.	Saya ‘Dipaksa’ Masuk	1	1	1
44.	DPT Bermasalah Hambat Pemilihan Sejumlah PW Sempat Ancam Boikot Pemilihan	1	1	1
45.	Formatur Terpilih IPM Janjikan Keterwakilan Antar Daerah	1	1	1

Keterangan : 1=Ada ; 2=Tidak Ada

LEMBAR PENILAIAN CODDING SHEET

UNIT ANALISIS : *TRUTH* (KEBENARAN)

SUB UNIT ANALISIS : AKURASI

NO.	CAPTION	PENELITI	CODER I	CODER II
1.	Politik Muhammadiyah, Politik Harga Diri	1	1	1
2.	Selamatkan Muhammadiyah dari Virus Politik	1	1	1
3.	AMM Harapkan Muktamar Jadi Momentum Perubahan	1	1	1
4.	Tidak Akan Ada 'Muhammadiyah Perjuangan'	1	1	1
5.	Satu Orang Memilih 39 Nama Tanwir, Demokrasi Khas Muhammadiyah	1	2	1
6.	Muktamar PP IPM Tiga Kandidat Berebut Ketua Umum	1	1	1
7.	Muhammadiyah Perlu Lakukan Evaluasi Pembaharuan Sistem Belum Optimal	1	1	1
8.	Disahkan Tanwir III Muncul 2 Calon Aisyiyah di Peringkat 39	1	1	1
9.	Calon Tetap Anggota PP Muhammadiyah Haedar Nashir Teratas	1	1	1
10.	Pilih Anggota PP Muhammadiyah Pertimbangkan 'Track Record'	2	2	2
11.	Lalin Macet, Pertanggungjawaban PP Ditunda Kepemimpinan Muhammadiyah Perlu Proses Panjang	1	1	1
12.	Muhammadiyah Memasuki Abad Kedua Pertahankan Jati Diri, Kian Berkualitas	1	1	1
13.	Amien Rais : Perubahan Makin Cepat Muhammadiyah Dituntut Kuasai Kunci Peradaban	2	1	2
14.	Hari Ini Silatnas Alumni IPM/IRM Muhammadiyah Berbeda dengan Orpol	1	1	1
15.	Pertanggungjawaban PP	1	1	1

	Muhammadiyah Jangan Terlenu Politik Sesaat			
16.	Anggota PP Perlu Ditambah	1	1	1
17.	Tak Ada Perempuan Di Calon Tetap Aisyiyah 'Protes' Panlih-Muhammadiyah	1	1	1
18.	Ortom Pertanyakan Calon PP Muhammadiyah	1	1	1
19.	IPM Harus Jadi Pelopor Pelajar	1	1	1
20.	Terhadap Pertanggungjawaban PP Mayoritas Terima dengan Catatan	1	1	1
21.	LPJ Aisyiyah Diterima dengan Catatan	1	1	1
22.	Hari Ini Ketua PP Muhammadiyah Incumbent 'Diuji' Haedar – Din – Yunahar Terkuat	1	1	1
23.	Muhammadiyah Tak Lupakan Peran Perempuan Azyumardi : Perlu Diupayakan 'Fiqih Darurat'	1	1	2
24.	Baru Kali Ini Terjadi Dalam Mukhtar Aksi Dukung-Mendukung Dilakukan Terbuka	1	1	2
25.	Muhammadiyah Alami Ketegangan	1	1	1
26.	Dari Bakal Calon Anggota PP Muhammadiyah Dicoret, Andi Nurpati Legawa	1	1	1
27.	Pagi Ini Pemilihan PP Aisyiyah Chamamah-Noordjanah-Masyitoh Bersaing Ketat	1	1	1
28.	Hari Ini Pemilihan Ketua PP IPM Ada yang Janjikan Tiket Pulang	1	1	1
29.	Lima PW IPM Tolak LPJ PP	1	1	1
30.	Terpilih, 13 Anggota PP Muhammadiyah Din Teratas, Muchdi Lepas	1	1	1
31.	Komposisi Ideal	1	1	2
32.	Pagi Ini 13 terpilih Ditetapkan Peluang Din Makin Terbuka	1	1	1
33.	Tanpa Tim Sukses, Wajah Baru Surprise	1	1	1
34.	Komisi E Bahas Isu Keumatan dan Bangsa Masuknya Perempuan Ke PP,	1	1	1

	Ditentang			
35.	Jangan Mudah Mengkafirkan Orang	1	1	1
36.	Noordjanah Raih Suara Terbanyak	1	1	1
37.	Pemilihan Anggota PP Aisyiyah Diwarnai Kemunculan Kader Muda	1	1	1
38.	Khittah Muhammadiyah	1	1	2
39.	Busa Syafii PP Baru Harus Terjemahkan Tema Muktamar	1	1	1
40.	Din Syamsuddin, Ketua PP Muhammadiyah “Ini Amanah Sangat Berat”	2	2	2
41.	Musyawah, Jati Diri Muhammadiyah	1	1	1
42.	Noordjanah Pimpin PP Aisyiyah	1	1	1
43.	Saya ‘Dipaksa’ Masuk	1	1	1
44.	DPT Bermasalah Hambat Pemilihan Sejumlah PW Sempat Ancam Boikot Pemilihan	1	1	1
45.	Formatur Terpilih IPM Janjikan Keterwakilan Antar Daerah	1	1	1

Keterangan : 1=Ada ; 2=Tidak Ada

LEMBAR PENILAIAN CODDING SHEET

UNIT ANALISIS : *TRUTH* (KEBENARAN)

SUB UNIT ANALISIS : *COVER BOTH SIDE*

NO.	CAPTION	PENELITI	CODER I	CODER II
1.	Politik Muhammadiyah, Politik Harga Diri	2	2	2
2.	Selamatkan Muhammadiyah dari Virus Politik	2	2	2
3.	AMM Harapkan Muktamar Jadi Momentum Perubahan	1	2	1
4.	Tidak Akan Ada 'Muhammadiyah Perjuangan'	2	2	2
5.	Satu Orang Memilih 39 Nama Tanwir, Demokrasi Khas Muhammadiyah	2	2	2
6.	Muktamar PP IPM Tiga Kandidat Berebut Ketua Umum	1	1	1
7.	Muhammadiyah Perlu Lakukan Evaluasi Pembaharuan Sistem Belum Optimal	1	1	1
8.	Disahkan Tanwir III Muncul 2 Calon Aisyiyah di Peringkat 39	2	2	2
9.	Calon Tetap Anggota PP Muhammadiyah Haedar Nashir Teratas	2	2	2
10.	Pilih Anggota PP Muhammadiyah Pertimbangkan 'Track Record'	1	1	1
11.	Lalin Macet, Pertanggungjawaban PP Ditunda Kepemimpinan Muhammadiyah Perlu Proses Panjang	2	2	2
12.	Muhammadiyah Memasuki Abad Kedua Pertahankan Jati Diri, Kian Berkualitas	2	2	2
13.	Amien Rais : Perubahan Makin Cepat Muhammadiyah Dituntut Kuasai Kunci Peradaban	1	1	1
14.	Hari Ini Silatnas Alumni IPM/IRM Muhammadiyah Berbeda dengan Orpol	1	2	2
15.	Pertanggungjawaban PP Muhammadiyah Jangan Terlenu Politik Sesaat	2	2	2
16.	Anggota PP Perlu Ditambah	1	1	1

17.	Tak Ada Perempuan Di Calon Tetap Aisyiyah 'Protes' Panlih-Muhammadiyah	2	2	2
18.	Ortom Pertanyakan Calon PP Muhammadiyah	2	2	1
19.	IPM Harus Jadi Pelopor Pelajar	1	1	2
20.	Terhadap Pertanggungjawaban PP Mayoritas Terima dengan Catatan	1	1	1
21.	LPJ Aisyiyah Diterima dengan Catatan	2	2	2
22.	Hari Ini Ketua PP Muhammadiyah Incumbent 'Diuji' Haedar – Din – Yunahar Terkuat	2	2	2
23.	Muhammadiyah Tak Lupakan Peran Perempuan Azyumardi : Perlu Diupayakan 'Fiqih Darurat'	1	1	1
24.	Baru Kali Ini Terjadi Dalam Muktamar Aksi Dukung-Mendukung Dilakukan Terbuka	1	1	1
25.	Muhammadiyah Alami Ketegangan	2	1	2
26.	Dari Bakal Calon Anggota PP Muhammadiyah Dicoret, Andi Nurpati Legawa	2	2	1
27.	Pagi Ini Pemilihan PP Aisyiyah Chamamah-Noordjanah-Masyitoh Bersaing Ketat	1	1	1
28.	Hari Ini Pemilihan Ketua PP IPM Ada yang Janjikan Tiket Pulang	2	2	2
29.	Lima PW IPM Tolak LPJ PP	1	1	1
30.	Terpilih, 13 Anggota PP Muhammadiyah Din Teratas, Muchdi Lepas	2	2	2
31.	Komposisi Ideal	2	2	2
32.	Pagi Ini 13 terpilih Ditetapkan Peluang Din Makin Terbuka	2	1	1
33.	Tanpa Tim Sukses, Wajah Baru Surprise	1	1	1
34.	Komisi E Bahas Isu Keumatan dan Kebangsaan Masuknya Perempuan Ke PP, Ditentang	1	1	1
35.	Jangan Mudah Mengkafirkan Orang	2	1	1
36.	Noordjanah Raih Suara Terbanyak	2	2	2

37.	Pemilihan Anggota PP Aisyiyah Diwarnai Kemunculan Kader Muda	2	2	2
38.	Khittah Muhammadiyah	2	2	2
39.	Busa Syafii PP Baru Harus Terjemahkan Tema Mukhtamar	2	1	1
40.	Din Syamsuddin, Ketua PP Muhammadiyah “Ini Amanah Sangat Berat”	2	2	2
41.	Musyawah, Jati Diri Muhammadiyah	2	2	1
42.	Noordjanah Pimpin PP Aisyiyah	2	2	2
43.	Saya ‘Dipaksa’ Masuk	2	2	2
44.	DPT Bermasalah Hambat Pemilihan Sejumlah PW Sempat Ancam Boikot Pemilihan	2	2	2
45.	Formatur Terpilih IPM Janjikan Keterwakilan Antar Daerah	2	2	2

Keterangan : 1=Ada ; 2=Tidak Ada

LEMBAR PENILAIAN CODDING SHEET

UNIT ANALISIS : *INFORMATIVENESS* (INFORMATIF)

SUB UNIT ANALISIS : KELENGKAPAN 5W+1H

NO.	CAPTION	PENELITI	CODER I	CODER II
-----	---------	----------	---------	----------

1.	Politik Muhammadiyah, Politik Harga Diri	1	1	1
2.	Selamatkan Muhammadiyah dari Virus Politik	1	1	1
3.	AMM Harapkan Mukhtar Jadi Momentum Perubahan	1	1	1
4.	Tidak Akan Ada 'Muhammadiyah Perjuangan'	1	1	1
5.	Satu Orang Memilih 39 Nama Tanwir, Demokrasi Khas Muhammadiyah	1	2	1
6.	Mukhtar PP IPM Tiga Kandidat Berebut Ketua Umum	1	1	1
7.	Muhammadiyah Perlu Lakukan Evaluasi Pembaharuan Sistem Belum Optimal	1	1	1
8.	Disahkan Tanwir III Muncul 2 Calon Aisyiyah di Peringkat 39	1	1	1
9.	Calon Tetap Anggota PP Muhammadiyah Haedar Nashir Teratas	2	2	2
10.	Pilih Anggota PP Muhammadiyah Pertimbangkan 'Track Record'	1	2	1
11.	Lalin Macet, Pertanggungjawaban PP Ditunda Kepemimpinan Muhammadiyah Perlu Proses Panjang	1	1	1
12.	Muhammadiyah Memasuki Abad Kedua Pertahankan Jati Diri, Kian Berkualitas	1	1	1
13.	Amien Rais : Perubahan Makin Cepat Muhammadiyah Dituntut Kuasai Kunci Peradaban	1	1	1
14.	Hari Ini Silatnas Alumni IPM/IRM Muhammadiyah Berbeda dengan Orpol	1	1	1
15.	Pertanggungjawaban PP Muhammadiyah Jangan Terlana Politik Sesaat	1	1	1
16.	Anggota PP Perlu Ditambah	1	1	1
17.	Tak Ada Perempuan Di Calon Tetap Aisyiyah 'Protes' Panlih-	1	1	2

	Muhammadiyah			
18.	Ortom Pertanyakan Calon PP Muhammadiyah	1	1	1
19.	IPM Harus Jadi Pelopor Pelajar	1	1	1
20.	Terhadap Pertanggungjawaban PP Mayoritas Terima dengan Catatan	2	2	2
21.	LPJ Aisyiyah Diterima dengan Catatan	2	2	2
22.	Hari Ini Ketua PP Muhammadiyah Incumbent 'Diuji' Haedar – Din – Yunahar Terkuat	1	1	1
23.	Muhammadiyah Tak Lupakan Peran Perempuan Azyumardi : Perlu Diupayakan 'Fiqih Darurat'	1	1	1
24.	Baru Kali Ini Terjadi Dalam Muktamar Aksi Dukung-Mendukung Dilakukan Terbuka	1	1	1
25.	Muhammadiyah Alami Ketegangan	1	1	1
26.	Dari Bakal Calon Anggota PP Muhammadiyah Dicoret, Andi Nurpati Legawa	1	1	1
27.	Pagi Ini Pemilihan PP Aisyiyah Chamamah-Noordjanah-Masyitoh Bersaing Ketat	1	1	1
28.	Hari Ini Pemilihan Ketua PP IPM Ada yang Janjikan Tiket Pulang	1	1	1
29.	Lima PW IPM Tolak LPJ PP	1	1	1
30.	Terpilih, 13 Anggota PP Muhammadiyah Din Teratas, Muchdi Lepas	2	2	2
31.	Komposisi Ideal	2	2	1
32.	Pagi Ini 13 terpilih Ditetapkan Peluang Din Makin Terbuka	1	1	1
33.	Tanpa Tim Sukses, Wajah Baru Surprise	1	1	1
34.	Komisi E Bahas Isu Keumatan dan Kebangsaan Masuknya Perempuan Ke PP, Ditentang	1	1	1
35.	Jangan Mudah Mengkafirkan Orang	1	1	1
36.	Noordjanah Raih Suara Terbanyak	1	1	1
37.	Pemilihan Anggota PP Aisyiyah Diwarnai Kemunculan Kader Muda	1	1	1

38.	Khittah Muhammadiyah	2	2	1
39.	Busa Syafii PP Baru Harus Terjemahkan Tema Muktamar	1	1	1
40.	Din Syamsuddin, Ketua PP Muhammadiyah “Ini Amanah Sangat Berat”	1	1	1
41.	Musyawah, Jati Diri Muhammadiyah	1	1	1
42.	Noordjanah Pimpin PP Aisyiyah	1	1	1
43.	Saya ‘Dipaksa’ Masuk	2	2	2
44.	DPT Bermasalah Hambat Pemilihan Sejumlah PW Sempat Ancam Boikot Pemilihan	1	1	1
45.	Formatur Terpilih IPM Janjikan Keterwakilan Antar Daerah	2	2	2

Keterangan : 1=Ada ; 2=Tidak Ada

LEMBAR PENILAIAN CODDING SHEET

UNIT ANALISIS : *INFORMATIVENESS* (INFORMATIF)

SUB UNIT ANALISIS : KELENGKAPAN DATA PENDUKUNG

NO.	CAPTION	PENELITI	CODER I	CODER II
1.	Politik Muhammadiyah, Politik Harga Diri	1	1	1
2.	Selamatkan Muhammadiyah dari	2	2	2

	Virus Politik			
3.	AMM Harapkan Mukhtar Jadi Momentum Perubahan	1	1	1
4.	Tidak Akan Ada 'Muhammadiyah Perjuangan'	1	1	1
5.	Satu Orang Memilih 39 Nama Tanwir, Demokrasi Khas Muhammadiyah	1	1	1
6.	Mukhtar PP IPM Tiga Kandidat Berebut Ketua Umum	2	2	2
7.	Muhammadiyah Perlu Lakukan Evaluasi Pembaharuan Sistem Belum Optimal	1	1	1
8.	Disahkan Tanwir III Muncul 2 Calon Aisyiyah di Peringkat 39	1	1	1
9.	Calon Tetap Anggota PP Muhammadiyah Haedar Nashir Teratas	1	1	1
10.	Pilih Anggota PP Muhammadiyah Pertimbangkan 'Track Record'	2	2	2
11.	Lalin Macet, Pertanggungjawaban PP Ditunda Kepemimpinan Muhammadiyah Perlu Proses Panjang	2	2	2
12.	Muhammadiyah Memasuki Abad Kedua Pertahankan Jati Diri, Kian Berkualitas	1	1	1
13.	Amien Rais : Perubahan Makin Cepat Muhammadiyah Dituntut Kuasai Kunci Peradaban	2	2	2
14.	Hari Ini Silatnas Alumni IPM/IRM Muhammadiyah Berbeda dengan Orpol	2	2	2
15.	Pertanggungjawaban PP Muhammadiyah Jangan Terlenta Politik Sesaat	1	1	1
16.	Anggota PP Perlu Ditambah	2	2	2
17.	Tak Ada Perempuan Di Calon Tetap Aisyiyah 'Protes' Panlih-Muhammadiyah	2	2	2
18.	Ortom Pertanyakan Calon PP Muhammadiyah	2	2	2

19.	IPM Harus Jadi Pelopor Pelajar	2	2	2
20.	Terhadap Pertanggungjawaban PP Mayoritas Terima dengan Catatan	2	2	2
21.	LPJ Aisyiyah Diterima dengan Catatan	2	2	2
22.	Hari Ini Ketua PP Muhammadiyah Incumbent 'Diuji' Haedar – Din – Yunahar Terkuat	1	1	1
23.	Muhammadiyah Tak Lupakan Peran Perempuan Azyumardi : Perlu Diupayakan 'Fiqih Darurat'	2	2	2
24.	Baru Kali Ini Terjadi Dalam Mukhtamar Aksi Dukung-Mendukung Dilakukan Terbuka	2	2	2
25.	Muhammadiyah Alami Ketegangan	1	1	1
26.	Dari Bakal Calon Anggota PP Muhammadiyah Dicoret, Andi Nurpati Legawa	1	1	1
27.	Pagi Ini Pemilihan PP Aisyiyah Chamamah-Noordjanah-Masyitoh Bersaing Ketat	1	1	1
28.	Hari Ini Pemilihan Ketua PP IPM Ada yang Janjikan Tiket Pulang	1	1	1
29.	Lima PW IPM Tolak LPJ PP	1	1	1
30.	Terpilih, 13 Anggota PP Muhammadiyah Din Teratas, Muchdi Lepas	1	1	1
31.	Komposisi Ideal	1	1	1
32.	Pagi Ini 13 terpilih Ditetapkan Peluang Din Makin Terbuka	1	1	1
33.	Tanpa Tim Sukses, Wajah Baru Surprise	2	2	2
34.	Komisi E Bahas Isu Keumatan dan Kebangsaan Masuknya Perempuan Ke PP, Ditentang	2	2	2
35.	Jangan Mudah Mengkafirkan Orang	1	1	1
36.	Noordjanah Raih Suara Terbanyak	1	1	1
37.	Pemilihan Anggota PP Aisyiyah Diwarnai Kemunculan Kader Muda	1	1	1
38.	Khittah Muhammadiyah	1	1	1
39.	Busa Syafii PP Baru Harus Terjemahkan Tema	1	1	1

	Muktamar			
40.	Din Syamsuddin, Ketua PP Muhammadiyah “Ini Amanah Sangat Berat”	1	1	1
41.	Musyawah, Jati Diri Muhammadiyah	2	2	2
42.	Noordjanah Pimpin PP Aisyiyah	2	2	2
43.	Saya ‘Dipaksa’ Masuk	1	1	1
44.	DPT Bermasalah Hambat Pemilihan Sejumlah PW Sempat Ancam Boikot Pemilihan	1	1	1
45.	Formatur Terpilih IPM Janjikan Keterwakilan Antar Daerah	2	2	2

Keterangan : 1=Ada ; 2=Tidak Ada

LEMBAR PENILAIAN CODDING SHEET

UNIT ANALISIS : *RELEVANCES* (RELEVANSI)

SUB UNIT ANALISIS : RELEVANSI KONTEKS

NO.	CAPTION	PENELITI	CODER I	CODER II
1.	Politik Muhammadiyah, Politik Harga Diri	1	1	1
2.	Selamatkan Muhammadiyah dari Virus Politik	1	1	2
3.	AMM Harapkan Muktamar Jadi	1	1	1

	Momentum Perubahan			
4.	Tidak Akan Ada 'Muhammadiyah Perjuangan'	1	1	1
5.	Satu Orang Memilih 39 Nama Tanwir, Demokrasi Khas Muhammadiyah	1	1	1
6.	Muktamar PP IPM Tiga Kandidat Berebut Ketua Umum	2	2	2
7.	Muhammadiyah Perlu Lakukan Evaluasi Pembaharuan Sistem Belum Optimal	1	1	2
8.	Disahkan Tanwir III Muncul 2 Calon Aisyiyah di Peringkat 39	2	2	2
9.	Calon Tetap Anggota PP Muhammadiyah Haedar Nashir Teratas	2	2	2
10.	Pilih Anggota PP Muhammadiyah Pertimbangkan 'Track Record'	1	1	1
11.	Lalin Macet, Pertanggungjawaban PP Ditunda Kepemimpinan Muhammadiyah Perlu Proses Panjang	1	1	1
12.	Muhammadiyah Memasuki Abad Kedua Pertahankan Jati Diri, Kian Berkualitas	1	1	1
13.	Amien Rais : Perubahan Makin Cepat Muhammadiyah Dituntut Kuasai Kunci Peradaban	1	1	1
14.	Hari Ini Silatnas Alumni IPM/IRM Muhammadiyah Berbeda dengan Orpol	1	1	1
15.	Pertanggungjawaban PP Muhammadiyah Jangan Terlana Politik Sesaat	1	1	1
16.	Anggota PP Perlu Ditambah	1	2	1
17.	Tak Ada Perempuan Di Calon Tetap Aisyiyah 'Protes' Panlih-Muhammadiyah	1	1	1
18.	Ortom Pertanyakan Calon PP Muhammadiyah	1	1	1
19.	IPM Harus Jadi Pelopor Pelajar	1	1	1
20.	Terhadap Pertanggungjawaban PP	1	1	1

	Mayoritas Terima dengan Catatan			
21.	LPJ Aisyiyah Diterima dengan Catatan	1	1	1
22.	Hari Ini Ketua PP Muhammadiyah Incumbent 'Diuji' Haedar – Din – Yunahar Terkuat	1	1	1
23.	Muhammadiyah Tak Lupakan Peran Perempuan Azyumardi : Perlu Diupayakan 'Fiqh Darurat'	1	1	1
24.	Baru Kali Ini Terjadi Dalam Muktamar Aksi Dukong-Mendukung Dilakukan Terbuka	1	1	1
25.	Muhammadiyah Alami Ketegangan	1	1	1
26.	Dari Bakal Calon Anggota PP Muhammadiyah Dicoret, Andi Nurpati Legawa	1	1	1
27.	Pagi Ini Pemilihan PP Aisyiyah Chamamah-Noordjanah-Masyitoh Bersaing Ketat	2	2	2
28.	Hari Ini Pemilihan Ketua PP IPM Ada yang Janjikan Tiket Pulang	2	2	2
29.	Lima PW IPM Tolak LPJ PP	1	1	1
30.	Terpilih, 13 Anggota PP Muhammadiyah Din Teratas, Muchdi Lepas	1	1	1
31.	Komposisi Ideal	1	1	1
32.	Pagi Ini 13 terpilih Ditetapkan Peluang Din Makin Terbuka	1	1	1
33.	Tanpa Tim Sukses, Wajah Baru Surprise	1	1	1
34.	Komisi E Bahas Isu Keumatan dan Kebangsaan Masuknya Perempuan Ke PP, Ditentang	1	1	1
35.	Jangan Mudah Mengkafirkan Orang	1	1	1
36.	Noordjanah Raih Suara Terbanyak	1	1	1
37.	Pemilihan Anggota PP Aisyiyah Diwarnai Kemunculan Kader Muda	1	1	1
38.	Khittah Muhammadiyah	1	1	1
39.	Busa Syafii PP Baru Harus Terjemahkan Tema Muktamar	1	1	1
40.	Din Syamsuddin, Ketua PP	2	2	1

	Muhammadiyah “Ini Amanah Sangat Berat”			
41.	Musyawah, Jati Diri Muhammadiyah	1	1	1
42.	Noordjanah Pimpin PP Aisyiyah	2	2	2
43.	Saya ‘Dipaksa’ Masuk	1	1	1
44.	DPT Bermasalah Hambat Pemilihan Sejumlah PW Sempat Ancam Boikot Pemilihan	1	1	1
45.	Formatur Terpilih IPM Janjikan Keterwakilan Antar Daerah	1	1	1

Keterangan : 1=Ada ; 2=Tidak Ada

LEMBAR PENILAIAN CODDING SHEET

UNIT ANALISIS : *RELEVANCES* (RELEVANSI)

SUB UNIT ANALISIS : RELEVANSI NARASUMBER

NO.	CAPTION	PENELITI	CODER I	CODER II
1.	Politik Muhammadiyah, Politik Harga Diri	1	1	1
2.	Selamatkan Muhammadiyah dari Virus Politik	1	1	1
3.	AMM Harapkan Mukhtar Jadi Momentum Perubahan	1	1	1
4.	Tidak Akan Ada ‘Muhammadiyah	1	1	1

	Perjuangan'			
5.	Satu Orang Memilih 39 Nama Tanwir, Demokrasi Khas Muhammadiyah	1	1	1
6.	Muktamar PP IPM Tiga Kandidat Berebut Ketua Umum	1	1	1
7.	Muhammadiyah Perlu Lakukan Evaluasi Pembaharuan Sistem Belum Optimal	1	1	1
8.	Disahkan Tanwir III Muncul 2 Calon Aisyiyah di Peringkat 39	1	1	1
9.	Calon Tetap Anggota PP Muhammadiyah Haedar Nashir Teratas	1	1	1
10.	Pilih Anggota PP Muhammadiyah Pertimbangkan 'Track Record'	1	1	1
11.	Lalin Macet, Pertanggungjawaban PP Ditunda Kepemimpinan Muhammadiyah Perlu Proses Panjang	1	1	1
12.	Muhammadiyah Memasuki Abad Kedua Pertahankan Jati Diri, Kian Berkualitas	1	1	1
13.	Amien Rais : Perubahan Makin Cepat Muhammadiyah Dituntut Kuasai Kunci Peradaban	1	1	1
14.	Hari Ini Silatnas Alumni IPM/IRM Muhammadiyah Berbeda dengan Orpol	1	1	1
15.	Pertanggungjawaban PP Muhammadiyah Jangan Terlana Politik Sesaat	1	1	1
16.	Anggota PP Perlu Ditambah	1	1	1
17.	Tak Ada Perempuan Di Calon Tetap Aisyiyah 'Protes' Panlih-Muhammadiyah	1	1	1
18.	Ortom Pertanyakan Calon PP Muhammadiyah	1	1	1
19.	IPM Harus Jadi Pelopor Pelajar	1	1	1
20.	Terhadap Pertanggungjawaban PP Mayoritas Terima dengan Catatan	1	1	1
21.	LPJ Aisyiyah Diterima dengan	1	1	1

	Catatan			
22.	Hari Ini Ketua PP Muhammadiyah Incumbent 'Diuji' Haedar – Din – Yunahar Terkuat	1	1	1
23.	Muhammadiyah Tak Lupakan Peran Perempuan Azyumardi : Perlu Diupayakan 'Fiqih Darurat'	1	1	1
24.	Baru Kali Ini Terjadi Dalam Mukhtamar Aksi Dukong-Mendukung Dilakukan Terbuka	1	1	1
25.	Muhammadiyah Alami Ketegangan	1	1	1
26.	Dari Bakal Calon Anggota PP Muhammadiyah Dicoret, Andi Nurpati Legawa	1	1	1
27.	Pagi Ini Pemilihan PP Aisyiyah Chamamah-Noordjanah-Masyitoh Bersaing Ketat	1	1	1
28.	Hari Ini Pemilihan Ketua PP IPM Ada yang Janjikan Tiket Pulang	1	1	1
29.	Lima PW IPM Tolak LPJ PP	1	1	1
30.	Terpilih, 13 Anggota PP Muhammadiyah Din Teratas, Muchdi Lepas	2	2	2
31.	Komposisi Ideal	1	1	2
32.	Pagi Ini 13 terpilih Ditetapkan Peluang Din Makin Terbuka	1	1	1
33.	Tanpa Tim Sukses, Wajah Baru Surprise	1	1	1
34.	Komisi E Bahas Isu Keumatan dan Kebangsaan Masuknya Perempuan Ke PP, Ditentang	1	1	1
35.	Jangan Mudah Mengkafirkan Orang	1	1	1
36.	Noordjanah Raih Suara Terbanyak	1	1	1
37.	Pemilihan Anggota PP Aisyiyah Diwarnai Kemunculan Kader Muda	1	1	1
38.	Khittah Muhammadiyah	1	1	2
39.	Busa Syafii PP Baru Harus Terjemahkan Tema Mukhtamar	1	1	1
40.	Din Syamsuddin, Ketua PP Muhammadiyah "Ini Amanah Sangat Berat"	1	1	1

41.	Musyawah, Jati Diri Muhammadiyah	2	2	2
42.	Noordjanah Pimpin PP Aisyiyah	1	1	1
43.	Saya 'Dipaksa' Masuk	1	1	1
44.	DPT Bermasalah Hambat Pemilihan Sejumlah PW Sempat Ancam Boikot Pemilihan	1	1	1
45.	Formatur Terpilih IPM Janjikan Keterwakilan Antar Daerah	1	1	1

Keterangan : 1=Ada ; 2=Tidak Ada

LEMBAR PENILAIAN CODDING SHEET

UNIT ANALISIS : *RELEVANCES* (RELEVANSI)

SUB UNIT ANALISIS : RELEVANSI JUDUL DAN ISI BERITA

NO.	CAPTION	PENELITI	CODER I	CODER II
1.	Politik Muhammadiyah, Politik Harga Diri	1	1	1
2.	Selamatkan Muhammadiyah dari Virus Politik	1	1	1
3.	AMM Harapkan Mukhtamar Jadi Momentum Perubahan	1	1	1
4.	Tidak Akan Ada 'Muhammadiyah Perjuangan'	1	1	1
5.	Satu Orang Memilih 39 Nama	1	1	1

	Tanwir, Demokrasi Khas Muhammadiyah			
6.	Muktamar PP IPM Tiga Kandidat Berebut Ketua Umum	1	1	1
7.	Muhammadiyah Perlu Lakukan Evaluasi Pembaharuan Sistem Belum Optimal	2	2	2
8.	Disahkan Tanwir III Muncul 2 Calon Aisyiyah di Peringkat 39	1	1	1
9.	Calon Tetap Anggota PP Muhammadiyah Haedar Nashir Teratas	1	1	1
10.	Pilih Anggota PP Muhammadiyah Pertimbangkan 'Track Record'	1	1	1
11.	Lalin Macet, Pertanggungjawaban PP Ditunda Kepemimpinan Muhammadiyah Perlu Proses Panjang	1	1	1
12.	Muhammadiyah Memasuki Abad Kedua Pertahankan Jati Diri, Kian Berkualitas	1	1	1
13.	Amien Rais : Perubahan Makin Cepat Muhammadiyah Dituntut Kuasai Kunci Peradaban	1	1	1
14.	Hari Ini Silatnas Alumni IPM/IRM Muhammadiyah Berbeda dengan Orpol	1	1	1
15.	Pertanggungjawaban PP Muhammadiyah Jangan Terlenu Politik Sesaat	1	1	1
16.	Anggota PP Perlu Ditambah	1	1	1
17.	Tak Ada Perempuan Di Calon Tetap Aisyiyah 'Protes' Panlih-Muhammadiyah	1	1	1
18.	Ortom Pertanyakan Calon PP Muhammadiyah	1	1	1
19.	IPM Harus Jadi Pelopor Pelajar	1	1	1
20.	Terhadap Pertanggungjawaban PP Mayoritas Terima dengan Catatan	1	1	1
21.	LPJ Aisyiyah Diterima dengan Catatan	1	1	1
22.	Hari Ini Ketua PP Muhammadiyah	1	1	1

	Incumbent ‘Diuji’ Haedar – Din – Yunahar Terkuat			
23.	Muhammadiyah Tak Lupakan Peran Perempuan Azyumardi : Perlu Diupayakan ‘Fiqih Darurat’	1	1	1
24.	Baru Kali Ini Terjadi Dalam Muktamar Aksi Dukung-Mendukung Dilakukan Terbuka	1	1	1
25.	Muhammadiyah Alami Ketegangan	1	1	1
26.	Dari Bakal Calon Anggota PP Muhammadiyah Dicoret, Andi Nurpati Legawa	1	1	1
27.	Pagi Ini Pemilihan PP Aisyiyah Chamamah-Noordjanah-Masyitoh Bersaing Ketat	1	1	1
28.	Hari Ini Pemilihan Ketua PP IPM Ada yang Janjikan Tiket Pulang	1	1	1
29.	Lima PW IPM Tolak LPJ PP	1	1	1
30.	Terpilih, 13 Anggota PP Muhammadiyah Din Teratas, Muchdi Lepas	1	1	1
31.	Komposisi Ideal	1	1	1
32.	Pagi Ini 13 terpilih Ditetapkan Peluang Din Makin Terbuka	1	1	1
33.	Tanpa Tim Sukses, Wajah Baru Surprise	1	1	1
34.	Komisi E Bahas Isu Keumatan dan Kebangsaan Masuknya Perempuan Ke PP, Ditentang	1	1	1
35.	Jangan Mudah Mengkafirkan Orang	1	1	1
36.	Noordjanah Raih Suara Terbanyak	1	1	1
37.	Pemilihan Anggota PP Aisyiyah Diwarnai Kemunculan Kader Muda	1	1	1
38.	Khittah Muhammadiyah	1	1	1
39.	Busa Syafii PP Baru Harus Terjemahkan Tema Muktamar	1	1	1
40.	Din Syamsuddin, Ketua PP Muhammadiyah “Ini Amanah Sangat Berat”	1	1	1
41.	Musyawah, Jati Diri Muhammadiyah	1	1	1

42.	Noordjanah Pimpin PP Aisyiyah	1	1	1
43.	Saya 'Dipaksa' Masuk	1	1	1
44.	DPT Bermasalah Hambat Pemilihan Sejumlah PW Sempat Ancam Boikot Pemilihan	1	1	1
45.	Formatur Terpilih IPM Janjikan Keterwakilan Antar Daerah	1	1	1

Keterangan : **1**=Ada ; **2**=Tidak Ada



UJI RELIABILITAS

4. Hasil Uji Reliabilitas untuk Unit Analisis *Truth* dengan Sub Unit

Analisis Checkability

a. Pengkoding I

Hasil uji reliabilitas antara pengkoding I dengan peneliti memperlihatkan bahwa dari 45 berita yang diambil secara acak untuk unit analisis *truth* dengan sub unit analisis *checkability* diperoleh persamaan (M) = 45 berita.

$$\begin{aligned}
 CR &= \frac{2 \times 45}{45 + 45} \\
 &= \frac{90}{90} \\
 &= 1
 \end{aligned}$$

Perhitungan di atas belum memperhitungkan persetujuan karena peluang. Untuk itu digunakan rumus Scott, caranya dengan menentukan persetujuan yang diharapkan karena peluang dengan menghitung frekuensi dan proposisi pernyataan yang dikoding oleh pengkoding satu, kemudian masing-masing proposisi kategori dikuadratkan.

KATEGORI	FREKUENSI	PROPOSISI
Ada	40	0,89
Tidak Ada	5	0,11

(Sumber : Coding Sheet)

Maka persetujuan yang diharapkan adalah :

$$\begin{aligned} X &= 0,89^2 + 0,11^2 \\ &= 0,79 + 0,01 \\ &= 0,8 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} P_{i1} &= \frac{1 - 0,8}{1 - 0,8} \\ &= \frac{0,2}{0,2} \\ &= 1 \\ &= 100 \% \end{aligned}$$

b. **Pengkoding II**

Hasil uji reliabilitas antara pengkoding II dengan peneliti memperlihatkan bahwa dari 45 berita yang diambil secara acak untuk unit analisis *truth* dengan sub unit analisis *checkability* diperoleh persamaan (M) = 45 berita.

$$\begin{aligned} CR &= \frac{2 \times 45}{45 + 45} \\ &= \frac{90}{90} \\ &= 1 \end{aligned}$$

KATEGORI	FREKUENSI	PROPOSISI
Ada	40	0,89
Tidak Ada	5	0,11

(Sumber : Coding Sheet)

Maka persetujuan yang diharapkan adalah :

$$\begin{aligned} X &= 0,89^2 + 0,11^2 \\ &= 0,79 + 0,01 \\ &= 0,8 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} P_{i2} &= \frac{1 - 0,8}{1 - 0,8} \\ &= \frac{0,2}{0,2} \\ &= 1 \\ &= 100 \% \end{aligned}$$

Dari kedua perhitungan tersebut dapat diketahui reliabilitas rata-rata kategori adalah :

$$\begin{aligned} &= \frac{1 + 1}{2} \\ &= \frac{2}{2} \\ &= 1 \\ &= 100 \% \end{aligned}$$

5. Hasil Uji Reliabilitas untuk Unit Analisis *Truth* dengan Sub Unit

Analisis Akurasi

a. Pengkoding I

Hasil uji reliabilitas antara pengkoding I dengan peneliti memperlihatkan bahwa dari 45 berita yang diambil secara acak untuk unit analisis *truth* dengan sub unit analisis akurasi diperoleh persamaan (M) = 43 berita.

$$\begin{aligned}
 CR &= \frac{2 \times 43}{45 + 45} \\
 &= \frac{86}{90} \\
 &= 0,96
 \end{aligned}$$

KATEGORI	FREKUENSI	PROPOSISI
Ada	42	0,93
Tidak Ada	3	0,07

(Sumber : Coding Sheet)

Maka persetujuan yang diharapkan adalah :

$$\begin{aligned}
 X &= 0,93^2 + 0,07^2 \\
 &= 0,8649 + 0,0049 \\
 &= 0,8698 \\
 &= 0,87
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 Pi_1 &= \frac{0,96 - 0,87}{1 - 0,87}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{0,09}{0,13} \\
 &= 0,69 \\
 &= 69 \%
 \end{aligned}$$

b. **Pengkoding II**

Hasil uji reliabilitas antara pengkoding II dengan peneliti memperlihatkan bahwa dari 45 berita yang diambil secara acak untuk unit analisis *truth* dengan sub unit analisis akurasi diperoleh persamaan (M) = 41 berita.

$$\begin{aligned}
 CR &= \frac{2 \times 41}{45 + 45} \\
 &= \frac{82}{90} \\
 &= 0,91
 \end{aligned}$$

KATEGORI	FREKUENSI	PROPOSISI
Ada	38	0,84
Tidak Ada	7	0,16

(Sumber : Coding Sheet)

Maka persetujuan yang diharapkan adalah :

$$\begin{aligned}
 X &= 0,84^2 + 0,16^2 \\
 &= 0,7056 + 0,0025 \\
 &= 0,7081 \\
 &= 0,71
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 Pi_2 &= \frac{0,91 - 0,71}{1 - 0,71} \\
 &= \frac{0,2}{0,29} \\
 &= 0,69 \\
 &= 69 \%
 \end{aligned}$$

Dari kedua perhitungan tersebut dapat diketahui reliabilitas rata-rata kategori adalah :

$$\begin{aligned}
 &= \frac{0,69 + 0,69}{2} \\
 &= \frac{1,38}{2} \\
 &= 0,69 \\
 &= 69 \%
 \end{aligned}$$

6. Hasil Uji Reliabilitas untuk Unit Analisis *Truth* dengan Sub Unit Analisis *Cover Both Side*

a. Pengkoding I

Hasil uji reliabilitas antara pengkoding II dengan peneliti memperlihatkan bahwa dari 45 berita yang diambil secara acak untuk unit analisis *truth* dengan sub unit analisis *cover both side* diperoleh persamaan (M) = 40 berita.

$$\begin{aligned}
 CR &= \frac{2 \times 40}{45 + 45} \\
 &= \frac{80}{90} \\
 &= 0,89
 \end{aligned}$$

KATEGORI	FREKUENSI	PROPOSISI
Ada	17	0,38
Tidak Ada	28	0,62

(Sumber : Coding Sheet)

Maka persetujuan yang diharapkan adalah :

$$\begin{aligned}
 X &= 0,38^2 + 0,62^2 \\
 &= 0,1444 + 0,3844 \\
 &= 0,5288 \\
 &= 0,53
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 Pi_1 &= \frac{0,89 - 0,53}{1 - 0,53} \\
 &= \frac{0,36}{0,47} \\
 &= 0,77 \\
 &= 77 \%
 \end{aligned}$$

b. Pengkoding II

Hasil uji reliabilitas antara pengkoding II dengan peneliti memperlihatkan bahwa dari 45 berita yang diambil secara acak

untuk unit analisis *truth* dengan sub unit analisis *cover both side*

diperoleh persamaan (M) = 37 berita.

$$\begin{aligned} CR &= \frac{2 \times 37}{45 + 45} \\ &= \frac{74}{90} \\ &= 0,82 \end{aligned}$$

KATEGORI	FREKUENSI	PROPOSISI
Ada	19	0,42
Tidak Ada	26	0,58

(Sumber : Coding Sheet)

Maka persetujuan yang diharapkan adalah :

$$\begin{aligned} X &= 0,42^2 + 0,58^2 \\ &= 0,1764 + 0,3364 \\ &= 0,5128 \\ &= 0,51 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Pi_2 &= \frac{0,82 - 0,51}{1 - 0,51} \\ &= \frac{0,31}{0,49} \\ &= 0,63 \\ &= 63 \% \end{aligned}$$

Dari kedua perhitungan tersebut dapat diketahui reliabilitas rata-rata kategori adalah :

$$\begin{aligned}
 &= \frac{0,77 + 0,63}{2} \\
 &= \frac{1,4}{2} \\
 &= 0,7 \\
 &= 70 \%
 \end{aligned}$$

5. Hasil Uji Reliabilitas untuk Unit Analisis *Informativeness* dengan Sub Unit Analisis Kelengkapan Unsur 5W+1H

a. Pengkoding I

Hasil uji reliabilitas antara pengkoding I dengan peneliti memperlihatkan bahwa dari 45 berita yang diambil secara acak untuk unit analisis *informativeness* dengan sub unit analisis kelengkapan 5W+1H diperoleh persamaan (M) = 43 berita.

$$\begin{aligned}
 CR &= \frac{2 \times 43}{45 + 45} \\
 &= \frac{86}{90} \\
 &= 0,96
 \end{aligned}$$

KATEGORI	FREKUENSI	PROPOSISI
Ada	35	0,78
Tidak Ada	10	0,22

(Sumber : Coding Sheet)

Maka persetujuan yang diharapkan adalah :

$$\begin{aligned}
 X &= 0,78^2 + 0,22^2 \\
 &= 0,6084 + 0,0484 \\
 &= 0,6568 \\
 &= 0,66 \\
 P_{i1} &= \frac{0,96 - 0,66}{1 - 0,66} \\
 &= \frac{0,3}{0,34} \\
 &= 0,88 \\
 &= 88 \%
 \end{aligned}$$

b. Pengkoding II

Hasil uji reliabilitas antara pengkoding II dengan peneliti memperlihatkan bahwa dari 45 berita yang diambil secara acak untuk unit analisis *informativeness* dengan sub unit analisis kelengkapan 5W+1H diperoleh persamaan (M) = 42 berita.

$$CR = \frac{2 \times 42}{45 + 45}$$

$$= \frac{84}{90}$$

$$= 0,93$$

KATEGORI	FREKUENSI	PROPOSISI
Ada	38	0,84
Tidak Ada	7	0,16

(Sumber : Coding Sheet)

Maka persetujuan yang diharapkan adalah :

$$X = 0,84^2 + 0,16^2$$

$$= 0,7056 + 0,0256$$

$$= 0,7312$$

$$= 0,73$$

$$Pi_2 = \frac{0,93 - 0,73}{1 - 0,73}$$

$$= \frac{0,2}{0,27}$$

$$= 0,74$$

$$= 74 \%$$

Dari kedua perhitungan tersebut dapat diketahui reliabilitas rata-rata kategori adalah :

$$= \frac{0,88 + 0,74}{2}$$

$$= \frac{1,62}{2}$$

$$= 0,81$$

$$= 81 \%$$

6. Hasil Uji Reliabilitas untuk Unit Analisis *Informativeness* dengan Sub Unit Analisis Kelengkapan Data Pendukung Informasi

a. Pengkoding I

Hasil uji reliabilitas antara pengkoding I dengan peneliti memperlihatkan bahwa dari 45 berita yang diambil secara acak untuk unit analisis *informativeness* dengan sub unit analisis kelengkapan data pendukung informasi diperoleh persamaan (M) = 45 berita.

$$\begin{aligned} CR &= \frac{2 \times 45}{45 + 45} \\ &= \frac{90}{90} \\ &= 1 \end{aligned}$$

KATEGORI	FREKUENSI	PROPOSISI
Ada	26	0,58
Tidak Ada	19	0,42

(Sumber : Coding Sheet)

Maka persetujuan yang diharapkan adalah :

$$\begin{aligned} X &= 0,58^2 + 0,42^2 \\ &= 0,3364 + 0,1764 \end{aligned}$$

$$= 0,5128$$

$$= 0,5$$

$$\begin{aligned} P_{i_1} &= \frac{1 - 0,5}{1 - 0,5} \\ &= \frac{0,5}{0,5} \\ &= 1 \\ &= 100 \% \end{aligned}$$

b. Pengkoding II

Hasil uji reliabilitas antara pengkoding II dengan peneliti memperlihatkan bahwa dari 45 berita yang diambil secara acak untuk unit analisis *informativeness* dengan sub unit analisis kelengkapan data pendukung informasi diperoleh persamaan (M) = 45 berita.

$$\begin{aligned} CR &= \frac{2 \times 45}{45 + 45} \\ &= \frac{90}{90} \\ &= 1 \end{aligned}$$

KATEGORI	FREKUENSI	PROPOSISI
Ada	26	0,58
Tidak Ada	19	0,42

(Sumber : Coding Sheet)

Maka persetujuan yang diharapkan adalah :

$$\begin{aligned}
 X &= 0,58^2 + 0,42^2 \\
 &= 0,3364 + 0,1764 \\
 &= 0,5128 \\
 &= 0,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 P_{i2} &= \frac{1 - 0,5}{1 - 0,5} \\
 &= \frac{0,5}{0,5} \\
 &= 1 \\
 &= 100 \%
 \end{aligned}$$

Dari kedua perhitungan tersebut dapat diketahui reliabilitas rata-rata kategori adalah :

$$\begin{aligned}
 &= \frac{1 + 1}{2} \\
 &= \frac{2}{2} \\
 &= 1 \\
 &= 100 \%
 \end{aligned}$$

7. Hasil Uji Reliabilitas untuk Unit Analisis *Relevances* dengan Sub Unit Analisis Relevansi Konteks

a. Pengkoding I

Hasil uji reliabilitas antara pengkoding I dengan peneliti memperlihatkan bahwa dari 45 berita yang diambil secara acak untuk unit analisis *relevances* dengan sub unit analisis relevansi konteks diperoleh persamaan (M) = 44 berita.

$$\begin{aligned}
 CR &= \frac{2 \times 44}{45 + 45} \\
 &= \frac{88}{90} \\
 &= 0,98
 \end{aligned}$$

KATEGORI	FREKUENSI	PROPOSISI
Ada	37	0,82
Tidak Ada	8	0,18

(Sumber : Coding Sheet)

Maka persetujuan yang diharapkan adalah :

$$\begin{aligned}
 X &= 0,82^2 + 0,18^2 \\
 &= 0,6724 + 0,0324 \\
 &= 0,7048 \\
 &= 0,7 \\
 P_{i_1} &= \frac{0,98 - 0,7}{1 - 0,7} \\
 &= \frac{0,28}{0,3} \\
 &= 0,93 \\
 &= 93 \%
 \end{aligned}$$

b. Pengkoding II

Hasil uji reliabilitas antara pengkoding II dengan peneliti memperlihatkan bahwa dari 45 berita yang diambil secara acak untuk unit analisis *relevances* dengan sub unit analisis relevansi konteks diperoleh persamaan (M) = 42 berita.

$$\begin{aligned}
 CR &= \frac{2 \times 42}{45 + 45} \\
 &= \frac{84}{90} \\
 &= 0,93
 \end{aligned}$$

KATEGORI	FREKUENSI	PROPOSISI
Ada	37	0,82
Tidak Ada	8	0,18

(Sumber : Coding Sheet)

Maka persetujuan yang diharapkan adalah :

$$\begin{aligned}
 X &= 0,82^2 + 0,18^2 \\
 &= 0,6724 + 0,0324 \\
 &= 0,7048 \\
 &= 0,7 \\
 Pi_2 &= \frac{0,98 - 0,7}{1 - 0,7} \\
 &= \frac{0,28}{0,3}
 \end{aligned}$$

$$= 0,93$$

$$= 93 \%$$

Dari kedua perhitungan tersebut dapat diketahui reliabilitas rata-rata kategori adalah :

$$= \frac{0,93 + 0,93}{2}$$

$$= \frac{1,86}{2}$$

$$= 0,93$$

$$= 93 \%$$

8. Hasil Uji Reliabilitas untuk Unit Analisis *Relevances* dengan Sub Unit Analisis Relevansi Narasumber

a. Pengkoding I

Hasil uji reliabilitas antara pengkoding I dengan peneliti memperlihatkan bahwa dari 45 berita yang diambil secara acak untuk unit analisis *relevances* dengan sub unit analisis relevansi narasumber diperoleh persamaan (M) = 45 berita.

$$CR = \frac{2 \times 45}{45 + 45}$$

$$= \frac{90}{90}$$

$$= 1$$

KATEGORI	FREKUENSI	PROPOSISI
Ada	43	0,96
Tidak Ada	2	0,04

(Sumber : Coding Sheet)

Maka persetujuan yang diharapkan adalah :

$$\begin{aligned}
 X &= 0,96^2 + 0,04^2 \\
 &= 0,9216 + 0,0016 \\
 &= 0,9232 \\
 &= 0,92
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 Pi_1 &= \frac{1 - 0,92}{1 - 0,92} \\
 &= \frac{0,08}{0,08} \\
 &= 1 \\
 &= 100 \%
 \end{aligned}$$

b. Pengkoding II

Hasil uji reliabilitas antara pengkoding II dengan peneliti memperlihatkan bahwa dari 45 berita yang diambil secara acak untuk unit analisis *relevances* dengan sub unit analisis relevansi narasumber diperoleh persamaan (M) = 43 berita.

$$CR = \frac{2 \times 43}{45 + 45}$$

$$= \frac{86}{90}$$

$$= 0,96$$

KATEGORI	FREKUENSI	PROPOSISI
Ada	41	0,91
Tidak Ada	4	0,09

(Sumber : Coding Sheet)

Maka persetujuan yang diharapkan adalah :

$$X = 0,91^2 + 0,09^2$$

$$= 0,8281 + 0,0081$$

$$= 0,8362$$

$$= 0,84$$

$$Pi_2 = \frac{0,96 - 0,84}{1 - 0,84}$$

$$= \frac{0,12}{0,16}$$

$$= 0,75$$

$$= 75 \%$$

Dari kedua perhitungan tersebut dapat diketahui reliabilitas rata-rata kategori adalah :

$$= \frac{1 + 0,75}{2}$$

$$= \frac{1,75}{2}$$

$$= 0,875$$

$$= 87,5 \%$$

9. Hasil Uji Reliabilitas untuk Unit Analisis *Relevances* dengan Sub Unit Analisis Relevansi Judul dengan Isi Berita

a. Pengkoding I

Hasil uji reliabilitas antara pengkoding II dengan peneliti memperlihatkan bahwa dari 45 berita yang diambil secara acak untuk unit analisis *relevances* dengan sub unit analisis relevansi judul dengan isi berita diperoleh persamaan (M) = 45 berita.

$$\begin{aligned} CR &= \frac{2 \times 45}{45 + 45} \\ &= \frac{90}{90} \\ &= 1 \end{aligned}$$

KATEGORI	FREKUENSI	PROPOSISI
Ada	44	0,98
Tidak Ada	1	0,02

(Sumber : Coding Sheet)

Maka persetujuan yang diharapkan adalah :

$$\begin{aligned} X &= 0,98^2 + 0,02^2 \\ &= 0,9604 + 0,0004 \\ &= 0,9608 \\ &= 0,96 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 P_{i_1} &= \frac{1 - 0,96}{1 - 0,96} \\
 &= \frac{0,04}{0,04} \\
 &= 1 \\
 &= 100 \%
 \end{aligned}$$

b. **Pengkoding II**

Hasil uji reliabilitas antara pengkoding II dengan peneliti memperlihatkan bahwa dari 45 berita yang diambil secara acak untuk unit analisis *relevances* dengan sub unit analisis relevansi judul dengan isi berita diperoleh persamaan (M) = 45 berita.

$$\begin{aligned}
 CR &= \frac{2 \times 45}{45 + 45} \\
 &= \frac{90}{90} \\
 &= 1
 \end{aligned}$$

KATEGORI	FREKUENSI	PROPOSISI
Ada	44	0,98
Tidak Ada	1	0,02

(Sumber : Coding Sheet)

Maka persetujuan yang diharapkan adalah :

$$\begin{aligned}
 X &= 0,98^2 + 0,02^2 \\
 &= 0,9604 + 0,0004
 \end{aligned}$$

$$= 0,9608$$

$$= 0,96$$

$$\begin{aligned} P_{i_2} &= \frac{1 - 0,96}{1 - 0,96} \\ &= \frac{0,04}{0,04} \\ &= 1 \\ &= 100 \% \end{aligned}$$

Dari kedua perhitungan tersebut dapat diketahui reliabilitas rata-rata kategori adalah :

$$\begin{aligned} &= \frac{1 + 1}{2} \\ &= \frac{2}{2} \\ &= 1 \\ &= 100 \% \end{aligned}$$

**TABULASI SILANG ANTARA *CHECKABILITY*, NAMA,
JABATAN, PEKERJAAN, DAN INFORMASI LAINNYA**

No.	CAPTION	Nama	Jabatan	Pekerjaan
1.	Politik Muhammadiyah, Politik Harga Diri	✓	✓	-
2.	Selamatkan Muhammadiyah dari Virus Politik	✓	✓	-
3.	AMM Harapkan Mukhtar Jadi Momentum Perubahan	✓	✓	-
4.	Tidak Akan Ada 'Muhammadiyah Perjuangan'	✓	✓	-
5.	Satu Orang Memilih 39 Nama Tanwir, Demokrasi Khas Muhammadiyah	✓	✓	-
6.	Mukhtar PP IPM Tiga Kandidat Berebut Ketua Umum	✓	✓	-
7.	Muhammadiyah Perlu Lakukan Evaluasi Pembaharuan Sistem Belum Optimal	✓	-	✓
8.	Disahkan Tanwir III Muncul 2 Calon Aisyiah di Peringkat 39	✓	✓	-
9.	Calon Tetap Anggota PP Muhammadiyah Haedar Nashir Teratas	✓	✓	-
10.	Pilih Anggota PP Muhammadiyah Pertimbangkan 'Track Record'	✓	✓	-
11.	Lalin Macet, Pertanggungjawaban PP Ditunda Kepemimpinan Muhammadiyah Perlu Proses Panjang	✓	✓	-
12.	Muhammadiyah Memasuki Abad Kedua Pertahankan Jati Diri, Kian Berkualitas	✓	✓	-
13.	Amien Rais : Perubahan Makin Cepat Muhammadiyah Dituntut Kuasai Kunci Peradaban	✓	✓	-

14.	Hari Ini Silatnas Alumni IPM/IRM Muhammadiyah Berbeda dengan Orpol	✓	✓	-
15.	Pertanggungjawaban PP Muhammadiyah Jangan Terlana Politik Sesaat	✓	✓	-
16.	Anggota PP Perlu Ditambah	✓	✓	-
17.	Tak Ada Perempuan Di Calon Tetap Aisyiyah 'Protes' Panlih-Muhammadiyah	✓	✓	-
18.	Ortom Pertanyakan Calon PP Muhammadiyah	✓	✓	-
19.	IPM Harus Jadi Pelopor Pelajar	✓	✓	-
20.	Terhadap Pertanggungjawaban PP Mayoritas Terima dengan Catatan	✓	✓	-
21.	LPJ Aisyiyah Diterima dengan Catatan	-	-	-
22.	Hari Ini Ketua PP Muhammadiyah Incumbent 'Diuji' Haedar – Din – Yunahar Terkuat	✓	-	✓
23.	Muhammadiyah Tak Lupakan Peran Perempuan Azyumardi : Perlu Diupayakan 'Fiqih Darurat'	✓	✓	✓
24.	Baru Kali Ini Terjadi Dalam Mukhtamar Aksi Dukong-Mendukung Dilakukan Terbuka	-	-	-
25.	Muhammadiyah Alami Ketegangan	✓	✓	-
26.	Dari Bakal Calon Anggota PP Muhammadiyah Dicoret, Andi Nurpati Legawa	✓	-	✓
27.	Pagi Ini Pemilihan PP Aisyiyah Chamamah-Noordjanah-Masyitoh Bersaing Ketat	-	-	-
28.	Hari Ini Pemilihan Ketua PP IPM Ada yang Janjikan Tiket Pulang	-	-	-
29.	Lima PW IPM Tolak LPJ PP	✓	✓	-
30.	Terpilih, 13 Anggota PP Muhammadiyah Din Teratas, Muchdi Lepas	-	-	-

31.	Komposisi Ideal	✓	-	✓
32.	Pagi Ini 13 terpilih Ditetapkan Peluang Din Makin Terbuka	✓	✓	-
33.	Tanpa Tim Sukses, Wajah Baru Surprise	✓	-	-
34.	Komisi E Bahas Isu Keumatan dan Kebangsaan Masuknya Perempuan Ke PP, Ditentang	✓	-	✓
35.	Jangan Mudah Mengkafirkan Orang	✓	-	-
36.	Noordjanah Raih Suara Terbanyak	✓	✓	-
37.	Pemilihan Anggota PP Aisyiyah Diwarnai Kemunculan Kader Muda	✓	✓	-
38.	Khittah Muhammadiyah	✓	-	✓
39.	Busa Syafii PP Baru Harus Terjemahkan Tema Muktamar	✓	✓	-
40.	Din Syamsuddin, Ketua PP Muhammadiyah “Ini Amanah Sangat Berat”	✓	✓	-
41.	Musyawah, Jati Diri Muhammadiyah	✓	-	✓
42.	Noordjanah Pimpin PP Aisyiyah	✓	✓	-
43.	Saya ‘Dipaksa’ Masuk	✓	✓	-
44.	DPT Bermasalah Hambat Pemilihan Sejumlah PW Sempat Ancam Boikot Pemilihan	✓	✓	-
45.	Formatur Terpilih IPM Janjikan Keterwakilan Antar Daerah	✓	✓	-

**TABULASI SILANG ANTARA AKURASI, FAKTA
PSIKOLOGIS, DAN FAKTA SOSIOLOGIS**

No.	CAPTION	Fakta Psikologis	Fakta Sosiologis
1.	Politik Muhammadiyah, Politik Harga Diri	-	✓
2.	Selamatkan Muhammadiyah dari Virus Politik	-	✓
3.	AMM Harapkan Mukhtar Jadi Momentum Perubahan	-	✓
4.	Tidak Akan Ada ‘Muhammadiyah Perjuangan’	-	✓
5.	Satu Orang Memilih 39 Nama Tanwir, Demokrasi Khas Muhammadiyah	-	✓
6.	Mukhtar PP IPM Tiga Kandidat Berebut Ketua Umum	-	✓
7.	Muhammadiyah Perlu Lakukan Evaluasi Pembaharuan Sistem Belum Optimal	-	✓
8.	Disahkan Tanwir III Muncul 2 Calon Aisyiyah di Peringkat 39	-	✓
9.	Calon Tetap Anggota PP Muhammadiyah Haedar Nashir Teratas	-	✓
10.	Pilih Anggota PP Muhammadiyah Pertimbangkan ‘Track Record’	-	✓
11.	Lalin Macet, Pertanggungjawaban PP Ditunda Kepemimpinan Muhammadiyah Perlu Proses Panjang	-	✓
12.	Muhammadiyah Memasuki Abad Kedua Pertahankan Jati Diri, Kian	✓	-

	Berkualitas		
13.	Amien Rais : Perubahan Makin Cepat Muhammadiyah Dituntut Kuasai Kunci Peradaban	✓	-
14.	Hari Ini Silatnas Alumni IPM/IRM Muhammadiyah Berbeda dengan Orpol	-	✓
15.	Pertanggungjawaban PP Muhammadiyah Jangan Terlena Politik Sesaat	-	✓
16.	Anggota PP Perlu Ditambah	-	✓
17.	Tak Ada Perempuan Di Calon Tetap Aisyiyah 'Protes' Panlih-Muhammadiyah	-	✓
18.	Ortom Pertanyakan Calon PP Muhammadiyah	-	✓
19.	IPM Harus Jadi Pelopor Pelajar	✓	-
20.	Terhadap Pertanggungjawaban PP Mayoritas Terima dengan Catatan	-	✓
21.	LPJ Aisyiyah Diterima dengan Catatan	-	✓
22.	Hari Ini Ketua PP Muhammadiyah Incumbent 'Diuji' Haedar – Din – Yunahar Terkuat	-	✓
23.	Muhammadiyah Tak Lupakan Peran Perempuan Azyumardi : Perlu Diupayakan 'Fiqh Darurat'	✓	-
24.	Baru Kali Ini Terjadi Dalam Muktamar Aksi Dukung-Mendukung Dilakukan Terbuka	-	✓
25.	Muhammadiyah Alami Ketegangan	✓	-
26.	Dari Bakal Calon Anggota PP Muhammadiyah Dicoret, Andi Nurpati	-	✓

	Legawa		
27.	Pagi Ini Pemilihan PP Aisyiyah Chamamah-Noordjanah-Masyitoh Bersaing Ketat	-	✓
28.	Hari Ini Pemilihan Ketua PP IPM Ada yang Janjikan Tiket Pulang	-	✓
29.	Lima PW IPM Tolak LPJ PP	-	✓
30.	Terpilih, 13 Anggota PP Muhammadiyah Din Teratas, Muchdi Lepas	-	✓
31.	Komposisi Ideal	✓	-
32.	Pagi Ini 13 terpilih Ditetapkan Peluang Din Makin Terbuka	-	✓
33.	Tanpa Tim Sukses, Wajah Baru Surprise	-	✓
34.	Komisi E Bahas Isu Keumatan dan Kebangsaan Masuknya Perempuan Ke PP, Ditentang	-	✓
35.	Jangan Mudah Mengkafirkan Orang	✓	-
36.	Noordjanah Raih Suara Terbanyak	-	✓
37.	Pemilihan Anggota PP Aisyiyah Diwarnai Kemunculan Kader Muda	-	✓
38.	Khittah Muhammadiyah	-	✓
39.	Busa Syafii PP Baru Harus Terjemahkan Tema Muktamar	-	✓
40.	Din Syamsuddin, Ketua PP Muhammadiyah “Ini Amanah Sangat Berat”	-	✓
41.	Musyawaharah, Jati Diri Muhammadiyah	-	✓
42.	Noordjanah Pimpin PP Aisyiyah	-	✓

43.	Saya 'Dipaksa' Masuk	-	✓
44.	DPT Bermasalah Hambat Pemilihan Sejumlah PW Sempat Ancam Boikot Pemilihan	-	✓
45.	Formatur Terpilih IPM Janjikan Keterwakilan Antar Daerah	-	✓



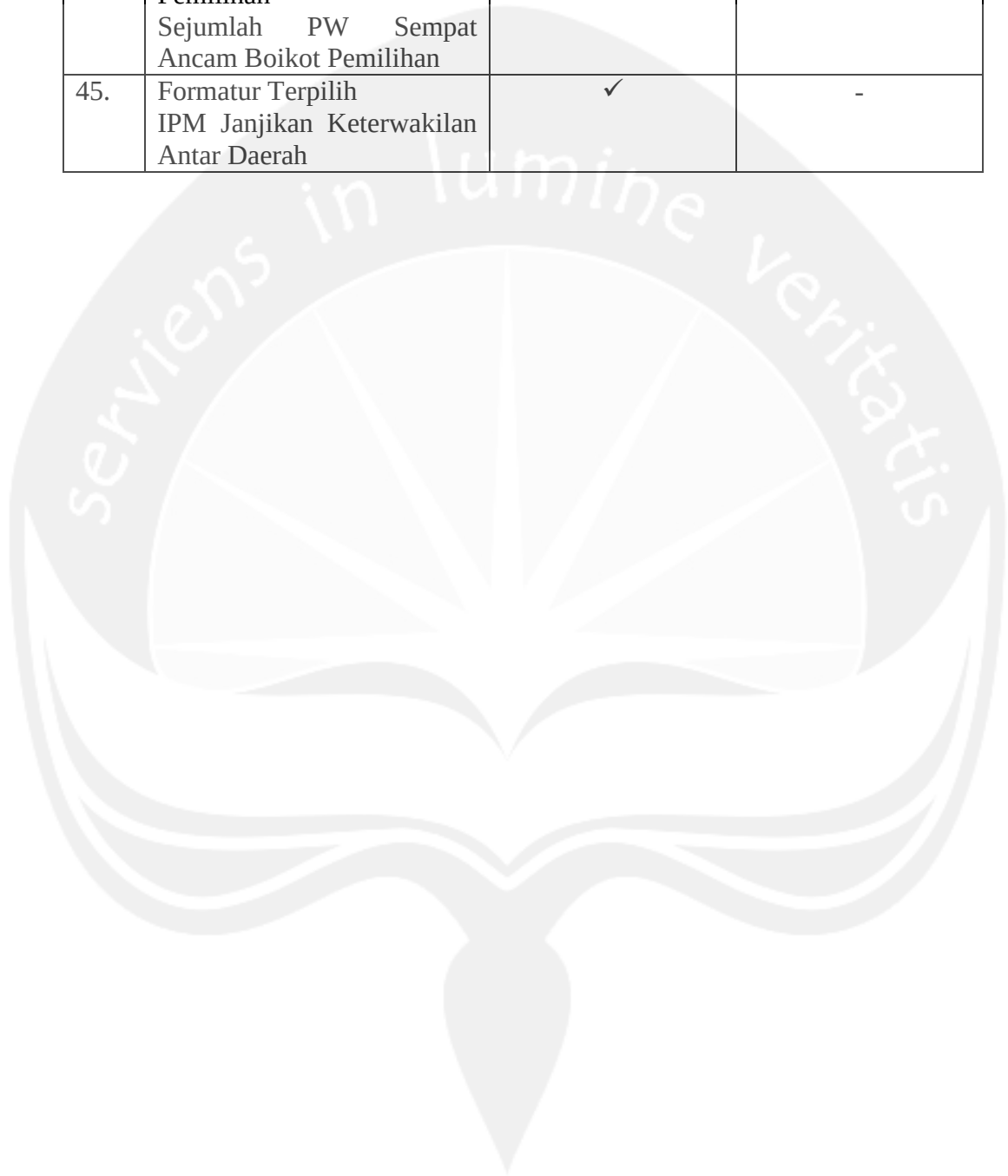
**TABULASI SILANG ANTARA COVER BOTH SIDE,
PERNYATAAN MENDUKUNG, DAN
PENYATAAN MENENTANG**

No.	CAPTION	Pernyataan Mendukung	Pernyataan Menentang
1.	Politik Muhammadiyah, Politik Harga Diri	✓	-
2.	Selamatkan Muhammadiyah dari Virus Politik	✓	-
3.	AMM Harapkan Muktamar Jadi Momentum Perubahan	✓	-
4.	Tidak Akan Ada 'Muhammadiyah Perjuangan'	✓	-
5.	Satu Orang Memilih 39 Nama Tanwir, Demokrasi Khas Muhammadiyah	✓	-
6.	Muktamar PP IPM Tiga Kandidat Berebut Ketua Umum	✓	-
7.	Muhammadiyah Perlu Lakukan Evaluasi Pembaharuan Sistem Belum Optimal	✓	-
8.	Disahkan Tanwir III Muncul 2 Calon Aisyiyah di Peringkat 39	✓	-
9.	Calon Tetap Anggota PP Muhammadiyah Haedar Nashir Teratas	✓	-
10.	Pilih Anggota PP Muhammadiyah Pertimbangkan 'Track Record'	✓	-
11.	Lalin Macet, Pertanggungjawaban PP Ditunda Kepemimpinan Muhammadiyah Perlu Proses Panjang	-	✓

12.	Muhammadiyah Memasuki Abad Kedua Pertahankan Jati Diri, Kian Berkualitas	✓	-
13.	Amien Rais : Perubahan Makin Cepat Muhammadiyah Dituntut Kuasai Kunci Peradaban	✓	-
14.	Hari Ini Silatnas Alumni IPM/IRM Muhammadiyah Berbeda dengan Orpol	✓	-
15.	Pertanggungjawaban PP Muhammadiyah Jangan Terlana Politik Sesaat	✓	-
16.	Anggota PP Perlu Ditambah	✓	-
17.	Tak Ada Perempuan Di Calon Tetap Aisyiyah 'Protes' Panlih-Muhammadiyah	-	✓
18.	Ortom Pertanyakan Calon PP Muhammadiyah	✓	-
19.	IPM Harus Jadi Pelopor Pelajar	✓	-
20.	Terhadap Pertanggungjawaban PP Mayoritas Terima dengan Catatan	✓	-
21.	LPJ Aisyiyah Diterima dengan Catatan	✓	-
22.	Hari Ini Ketua PP Muhammadiyah Incumbent 'Diuji' Haedar – Din – Yunahar Terkuat	✓	-
23.	Muhammadiyah Tak Lupakan Peran Perempuan Azyumardi : Perlu Diupayakan 'Fiqh Darurat'	✓	-
24.	Baru Kali Ini Terjadi Dalam Muktamar Aksi Dukong-Mendukung Dilakukan Terbuka	✓	-
25.	Muhammadiyah Alami Ketegangan	-	✓

26.	Dari Bakal Calon Anggota PP Muhammadiyah Dicoret, Andi Nurpati Legawa	-	✓
27.	Pagi Ini Pemilihan PP Aisyiyah Chamamah-Noordjanah-Masyitoh Bersaing Ketat	✓	-
28.	Hari Ini Pemilihan Ketua PP IPM Ada yang Janjikan Tiket Pulang	-	✓
29.	Lima PW IPM Tolak LPJ PP	-	✓
30.	Terpilih, 13 Anggota PP Muhammadiyah Din Teratas, Muchdi Lepas	✓	-
31.	Komposisi Ideal	✓	-
32.	Pagi Ini 13 terpilih Ditetapkan Peluang Din Makin Terbuka	✓	-
33.	Tanpa Tim Sukses, Wajah Baru Surprise	✓	-
34.	Komisi E Bahas Isu Keumatan dan Kebangsaan Masuknya Perempuan Ke PP, Ditentang	-	✓
35.	Jangan Mudah Mengkafirkan Orang	✓	-
36.	Noordjanah Raih Suara Terbanyak	✓	-
37.	Pemilihan Anggota PP Aisyiyah Diwarnai Kemunculan Kader Muda	✓	-
38.	Khittah Muhammadiyah	✓	-
39.	Busa Syafii PP Baru Harus Terjemahkan Tema Muktamar	✓	-
40.	Din Syamsuddin, Ketua PP Muhammadiyah “Ini Amanah Sangat Berat”	✓	-
41.	Musyawarah, Jati Diri Muhammadiyah	✓	-

42.	Noordjanah Pimpin PP Aisyiyah	✓	-
43.	Saya 'Dipaksa' Masuk	✓	-
44.	DPT Bermasalah Hambat Pemilihan Sejumlah PW Sempat Ancam Boikot Pemilihan	-	✓
45.	Formatur Terpilih IPM Janjikan Keterwakilan Antar Daerah	✓	-



**TABULASI SILANG ANTARA KELENGKAPAN UNSUR
5W+1H, *STRAIGHT NEWS*, DAN *SOFT NEWS***

No.	CAPTION	<i>Straight News</i>	<i>Soft News</i>
1.	Politik Muhammadiyah, Politik Harga Diri	✓	-
2.	Selamatkan Muhammadiyah dari Virus Politik	✓	-
3.	AMM Harapkan Mukhtar Jadi Momentum Perubahan	✓	-
4.	Tidak Akan Ada 'Muhammadiyah Perjuangan'	✓	-
5.	Satu Orang Memilih 39 Nama Tanwir, Demokrasi Khas Muhammadiyah	✓	-
6.	Mukhtar PP IPM Tiga Kandidat Berebut Ketua Umum	✓	-
7.	Muhammadiyah Perlu Lakukan Evaluasi Pembaharuan Sistem Belum Optimal	✓	-
8.	Disahkan Tanwir III Muncul 2 Calon Aisyiyah di Peringkat 39	✓	-
9.	Calon Tetap Anggota PP Muhammadiyah Haedar Nashir Teratas	✓	-
10.	Pilih Anggota PP Muhammadiyah Pertimbangkan 'Track Record'	✓	-
11.	Lalin Macet, Pertanggungjawaban PP Ditunda Kepemimpinan Muhammadiyah Perlu Proses Panjang	✓	-
12.	Muhammadiyah Memasuki Abad Kedua Pertahankan Jati Diri, Kian	-	✓

	Berkualitas		
13.	Amien Rais : Perubahan Makin Cepat Muhammadiyah Dituntut Kuasai Kunci Peradaban	✓	-
14.	Hari Ini Silatnas Alumni IPM/IRM Muhammadiyah Berbeda dengan Orpol	✓	-
15.	Pertanggungjawaban PP Muhammadiyah Jangan Terlana Politik Sesaat	-	✓
16.	Anggota PP Perlu Ditambah	✓	-
17.	Tak Ada Perempuan Di Calon Tetap Aisyiyah 'Protes' Panlih-Muhammadiyah	✓	-
18.	Ortom Pertanyakan Calon PP Muhammadiyah	-	✓
19.	IPM Harus Jadi Pelopor Pelajar	-	✓
20.	Terhadap Pertanggungjawaban PP Mayoritas Terima dengan Catatan	✓	-
21.	LPJ Aisyiyah Diterima dengan Catatan	✓	-
22.	Hari Ini Ketua PP Muhammadiyah Incumbent 'Diuji' Haedar – Din – Yunahar Terkuat	✓	-
23.	Muhammadiyah Tak Lupakan Peran Perempuan Azyumardi : Perlu Diupayakan 'Fiqh Darurat'	✓	-
24.	Baru Kali Ini Terjadi Dalam Muktamar Aksi Dukung-Mendukung Dilakukan Terbuka	-	✓
25.	Muhammadiyah Alami Ketegangan	-	✓
26.	Dari Bakal Calon Anggota PP Muhammadiyah Dicoret, Andi Nurpati	✓	-

	Legawa		
27.	Pagi Ini Pemilihan PP Aisyiyah Chamamah-Noordjanah-Masyitoh Bersaing Ketat	✓	-
28.	Hari Ini Pemilihan Ketua PP IPM Ada yang Janjikan Tiket Pulang	-	✓
29.	Lima PW IPM Tolak LPJ PP	✓	-
30.	Terpilih, 13 Anggota PP Muhammadiyah Din Teratas, Muchdi Lepas	✓	-
31.	Komposisi Ideal	-	✓
32.	Pagi Ini 13 terpilih Ditetapkan Peluang Din Makin Terbuka	✓	-
33.	Tanpa Tim Sukses, Wajah Baru Surprise	-	✓
34.	Komisi E Bahas Isu Keumatan dan Kebangsaan Masuknya Perempuan Ke PP, Ditentang	✓	-
35.	Jangan Mudah Mengkafirkan Orang	-	✓
36.	Noordjanah Raih Suara Terbanyak	✓	-
37.	Pemilihan Anggota PP Aisyiyah Diwarnai Kemunculan Kader Muda	✓	-
38.	Khittah Muhammadiyah	-	✓
39.	Busa Syafii PP Baru Harus Terjemahkan Tema Muktamar	-	✓
40.	Din Syamsuddin, Ketua PP Muhammadiyah “Ini Amanah Sangat Berat”	✓	-
41.	Musyawaharah, Jati Diri Muhammadiyah	-	✓
42.	Noordjanah Pimpin PP Aisyiyah	✓	-

43.	Saya 'Dipaksa' Masuk	✓	-
44.	DPT Bermasalah Hambat Pemilihan Sejumlah PW Sempat Ancam Boikot Pemilihan	✓	-
45.	Formatur Terpilih IPM Janjikan Keterwakilan Antar Daerah	✓	-



**TABULASI SILANG ANTARA KELENGKAPAN DATA
PENDUKUNG INFORMASI, FOTO, TABEL, DAN GRAFIK**

No.	CAPTION	Foto	Tabel	Grafik
1.	Politik Muhammadiyah, Politik Harga Diri	✓	-	-
2.	Selamatkan Muhammadiyah dari Virus Politik	-	-	-
3.	AMM Harapkan Muktamar Jadi Momentum Perubahan	✓	-	-
4.	Tidak Akan Ada 'Muhammadiyah Perjuangan'	✓	-	-
5.	Satu Orang Memilih 39 Nama Tanwir, Demokrasi Khas Muhammadiyah	✓	-	-
6.	Muktamar PP IPM Tiga Kandidat Berebut Ketua Umum	-	-	-
7.	Muhammadiyah Perlu Lakukan Evaluasi Pembaharuan Sistem Belum Optimal	✓	-	-
8.	Disahkan Tanwir III Muncul 2 Calon Aisyiyah di Peringkat 39	-	✓	-
9.	Calon Tetap Anggota PP Muhammadiyah Haedar Nashir Teratas	-	✓	-
10.	Pilih Anggota PP Muhammadiyah Pertimbangkan 'Track Record'	-	-	-
11.	Lalin Macet, Pertanggungjawaban PP Ditunda Kepemimpinan Muhammadiyah Perlu Proses Panjang	-	-	-
12.	Muhammadiyah Memasuki Abad Kedua Pertahankan Jati Diri, Kian Berkualitas	✓	-	-
13.	Amien Rais : Perubahan Makin Cepat Muhammadiyah Dituntut Kuasai Kunci Peradaban	-	-	-

14.	Hari Ini Silatnas Alumni IPM/IRM Muhammadiyah Berbeda dengan Orpol	-	-	-
15.	Pertanggungjawaban PP Muhammadiyah Jangan Terlena Politik Sesaat	✓	-	-
16.	Anggota PP Perlu Ditambah	-	-	-
17.	Tak Ada Perempuan Di Calon Tetap Aisyiyah ‘Protes’ Panlih-Muhammadiyah	-	-	-
18.	Ortom Pertanyakan Calon PP Muhammadiyah	-	-	-
19.	IPM Harus Jadi Pelopor Pelajar	-	-	-
20.	Terhadap Pertanggungjawaban PP Mayoritas Terima dengan Catatan	-	-	-
21.	LPJ Aisyiyah Diterima dengan Catatan	-	-	-
22.	Hari Ini Ketua PP Muhammadiyah Incumbent ‘Diuji’ Haedar – Din – Yunahar Terkuat	✓	-	-
23.	Muhammadiyah Tak Lupakan Peran Perempuan Azyumardi : Perlu Diupayakan ‘Fiqih Darurat’	-	-	-
24.	Baru Kali Ini Terjadi Dalam Muktamar Aksi Dukong-Mendukung Dilakukan Terbuka	-	-	-
25.	Muhammadiyah Alami Ketegangan	✓	-	-
26.	Dari Bakal Calon Anggota PP Muhammadiyah Dicoret, Andi Nurpati Legawa	✓	-	-
27.	Pagi Ini Pemilihan PP Aisyiyah Chamamah-Noordjanah-Masyitoh Bersaing Ketat	✓	-	-
28.	Hari Ini Pemilihan Ketua PP IPM Ada yang Janjikan Tiket Pulang	✓	-	-

29.	Lima PW IPM Tolak LPJ PP	✓	-	-
30.	Terpilih, 13 Anggota PP Muhammadiyah Din Teratas, Muchdi Lepas	-	✓	-
31.	Komposisi Ideal	✓	-	-
32.	Pagi Ini 13 terpilih Ditetapkan Peluang Din Makin Terbuka	✓	-	-
33.	Tanpa Tim Sukses, Wajah Baru Surprise	-	-	-
34.	Komisi E Bahas Isu Keumatan dan Kebangsaan Masuknya Perempuan Ke PP, Ditentang	-	-	-
35.	Jangan Mudah Mengkafirkan Orang	✓	-	-
36.	Noordjanah Raih Suara Terbanyak	✓	-	-
37.	Pemilihan Anggota PP Aisyiyah Diwarnai Kemunculan Kader Muda	✓	-	-
38.	Khittah Muhammadiyah	✓	-	-
39.	Busa Syafii PP Baru Harus Terjemahkan Tema Muktamar	✓	-	-
40.	Din Syamsuddin, Ketua PP Muhammadiyah “Ini Amanah Sangat Berat”	✓	-	-
41.	Musyawah, Jati Diri Muhammadiyah	-	-	-
42.	Noordjanah Pimpin PP Aisyiyah	-	-	-
43.	Saya ‘Dipaksa’ Masuk	✓	-	-
44.	DPT Bermasalah Hambat Pemilihan Sejumlah PW Sempat Ancam Boikot Pemilihan	✓	-	-
45.	Formatur Terpilih IPM Janjikan Keterwakilan Antar Daerah	-	-	-